

PROVINSI *Sulawesi Barat*

DALAM ANGKA

Sulawesi Barat Province in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

BPS - Statistics of Sulawesi Barat Province

PROVINSI *Sulawesi Barat*

DALAM ANGKA

Sulawesi Barat Province in Figures

2018



Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka

Sulawesi Barat Province in Figures

2018

ISSN: 1978-0400

No. Publikasi/*Publication Number*: 76560.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.76

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xliv + 364 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Dissemination of Statistics

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Gong Perdamaian Nusantara di Kota Mamuju

Gong Perdamaian Nusantara in Mamuju City

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat/*BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

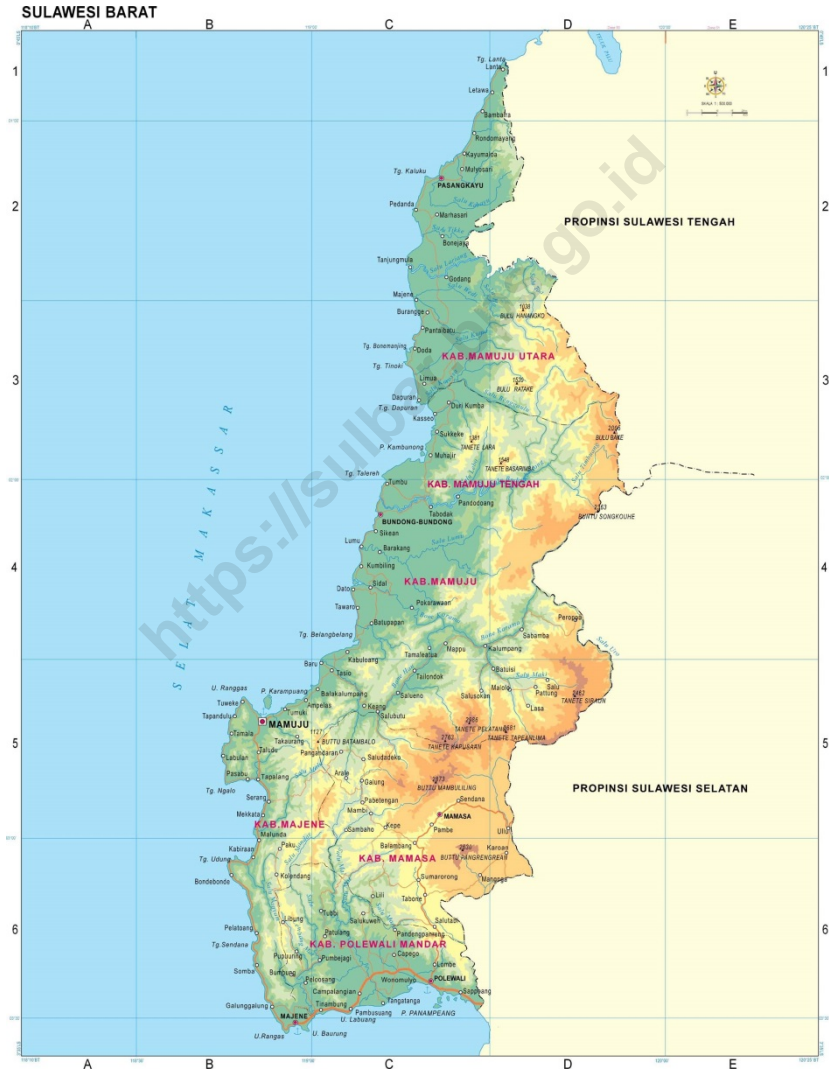
CV. Prima Digi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI BARAT

MAP OF SULAWESI BARAT PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI BARAT PROVINCE



Ir. Win Rizal, ME



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyusunan perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini secara umum menyajikan data tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, perbankan, dan produk domestik regional bruto. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat, dan data statistik sektoral yang yang dihimpun dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Periode data sebagian besar merupakan data statistik pada tahun 2017 serta beberapa kami sajikan dalam series data beberapa tahun sebelumnya.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai OPD terkait dan BUMN di wilayah Sulawesi Barat serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Kami harapkan tanggapan dan kritik dalam rangka perbaikan publikasi dimasa mendatang, semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik dan bermanfaat bagi pengguna data.

Mamuju, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat

Ir. Win Rizal, ME



PREFACE

Sulawesi Barat Province in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Barat. This publication hopely can help to be useful in development planning and evaluating in this province.

This publication generally contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacture, mining, energy, construction, water supply, electricity, transportation and communication, inflation, finance and banking, and gross regional domestic product. The data are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province. However, the sectoral statistical data sources, compiled from public institutions dan BUMN in Sulawesi Barat Province, are also utilized. The data period almost consist of statistical data in 2017. Some of them presented in series data a few years earlier.

We would express appreciation for cooperation and assistance support from public institutions and also BUMN in Sulawesi Barat Province and all parties who involved the the preparation of this publication.

Our expect, any suggestions and critics to improve this publications in the future. Hopefully, this publication can help to fulfill statistical data demand and also be useful and valuable to the data users.

*Mamuju, August 2018
Chief Statistician of
Sulawesi Barat Province*

WIN RIZAL

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Barat.....	iii
<i>Map of Sulawesi Barat Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat	v
<i>Chief Statistician of Sulawesi Barat Province</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xli
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xliii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
<i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
2.4 Peraturan/ <i>Regulation</i>	34
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	58
4 Sosial/ <i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	89
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	100
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	117

4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	119
4.5	Kemiskinan dan <i>Pembangunan Manusia/Poverty and Human Development</i>	122
4.6	<i>Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment</i>	132
4.7	Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	139
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	147
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	164
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	172
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	175
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	179
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	183
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	186
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	191
6	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	191
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	199
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	201
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	209
6.4	Konstruksi/ <i>Construction</i>	212
7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	213
7.1	Hotel	221
7.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	226
8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	237
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	246
9	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	253
9.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	261
9.2	Bank dan Koperasi/ <i>Bank and Cooperative</i>	264
9.3	Harga/ <i>Price</i>	271
10	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	285
10	<i>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</i>	285
11	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	295
12	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Provincial Comparison</i>	347

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 20177 <i>Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>7
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Barat (km), 20178 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Barat Province (km), 2017</i>8
1.1.3	Letak Astronomis Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017....9 <i>Astronomic Position of Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>9
1.1.4	Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Km), 201710 <i>Distances Between Regency in Sulawesi Barat Province (Km), 2017</i> ...10
1.2	IKLIM/CLIMATE 11
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Barat, 201711 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Barat Province, 2017</i>11
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....12 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2017</i>12
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 201713

	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	13
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	14
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	21
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	22
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	22
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	22
	<i>Number of Members of The Province Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	22
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	23
	<i>Number of Members of The Province Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	23
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	24
2.2.4	Jumlah Rapat Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	25

	<i>Number of Assembly of The Regional House of Representatives by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	25
2.2.5	Jumlah Keputusan Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	26
	<i>Number of Decision of The Regional House of Representatives by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	26
2.2.6	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	27
	<i>Number of Members of The Regency Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	27
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	28
2.3.1	Jumlah PNS di Lingkup Pemerintahan Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	28
	<i>Number of Civil Servants by on Local Government by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	32
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	32
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	33
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	33
2.4	PERATURAN/REGULATION	34
2.4.1	Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	34
	<i>Regional Regulation of Sulawesi Barat Province, 2017</i>	34

2.4.2	Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, 2017	35
	<i>Governor Regulation of Sulawesi Barat, 2017</i>	35
2.4.3	Jumlah Keputusan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2017	38
	<i>Number of Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006 -</i> <i>2017</i>	38
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	39
3	POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	51
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat 2010, 2016, dan 2017	51
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality</i> <i>in Sulawesi Barat Province, 2010, 2016, and 2017</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	52
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi</i> <i>Barat Province, 2017</i>	52
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	53
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in</i> <i>Sulawesi Barat Province, 2017</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	54
	<i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i> ..	54
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 ..	55
	<i>Number of Households and Average Household Size by</i> <i>Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	55
3.1.6	Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	56
	<i>Numbers of Liability Costs, Population in Age Group by</i> <i>Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	56
3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	57

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex, Marital Status, and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017..57

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT 58

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 201758
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Barat Province, 201758
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....59
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 201759
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 201760
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Barat Province, 201760
- 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 201761
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 201761
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 201762
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 201762

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Se-luruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	63
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	64
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	64
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	65
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Agustus 2016	66
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, August 2016</i>	66
3.2.10	Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2017	67
	<i>Provincial Minimum Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2017</i>	67
4	SOSIAL/SOCIAL	69
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	89
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	89
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	89

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 201790 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2017</i>90	90
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....91 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>91	91
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 201792 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency /Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>92	92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....93 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>93	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 201794 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>94	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....95 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>95	95

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	96
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	97
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	97
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	98
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary School by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	98
4.1.11	Jumlah Lembaga, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	99
	<i>Number of Institute, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	99
4.2	KESEHATAN/HEALTH	100
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	100
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	101
	<i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	101

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	103
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>103</i>
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	104
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>104</i>
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	105
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>105</i>
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	107
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>107</i>
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	109
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>109</i>
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2017	110
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Barat Province, 2011-2017</i>	<i>110</i>

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	111
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	111
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	112
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	112
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	113
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	113
4.2.12	Banyaknya Akseptor Baru Dan Akseptor Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	115
	<i>Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	115
4.2.13	Jumlah Pengguna Napza Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017	116
	<i>Number of Drug Users by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017.....</i>	116
4.3	AGAMA/RELIGION	117
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	117
	<i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	118
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	118

4.4	KRIMINALITAS/CRIME	119
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	119
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Barat Province, 2014-2017</i>	119
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	120
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Barat Province, 2014-2017</i>	120
4.4.3	Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	121
	<i>Number of Crime Case by Type of Crime in Sulawesi Barat Province, 2014-2017</i>	121
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	122
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2010-2017	122
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2010-2017</i>	122
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sulawesi Barat, 2010-2017	123
	<i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Sulawesi Barat Province, 2010-2017</i>	123
4.5.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2013-2017	124
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2013-2017</i>	124
4.5.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2013-2017	125
	<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2013-2017</i>	125
4.5.5	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2013-2017	126

	<i>Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Rupiahs), 2013–2017</i>	126
4.5.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017 <i>Human Development Index (HDI) by Components and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013–2017</i>	127
4.6	<i>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	132
4.6.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017..... <i>Percent Distribution of Households Population According to Dwelling Ownership Status and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	132
4.6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Air Min-um dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 <i>Percent Distribution of Households Population According to Source of Drinking Water and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	133
4.6.3	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan Utama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 <i>Percent Distribution of Households Population According to Lighting Source and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	135
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2017 <i>Percent Distribution of Households Population According to Size of Dwelling Floor and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (m²), 2017</i>	136
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017..... <i>Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Main Roof and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	137

4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	138
	<i>Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Wall and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>138</i>
4.7	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	139
4.7.1	Jumlah Kejadian Bencana yang Mendapat Penanganan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	139
	<i>Number of Disaster Events that Got Handling from Regional Disaster Management Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>139</i>
4.7.2	Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	140
	<i>Number of Taruna Disaster at Social Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2014-2017.....</i>	<i>140</i>
4.7.3	Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang di Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	141
	<i>Number Of Orphanage and Foster Child by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>141</i>
4.7.4	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	142
	<i>Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>142</i>
4.7.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	143
	<i>Number of People with Social Welfare Problems by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>143</i>
4.7.6	Jumlah Kelompok Usaha Bersama Yang Mendapat Bantuan Dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	144
	<i>Number of Join Business Group That Got Help From Social Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>144</i>

4.7.7	Jumlah Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	145
	<i>Number of Karang Taruna by Regency/Municipality and Condition in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>145</i>
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	147
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	164
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	164
	<i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>164</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	165
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017.....</i>	<i>165</i>
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.	166
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>166</i>
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	167
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>167</i>
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	168
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	<i>168</i>
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	169

	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	169
5.1.7	Realisasi Pengadaan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Kilogram), 2017	170
	<i>Actual Shell of Rice Procurement by Regional Logistic Unit Board by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Kilograms), 2017</i>	170
5.1.8	Banyaknya Penjualan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Kilogram), 2017	171
	<i>Sales Amount of Rice by Regional Logistic Unit Board by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Kilograms), 2017</i>	171
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	172
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	172
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017</i>	172
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017	173
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (tons), 2017</i>	173
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2017	174
	<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017</i>	174
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	175
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	175
	<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017</i>	175
5.3.2	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	176
	<i>Planted Area of Produced Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2017</i>	176

5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017	177
	<i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Cop in Sulawesi Barat Province (tons), 2017</i>	<i>177</i>
5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/ha), 2017.....	178
	<i>Productivity of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Cop in Sulawesi Barat Province (tons/ha), 2017</i>	<i>178</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	179
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017.....	179
	<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017</i>	<i>179</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017.....	180
	<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2017</i>	<i>180</i>
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017.....	181
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2017</i>	<i>181</i>
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017.....	182
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2017</i>	<i>182</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	183
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.....	183
	<i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>183</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017.....	184

	<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province (ton), 2017</i>	184
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	185
	<i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	185
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	186
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017	186
	<i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017</i>	186
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m3), 2011–2016	187
	<i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province (m3), 2011–2016</i>	187
5.6.3	Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2016	188
	<i>Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency/Municipality and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2016</i>	188
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	191
6	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	191
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	199
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	199
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	199
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	200
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	200

6.2	PERTAMBANGAN/MINING	201
6.2.1	Potensi Bahan Galian Tambang (Logam, Batubara, Panas Bumi) Menurut Sebaran Lokasi, di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 <i>Potential Minerals Mine (Metals, Coal, Geothermal) by Distribution Location in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	201
6.3	ENERGI/ENERGY	209
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Area in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	209
6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency /Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013–2017</i>	210
6.3.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017.....</i>	211
6.4	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	212
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2013–2017 <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2013–2017</i>	212
7	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	213
7.1	HOTEL	221
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2016 and 2017</i>	221
7.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2017	222

	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Barat Province (day), 2017</i>	222
7.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	223
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	223
7.1.4	Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	224
	<i>Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	224
7.1.5	Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2016	225
	<i>Number of Accomodations by Regency/Municipality and Type in Sulawesi Barat Province, 2016</i>	225
7.2	PARIWISATA/TOURISM	226
7.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2017	226
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Barat Province, 2011–2017</i>	226
7.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017	227
	<i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017</i>	227
8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	229
8	TRANSPORTATION AND ACCOMODATION	229
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	237
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017	237
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2017</i>	237
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017	238
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2017</i>	238

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017	239
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Barat Province (km), 2017</i>	<i>239</i>
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	240
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sulawesi Barat Province, 2014-2017</i>	<i>240</i>
8.1.5	Jumlah Terminal Menurut Tipe Terminal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	241
	<i>Number of Terminal By Type of Terminal and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>241</i>
8.1.6	Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017	242
	<i>Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2013-2017</i>	<i>242</i>
8.1.7	Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017	243
	<i>Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2013-2017</i>	<i>243</i>
8.1.8	Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	244
	<i>Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	<i>244</i>
8.1.9	Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2017	245
	<i>Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2017</i>	<i>245</i>
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	246
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017	246
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017</i>	<i>246</i>

8.2.2	Jumlah Surat Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Buah), 2017 <i>Number of Letters Sent and Received in PT. Pos Indonesia By Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	247
8.2.3	Jumlah Barang Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Ton), 2017.. <i>Number of Cargo Sent and Received in PT. Pos Indonesia By Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Tons), 2017</i>	248
8.2.4	Nilai Wesel Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2017	249
8.2.5	Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Pusat Layanan Informasi Internet Kecamatan (PLIK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017..... <i>Number of District With Centre Internet Information by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	250
8.2.6	Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017	251
8.2.7	Banyaknya Stasiun Pemancar TVRI Serta Kekuatan Daya Pancar Menurut Tempat Kedudukannya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017.. <i>Number of TVRI Transmitter Station and Broadcasting Power in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	252
9	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	253
9	LOCAL FINANCE AND PRICE	253
9.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	261
9.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017	261
	<i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Barat Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017.....</i>	261
9.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017	262

	<i>Actual Expenditures of Government of Sulawesi Barat Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	262
9.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016 dan 2017	263
	<i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017</i>	263
9.2	BANK DAN KOPERASI/BANK AND COOPERATIVE	264
9.2.1	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017	264
	<i>Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2013–2017</i>	264
9.2.2	Perkembangan Dana Perbankan (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2013-2017	265
	<i>Bank Funds Development (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017</i>	265
9.2.3	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2013-2017	266
	<i>Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017</i>	266
9.2.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017	267
	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017</i>	267
9.2.5	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017	268

	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017</i>	268
9.2.6	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017.....	269
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017</i>	269
9.2.7	Jumlah Koperasi Menurut Keaktifan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	270
	<i>Number of Cooperatives by Functioning and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	270
9.3	HARGA/PRICE	271
9.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017	271
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	271
9.3.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017	273
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	273
9.3.3	Indeks Konsumsi Rumah Tangga per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017	275
	<i>Monthly Household Consumption Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	275
9.3.4	Inflasi Perdesaan per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017	277
	<i>Monthly Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	277
9.3.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017	279

	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017.....</i>	279
9.3.6	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017 <i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	280
9.3.7	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017 <i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	281
9.3.8	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017..... <i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017.....</i>	282
9.3.9	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017 <i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017.....</i>	283
9.3.10	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017.....	284

	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017</i>	284
10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	285
10	PEOPLE EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	285
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017	290
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017</i> ..	290
10.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017	291
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017</i>	291
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017	292
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017</i>	292
10.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	293
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	293
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	295
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017	307
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	307
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2013–2017	308

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	308
11.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017	309
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	309
11.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017	314
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	314
11.5	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017.....	319
	<i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	319
11.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017	320
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	320
11.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017.....	325
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	325
11.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017.....	326

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	326
11.9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2014–2017</i>	331
11.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2017	336
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province, 2014–2017</i>	336
11.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017	341
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	341
11.12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017	342
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	342
11.13	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017	343
	<i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality at Current Market Prices in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	343
11.14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017	344

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017</i>	344
11.15	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2014–2017	345
	<i>Gross Regional Domestic Product per Capita At Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Million Rupiahs), 2014–2017</i>	345
12	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI	347
12	PROVINCIAL COMPARISON	347
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017	353
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	353
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017	354
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017</i>	354
12.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100), 2014–2017	355
	<i>Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100), 2014–2017</i>	355
12.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017	358
	<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	358
12.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017	359
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017</i> ...	359
12.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017	360
	<i>Percentage of Poor People by Province in Indonesia (percent), 2013–2017</i>	360

12.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2013–2017	361
	<i>Poverty Line by Province in Indonesia (Rupiah), 2013–2017</i>	<i>361</i>
12.8	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017	362
	<i>Open Unemployment Rate by Province in Indonesia, 2013–2017.....</i>	<i>362</i>
12.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2013–2017.....	363
	<i>Construction Cost Index by Province in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	<i>363</i>
12.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014–2017.....	364
	<i>Farmers' Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2014–2017.....</i>	<i>364</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (km ²), 2017 6 <i>Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Barat Province (square.km), 2017 6</i>
2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 20 <i>Percentage of Members of The Province Regional House of Representatives by Sex in Sulawesi Barat Province, 2017..... 20</i>
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 50 <i>Number of Population by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017..... 50</i>
4	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2012-2017 87 <i>Development of Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2012-2017 87</i>
5	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2017 88 <i>Percent Distribution of Households Population According to Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2017..... 88</i>
6	Perkembangan Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2011-2017 163 <i>Development of Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) in Sulawesi Barat Province (tons), 2011-2017..... 163</i>

7	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2012-2017	198
	<i>Development of Number of Registered Electricity Costumers in Sulawesi Barat Province, 2012-2017</i>	198
8	Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	219
	<i>Number of Hotels by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	219
9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan (Mancanegara dan Domestik) di Provinsi Sulawesi Barat (orang), 2011-2017	220
	<i>Development of (International and Domestic) Visitors in Sulawesi Barat Province (people), 2011-2017</i>	220
10	Perkembangan Jumlah Pesawat Mendarat di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2017	236
	<i>Development of Number of Arrived Aircraft in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	236
11	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	289
	<i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province, 2017</i>	289
12	Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sulawesi, 2017	352
	<i>Percentage of Poor People in Sulawesi Island, 2017</i>	352

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i> (versi belanda/ <i>netherland version</i>)	:	100 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 01

CHAPTER

Luas wilayah Sulawesi Barat
adalah berupa daratan seluas

16.787,18 km²

Sulawesi Barat Province area is shaped in landby 16,787.18 km²



Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2015
Source: Home Affairs Minister Regulation No 39, 2015

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak antara 0°12' - 03°38' Lintang Selatan (LS) dan 118°43' 15" - 119° 54' 3" Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten, yaitu:
 - Majene
 - Polewali Mandar
 - Mamasa
 - Mamuju
 - Pasangkayu, dan
 - Mamuju Tengah

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sulawesi Barat Province is located between 0°12' - 03°38' South latitude, and between 118°43' 15" - 119° 54' 3" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah Province; South – Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Sulawesi Selatan Province.*
3. *Sulawesi Barat Province has five regencies, they are:*
 - Majene
 - Polewali Mandar
 - Mamasa
 - Mamuju
 - Pasangkayu, and
 - Mamuju Tengah

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi 0^o12' - 3^o38' Lintang Selatan dan 118^o43'15"-119^o54'3" Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari 6 wilayah kabupaten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Majene (947,84 km²), Kabupaten Polewali Mandar (1.775,65 km²), Kabupaten Mamasa (3.005,88 km²), Kabupaten Mamuju (4.999,69 km²), Kabupaten Pasangkayu (3.043,75 km²), serta Kabupaten Mamuju Tengah (3.014,37 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Geography

Sulawesi Barat Province is located between 0^o12' - 3^o38' South Latitude dan 118^o43'15"-119^o54'3" East Longitude. Sulawesi Barat Province area is shaped in landby 16,787.18 km².

In 2017, Sulawesi Barat is divided into six regencies, based on home affairs minister regulation no 39/2015 the land area of each regency is Majene Regency (947.84 km²), Polewali Mandar Regency (1,775.65 km²), Mamasa Regency (3,005.88 km²), Mamuju Regency (4,999.69 km²), Pasangkayu Regency (3,043.75 km²), and Mamuju Tengah Regency (3,014.37 km²).

Distance between Province Capital to Regencies/Municipality:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Iklm

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene pada tahun 2017 suhu udara di Sulawesi Barat berkisar antara 24,6 °C hingga 31,7 °C dengan rata-rata suhu udara sekitar 27,8 °C, Sedangkan kelembapan udara dalam setahun berkisar antara 68 persen sampai dengan 89 persen.

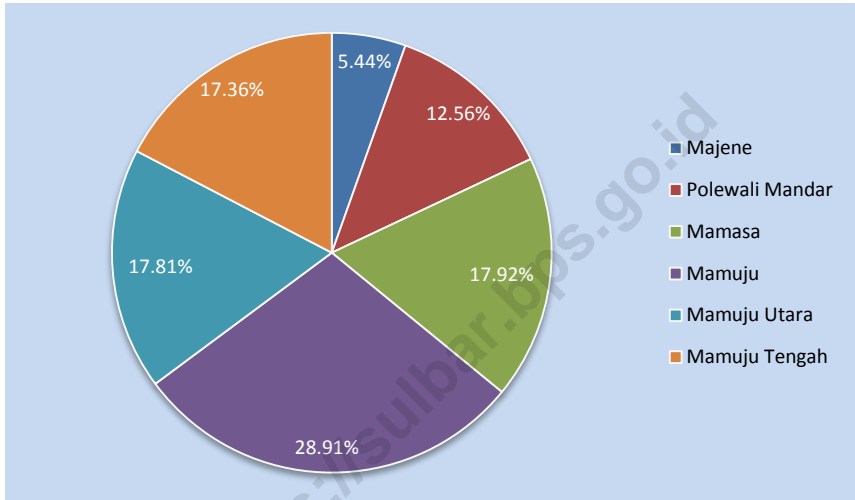
Pada tahun 2017, Sulawesi Barat memiliki jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan November yaitu 25 hari hujan dan terendah pada bulan April yaitu 9 hari hujan.

Climate

Based on reports from Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Majene Regency 2017, the air temperature in Sulawesi Barat ranged from 24,6 °C to 31,7 °C with average temperature about 27,8 °C. Average of humidity ranged from 68 percent to 89 percent.

During 2017, Sulawesi Barat had highest number of rainy days occurred in November about 25 days and lowest in April about 9 rainy days.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (km²), 2017
Picture Total Area by Regency and Municipality In Sulawesi Barat Province (square.km), 2017



Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2015/Home Affairs Minister Regulation No. 35, 2015

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Majene	947,84	5,65
2. Polewali Mandar	1 775,65	10,58
3. Mamasa	3 005,88	17,91
4. Mamuju	4 999,69	29,78
5. Pasangkayu	3 043,75	18,13
6. Mamuju Tengah	3 014,37	17,96
Sulawesi Barat	16 787,18	100,00

Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2015 / *Home Affairs Minister Regulation No 39, 2015*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017
Table *Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Sulawesi Barat Province (km), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	Majene	143
2. Polewali Mandar	Polewali	199
3. Mamasa	Mamasa	292
4. Mamuju	Mamuju	-
5. Pasangkayu	Pasangkayu	276
6. Mamuju Tengah	Tobadak	115

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 1.1.3 Letak Astronomis Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table **Astronomic Position of Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	2° 38' 45" LS - 3° 38' 15" LS	118° 45' 00" BT - 119° 4' 45" LS
2. Polewali Mandar	3° 4' 10" LS - 3° 32' 00" LS	118° 40' 27" BT - 119° 29' 41" BT
3. Mamasa	2° 39' 216" LS - 3° 19' 288" LS	119° 0' 216" BT - 119° 38' 144" BT
4. Mamuju	2° 8' 7" LS - 2° 57' 50" LS	117° 3' 57" BT - 119° 51' 17" BT
5. Pasangkayu	0° 40' 10" LS - 1° 50' 12" LS	119° 25' 26" BT - 119° 50' 20" BT
6. Mamuju Tengah	1° 43' 33" LS - 2° 18' 54" LS	119° 7' 35" BT - 119° 52' 18" BT

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 1.1.4 Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Km), 2017
Table Distances Between Regency in Sulawesi Barat Province (Km), 2017

Majene	Majene					
Polewali Mandar	56	Polewali Mandar				
Mamasa	149	93	Mamasa			
Mamuju	143	199	292	Mamuju		
Pasangkayu	419	475	568	276	Pasangkayu	
Mamuju Tengah	258	314	407	115	161	Mamuju Tengah

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Barat Province, 2017

Uraian Description	Stasiun BMKG Majene Station BMKG Majene
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31,7
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,6
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,8
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	89
Minimum/ <i>Minimum</i>	68
Rata-rata/ <i>Average</i>	78
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	
	1011,4
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	
	3
Jumlah Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm)	
	1947,3
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	
	70

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Majene Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	24,3	27,7	88	68	77
Februari/February	32,3	24,7	28,3	86	50	74
Maret/March	32,0	24,6	27,9	90	69	78
April/April	32,3	24,7	28,0	87	64	80
Mei/May	31,2	25,0	27,7	92	77	83
Juni/June	30,4	24,8	27,3	92	75	82
Juli/July	30,9	24,7	27,6	92	69	78
Agustus/August	30,9	24,9	27,7	85	68	75
September/September	32,0	24,5	28,1	86	67	75
Oktober/October	32,4	24,6	28,3	84	69	78
November/November	32,1	24,4	27,9	87	75	81
Desember/December	31,4	24,1	27,3	95	69	82

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Majene Regency

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,8	2	77
Februari/February	1 011,2	3	68
Maret/March	1 011,3	2	65
April/April	1 011,7	2	77
Mei/May	1 011,6	3	67
Juni/June	1 012,1	3	56
Juli/July	1 012,3	4	77
Agustus/August	1 011,9	6	74
September/September	1 012,0	4	77
Oktober/October	1 011,1	2	78
November/November	1 009,6	2	72
Desember/December	1 010,6	2	59

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Majene Regency

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	115,2	18
Februari/February	107,6	13
Maret/March	87,8	15
April/April	109,3	9
Mei/May	158,1	23
Juni/June	45,6	18
Juli/July	74,7	14
Agustus/August	38,9	11
September/September	92,5	13
Oktober/October	202,5	18
November/November	235,4	25
Desember/December	529,9	23

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Majene Regency

BAB 02

CHAPTER

Sebagian besar wakil rakyat di DPRD memiliki pendidikan tertinggi **S1** sebanyak **23** orang dan **S2** sebanyak **14** orang

Most of the people's representatives in DPRD have the highest education S1 of 23 people and S2 of 14 people

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat
Source: Secretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh gubernur dan wakil gubernur. Dalam menjalankan pemerintahan, gubernur dibantu oleh sekretaris daerah, staf ahli, asisten bidang, biro sekretaris daerah, dinas, badan, inspektorat, satuan polisi pamong praja, sekretariat, rumah sakit umum, dan kantor.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Sulawesi Barat Province led by governor and vice governor. For running the government, governor assisted by regional secretary, expert staff, assistants, bureau of regional secretary, departments, agencies, inspectorate, civil service police unit, secretariat, public hospitals, and offices.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administrasi</p> <p>Provinsi Sulawesi Barat sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004, Sulawesi Barat dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sejak berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kabupaten. Pada tahun 2004 dimekarkan menjadi 5 kabupaten selanjutnya pada tahun 2013 dimekarkan kembali menjadi 6 kabupaten.</p>	<p>Administrative Area</p> <p><i>Sulawesi Barat Province was previously a part of Sulawesi Selatan Province. Through Law 26/2004, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Sulawesi Barat's governmental system has occurred a significant developments. Sulawesi Barat formerly consists of 3 regencies. In 2004 it was broaden into 5 regencies, and in 2013 it has become 6 regencies.</i></p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 45 orang, dengan 36 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.</p>	<p>The Regional House of Representatives</p> <p><i>Sulawesi Barat Province Regional House of Representatives has 45 members, consist of 36 men and 9 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.</i></p>
<p>Pegawai Negeri Sipil (PNS)</p> <p>Pada tahun 2017, ada 5.635 PNS yang bekerja di lingkup pemerintahan provinsi Sulawesi Barat. 3.110 orang diantaranya adalah laki-laki dan 2.525</p>	<p>Civil Servants</p> <p><i>At 2017, there were 5.635 civil servants in Sulawesi Barat Province government. 3.110 of them were men and 2.525 were women.</i></p>

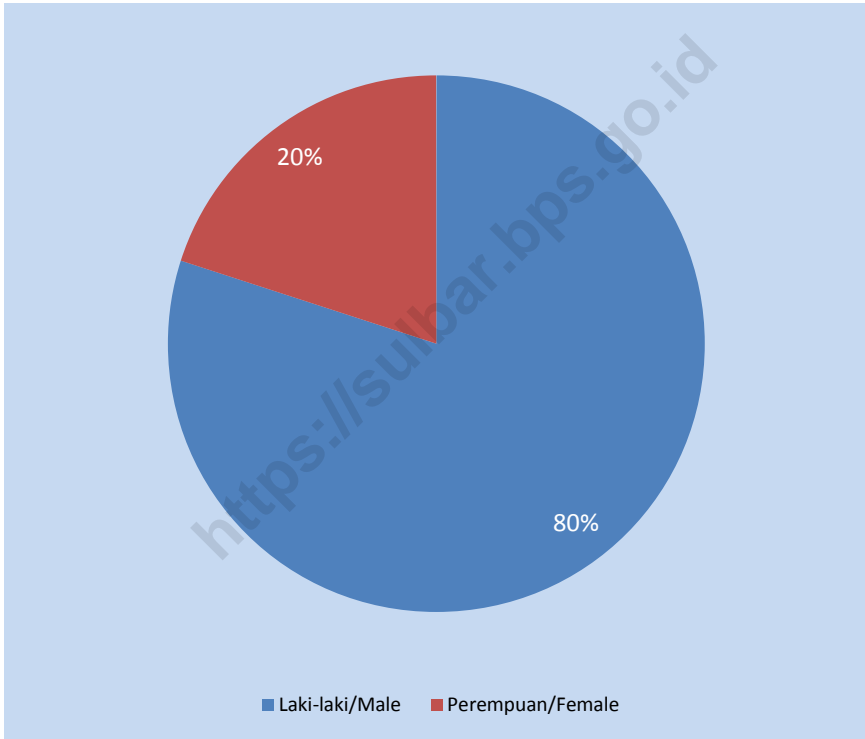
orang perempuan.

Mayoritas PNS di pemerintah Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 merupakan lulusan universitas sebanyak 72,67 % dari jumlah keseluruhan PNS.

Most of civil servants in Sulawesi Barat Province government at 2017 were university graduates 72,67 % from total civil servants.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 2 **Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Members of The Province Regional House of Representatives by Sex in Sulawesi Barat Province, 2017



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Sekretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) <i>Transmigration Settlement Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	8	62	20	-
2. Polewali Mandar	16	144	23	-
3. Mamasa	17	168	13	-
4. Mamuju	11	88	13	-
5. Pasangkayu	12	59	4	-
6. Mamuju Tengah	5	54	-	2
Sulawesi Barat	69	575	73	2

Sumber/Source: Pemutakhiran Master File Desa Semester 2 Tahun 2017 / *Updating Rural File Master 2nd Semester, 2017*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Members of The Province Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat	2	-	2
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
5.	Partai Golongan Karya	5	4	9
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
7.	Partai Demokrat	7	3	10
8.	Partai Amanat Nasional	4	1	5
9.	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
11.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
	Sulawesi Barat	36	9	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Members of The Province Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	3	2	5
2. Polewali Mandar	14	2	16
3. Mamasa	6	-	6
4. Mamuju	6	2	8
5. Pasangkayu	5	1	6
6. Mamuju Tengah	2	2	4
Sulawesi Barat	36	9	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Sekretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
		SLTA <i>Senior High School</i>	D3	S1	S2/S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Nasional Demokrat	-	-	1	1	2
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	-	-	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera	-	-	2	-	2
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	2	1	4
5.	Partai Golongan Karya	-	1	6	2	9
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	3	2	6
7.	Partai Demokrat	1	-	6	3	10
8.	Partai Amanat Nasiaonal	-	-	1	4	5
9.	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	-	-	2
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	2	-	3
11.	Partai Keadilan dan Persatuan indonesia	-	-	-	1	1
	Sulawesi Barat	7	1	23	14	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.2.4 Jumlah Rapat Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table **Number of Assembly of The Regional House of Representatives by Type of Assembly in Sulawesi Barat Province, 2017**

Jenis Rapat/Type of Assembly	Jumlah/Total
(1)	(2)
Rapat Paripurna	34
Rapat Istimewa	3
Rapat Badan Musyawarah (Rapat Bamus)	23
Rapat Badan Anggaran	16
Rapat Badan Legislasi	2
Rapat Fraksi-fraksi:	
a. Fraksi Karya Golkar	7
b. Fraksi Partai Demokrat	7
c. Fraksi PAN	7
d. Fraksi PDIP	7
e. Fraksi Gerindra	7
f. Fraksi Indonesia Hebat	7
g. Fraksi Keumatan	7
Rapat Badan Kehormatan	3
Rapat Komisi	
a. Komisi I	38
b. Komisi II	13
c. Komisi III	25
d. Komisi IV	44
Rapat Pimpinan	
a. Rapat Pimpinan Dewan	15
b. Rapat Pimpinan Diperluas	22
c. Rapat Pimpinan Koordinasi/Gabungan Komisi	4
Rapat Dengar Pendapat	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Sekretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province

Tabel 2.2.5 Jumlah Keputusan Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Decision of The Regional House of Representatives by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2017

Jenis Keputusan/ <i>Type of Decision</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
Peraturan Daerah	9
Keputusan Pimpinan DPRD	23
Keputusan DPRD	13
Persetujuan DPRD	12
Persetujuan DPRD Tentang Perubahan Tata Tertib	-
Penerimaan Aspirasi	5

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.2.6 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Members of The Regency Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	19	5	24
2. Polewali Mandar	35	10	45
3. Mamasa	28	2	30
4. Mamuju	29	6	35
5. Pasangkayu	27	3	30
6. Mamuju Tengah	20	5	25
Sulawesi Barat	158	31	189

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat/Sekretariat of The Regional House of Representatives of all Regencies in Sulawesi Barat Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah PNS di Lingkup Pemerintahan Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Civil Servants by on Local Government by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	2 231	2 530	4 761
2. Polewali Mandar	2 877	3 598	6 475
3. Mamasa	2 496	2 171	4 667
4. Mamuju	2 214	2 493	4 707
5. Pasangkayu	1 687	1 814	3 501
6. Mamuju Tengah	788	759	1 547
Jumlah/Total	12 293	13 365	25 658

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Barat/Regional Employment Agency of all Regency in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1
2. Staf Ahli	3	0	3
3. Asisten Bidang Pemerintahan	1	0	1
4. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	1	0	1
5. Asisten Bidang Administrasi Umum	0	1	1
6. Sekretariat Daerah			
a. Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan	18	21	39
b. Biro Hukum	15	23	38
c. Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	15	9	24
d. Biro Organisasi dan Tata Laksana	16	15	31
e. Biro Tata Pemerintahan	26	12	38
f. Biro Umum dan Perlengkapan	50	23	73
7. Badan			
a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	30	34	64
b. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	116	79	195
c. Badan Kepegawaian Daerah	31	20	51
d. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	29	10	39
e. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	30	5	35
f. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30	13	43
g. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	33	10	43
h. Badan Penghubung	11	26	37

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Dinas			
a.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah	1 167	1 177	2 344
b.	Dinas Kesehatan	44	80	124
c.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	148	51	199
d.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	34	20	54
e.	Dinas Sosial	55	27	82
f.	Dinas Tenaga Kerja	41	20	61
g.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	12	35	47
h.	Dinas Ketahanan Pangan	31	27	58
i.	Dinas Lingkungan Hidup	22	27	49
j.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	16	32
k.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35	23	58
l.	Dinas Perhubungan	40	15	55
m.	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	54	27	81
n.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26	25	51
o.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	26	22	48
p.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	23	32
q.	Dinas Kelautan dan Perikanan	52	33	85
r.	Dinas Pariwisata	22	31	53
s.	Dinas Pertanian	173	98	271
t.	Dinas Kehutanan	220	51	271
u.	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	36	17	53
v.	Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Ukm	47	32	79
w.	Dinas Transmigrasi	30	18	48

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Kantor			
a. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	131	12	143
b. Inspektorat	37	33	70
c. Rumah Sakit Umum Daerah	68	232	300
d. Sekretariat DPRD	68	45	113
e. Sekretariat KPU	10	7	17
Jumlah / Total	3 110	2 525	5 635

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Employment Agency of Sulawesi Barat Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	0	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	44	22	66
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	716	376	1 092
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	22	18	40
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	139	197	336
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 183	1 912	4 095
Jumlah/Total	3 110	2 525	5 635

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Employment Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	0	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	27	15	42
I/D (Juru Tingkat I)	4	1	5
Golongan I/Range I	36	16	52
II/A (Pengatur Muda)	180	112	292
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	274	129	403
II/C (Pengatur)	93	66	159
II/D (Pengatur Tingkat I)	75	73	148
Golongan II/Range II	622	380	1 002
III/A (Penata Muda)	419	439	858
III/B (Penata Muda Tingkat I)	443	392	835
III/C (Penata)	473	511	984
III/D (Penata Tingkat I)	398	356	754
Golongan III/Range III	1 733	1 698	3 431
IV/A (Pembina Muda)	302	248	550
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	379	180	559
IV/C (Pembina)	23	1	24
IV/D (Pembina Tingkat I)	13	2	15
IV/E (Pembina Utama)	2	0	2
Golongan IV/Range IV	719	431	1 150
Jumlah/Total	3 110	2 525	5 635

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Employment Agency of Sulawesi Barat Province

2.4 PERATURAN/REGULATION

Tabel 2.4.1 Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Regional Regulation of Sulawesi Barat Province, 2017

Nomor Number	Uraian Description	Tanggal Date
(1)	(2)	(3)
1. 1 Tahun 2017	Kawasan Tanpa Rokok	22 Juni 2017
2. 2 Tahun 2017	Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Banua Malaqbi	22 Juni 2017
3. 3 Tahun 2017	Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah	22 Juni 2017
4. 4 Tahun 2017	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2016	16 Agustus 2017
5. 5 Tahun 2017	Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat	6 September 2017
6. 6 Tahun 2017	Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017-2037	30 Oktober 2017
7. 7 Tahun 2017	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2017	5 Desember 2017
8. 8 Tahun 2017	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Derah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017-2022	14 Desember 2017
9. 9 Tahun 2017	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2018	31 Desember 2017

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

Tabel 2.4.2 Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Governor Regulation of Sulawesi Barat, 2017

Nomor Number	Uraian Description	Tanggal Date
(1)	(2)	(3)
1.	1 Tahun 2017 Tunjangan Kehormatan Dan Biaya Perjalanan Dinas Bagi Ketua, Wakil Ketua, Dan Anggota Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Barat	2 Februari 2017
2.	2 Tahun 2017 Pedoman Biaya Penunjang Operasional Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	2 Februari 2017
3.	3 Tahun 2017 Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2017	9 Februari 2017
4.	4 Tahun 2017 Tata Cara Penganggaran Pelaksanaan Dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban Dan Pelaporan Serta Monitoring Dan Evaluasi Hibah Dan Bantuan Sosial	9 Februari 2017
5.	5 Tahun 2017 Unit Layanan Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah Provinsi Sulawesi	9 Februari 2017
6.	6 Tahun 2017 Pemberian Tambahan Penghasilan Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	16 Maret 2017
7.	7 Tahun 2017 Pedoman umum bantuan keuangan yang bersifat khusus dari provinsi kepada kabupaten tahun anggaran 2017	16 Maret 2017
8.	8 Tahun 2017 Standar operasional prosedur verifikasi surat pertanggungjawaban, penerbitan surat perintah pembayaran dan surat surat perintah membayar lingkup sekretariat daerah provinsi Sulawesi barat	16 Maret 2017
9.	9 Tahun 2017 Perubahan kedua atas peraturan gubernur Sulawesi barat nomor 52 tahun 2016 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi Sulawesi barat tahun anggaran 2017	8 Mei 2017
10.	10 Tahun 2017 Tata cara pemberian tugas belajar dan izin belajar bagi pegawai negeri sipil lingkup pemerintah provinsi Sulawesi Barat	9 Mei 2017
11.	11 Tahun 2017 Sistem pengadministrasian acara kegiatan secara elektronik di lingkup pemerintah provinsi Sulawesi barat	15 Mei 2017
12.	12 Tahun 2017 Perubahan atas peraturan gubernur Sulawesi barat nomor 2 tahun 2017 tentang pedoman biaya penunjang operasional kepala daerah dan wakil kepala daerah	15 Mei 2017
13.	13 Tahun 2017 Pedoman penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah provinsi Sulawesi barat tahun 2017-2022	17 Mei 2017
14.	14 Tahun 2017 Pedoman penyusunan rencana strategis organisasi perangkat daerah provinsi Sulawesi barat tahun 2017-2022	17 Mei 2017
15.	15 Tahun 2017 Rencana kerja pembangunan daerah provinsi Sulawesi barat	17 Mei 2017

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.4.2*

	Nomor Number	Uraian Description	Tanggal Date
	(1)	(2)	(3)
16.	16 Tahun 2017	Konsolidasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Transmigrasi	2 Juni 2017
17.	17 Tahun 2017	Penyelenggaraan Pelayanan Publik	2 Juni 2017
18.	18 Tahun 2017	Pedoman Pengawasan Intern Berbasis Resiko	2 Juni 2017
19.	19 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Khusus Pajak Air Permukaan	15 Mei 2017
20.	21 Tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Tugas Kehumasan Di Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	13 Juli 2017
21.	22 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017	22 Juni 2017
22.	23 Tahun 2017	Pembidangan Koordinasi Asisten Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat	19 Juli 2017
23.	24 Tahun 2017	Petunjuk Teknis Alokasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Manajemen Mutu Dan Dana Pemerataan Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2017	19 Juli 2017
24.	27 Tahun 2017	Pemanfaatan Dan Pemungutan Hasil Hutan Pada Hutan Hak	31 Juli 2017
25.	28 Tahun 2017	Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2016	16 Agustus 2017
26.	29 Tahun 2017	Kewajiban Kepesertaan Program Jaminan Social Ketenagakerjaan Di Provinsi Sulawesi Barat	31 Juli 2017
27.	32 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat No 6 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	16 Agustus 2017
28.	34 Tahun 2017	Pemberian Tambahan Penghasilan Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Yang Dialihkan Dari Pemerintah Kabupaten Di Lingkup Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	10 Oktober 2017

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 2.4.2

Nomor Number		Uraian Description	Tanggal Date
(1)	(2)	(3)	
29.	35 Tahun 2017	Standar Satuan Harga Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2018	27 Oktober 2017
30.	36 Tahun 2017	Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Untuk Kendaraan Umum Angkutan Orang Dan Kendaraan Umum Angkutan Barang Serta Nilai Jual Kendaraan Bermotor Dan Kendaraan Ubah Bentuk Tahun 2017 Ke Bawah Dalam Wilayah Provinsi Sulawesi Barat	30 November 2017
31.	37 Tahun 2017	Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2017	6 Desember 2017
32.	38 Tahun 2017	Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Barat	6 Desember 2017
33.	39 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Standar Satuan Harga Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2018	6 Desember 2017
34.	40 Tahun 2017	Standar Biaya Perjalanan Dinas Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	6 Desember 2017
35.	41 Tahun 2017	Pembentukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat	27 Desember 2017
36.	44 Tahun 2017	Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2025	27 Desember 2017
37.	45 Tahun 2017	Klasifikasi Arsip Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat	27 Desember 2017
38.	48 Tahun 2017	Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018	31 Desember 2017

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

Tabel 2.4.3 Jumlah Keputusan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2017
Table **Number of Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006 -2017**

	Tahun Year	Satuan Description	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1.	2006	Keputusan/Decisions	303
2.	2007	Keputusan/Decisions	577
3.	2008	Keputusan/Decisions	567
4.	2009	Keputusan/Decisions	631
5.	2010	Keputusan/Decisions	555
6.	2011	Keputusan/Decisions	708
7.	2012	Keputusan/Decisions	741
8.	2013	Keputusan/Decisions	920
9.	2014	Keputusan/Decisions	961
10.	2015	Keputusan/Decisions	760
11.	2016	Keputusan/Decisions	664
12.	2017	Keputusan/Decisions	664

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

BAB 03

CHAPTER

**Penduduk Provinsi Sulawesi Barat
berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017
sebanyak 1.330,96 ribu jiwa**

Sulawesi Barat Province population based on population projections for 2017 were 1.330,96 thousand people

**Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016,
penduduk Sulawesi Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,87 persen.**

*This compares with a total Sulawesi Barat Population in 2016,
the population growth of Sulawesi Barat was 1.90 percent*



Sumber: 2010: Sensus Penduduk 2010, 2015–2016 Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Secretariat of The Regional House of Representatives Sulawesi Barat Province

**KEPENDUDUKAN
DAN KETENAGAKERJAAN**

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.330.961 jiwa yang terdiri atas 667.858 jiwa penduduk laki-laki dan 663.103 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Sulawesi Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,87 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,72.

Kepadatan penduduk di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017 mencapai 79 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,5 orang. Kepadatan Penduduk di 6 kabupaten cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Polewali Mandar dengan kepadatan sebesar 214 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 42 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Provinsi Sulawesi Barat pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2016 sebesar 928 pekerja. Dari jumlah tersebut, 453 orang adalah perempuan dan 475 orang adalah laki.

Population

Sulawesi Barat Province population based population projections for 2017 were 1.330.961 people consisting of 667.858 of the male and 663.103 female population people. This compares with a total Sulawesi Barat Population in 2016, the population growth of Sulawesi Barat was 1.87 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population was 100,72.

Population density of Sulawesi Barat Province in 2017 reached 79 people/km² with the average number of residents per household was 4,5 people. Population density in 6 regencies are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Polewali Mandar Regency with the number of density are 214 people/km² and the lowest in Mamuju Tengah Regency with 42 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Labor Office of Sulawesi Barat Province were 928 employee. From that amount, 453 were women and the rest 475 were men.

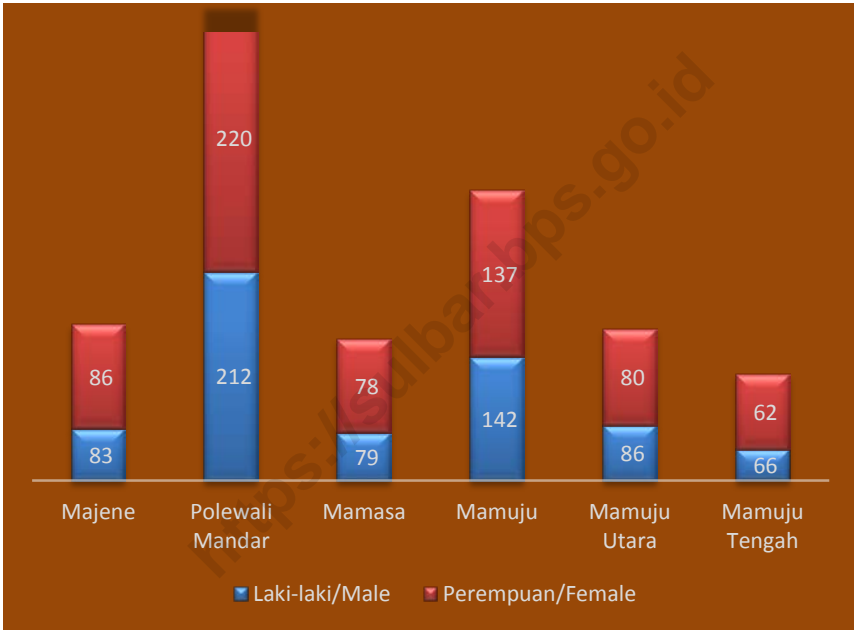
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas yaitu sebesar 55,92 persen (519 pekerja).

The largest proportion of job seekers who register in Labor Office of Sulawesi Barat Province have last educated scholar as senior high school graduates by 55,92 percent (519 workers).

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Picture Number of Population by Sex and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majene	151,11	166,40	169,07	1,60	1,61
2. Polewali Mandar	396,12	427,48	432,69	1,25	1,22
3. Mamasa	140,08	154,93	156,97	1,62	1,32
4. Mamuju	231,32	272,26	279,39	2,70	2,62
5. Pasangkayu	134,37	161,03	165,23	2,96	2,61
6. Mamuju Tengah	105,65	124,38	127,60	2,70	2,59
Sulawesi Barat	1 158,65	1 306,48	1 330,96	1,98	1,87

Sumber/Source: 2010: Sensus Penduduk 2010, 2016-2017 Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 2010: *Population Census 2010, 2016-2017 Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	82,62	86,45	169,07	95,56
2. Polewali Mandar	212,26	220,43	432,69	96,30
3. Mamasa	79,36	77,61	156,97	102,25
4. Mamuju	142,07	137,32	279,39	103,46
5. Pasangkayu	85,72	79,51	165,23	107,81
6. Mamuju Tengah	65,83	61,77	127,60	106,56
Sulawesi Barat	667,86	663,10	1 330,96	100,72

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Majene	12,70	178
2. Polewali Mandar	32,51	214
3. Mamasa	11,79	54
4. Mamuju	20,99	56
5. Pasangkayu	12,41	54
6. Mamuju Tengah	9,59	42
Sulawesi Barat	100,00	79

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	75 481	73 015	148 496
5-9	70 713	67 472	138 185
10-14	66 663	63 055	129 718
15-19	66 394	63 074	129 468
20-24	59 487	58 087	117 574
25-29	53 085	54 072	107 157
30-34	50 518	52 551	103 069
35-39	49 124	50 819	99 943
40-44	47 060	46 915	93 975
45-49	39 110	38 307	77 417
50-54	28 611	28 432	57 043
55-59	21 149	21 593	42 742
60-64	15 404	16 039	31 443
65+	25 059	29 672	54 731
Jumlah/Total	667 858	663 103	1 330 961

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)
1. Majene	34 939	4,8
2. Polewali Mandar	97 368	4,4
3. Mamasa	36 515	4,3
4. Mamuju	62 304	4,5
5. Pasangkayu	38 741	4,3
6. Mamuju Tengah	28 821	4,4
Sulawesi Barat	298 688	4,5

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 3.1.6 Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Numbers of Liability Costs, Population in Age Group by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			Angka Beban Tanggungan Numbers Of Liability Costs (%)
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	54 188	106 534	8 350	58,70
2. Polewali Mandar	127 049	282 466	23 177	53,18
3. Mamasa	51 612	97 970	7 391	60,23
4. Mamuju	89 242	182 098	8 053	53,43
5. Pasangkayu	53 756	107 682	3 792	53,44
6. Mamuju Tengah	40 552	83 081	3 968	53,59
Sulawesi Barat	416 399	859 831	54 731	54,79

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Status Perkawinan, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex, Marital Status, and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Laki-laki/Male (%)				Perempuan/Female (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Majene	45,17	52,76	0,51	1,57	37,19	48,92	3,67	10,23
2. Polewali Mandar	40,78	54,45	1,99	2,77	34,10	53,11	4,00	8,79
3. Mamasa	39,40	55,38	1,30	3,92	30,39	56,85	4,52	8,24
4. Mamuju	42,62	53,29	2,16	1,93	33,93	55,62	3,73	6,72
5. Pasangkayu	40,48	56,28	1,21	2,02	31,79	59,85	2,76	5,60
6. Mamuju Tengah	38,97	57,21	0,95	2,87	29,11	62,29	2,85	5,75
Sulawesi Barat	41,32	54,61	1,56	2,50	33,31	55,13	3,71	7,85

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/ National Sosial Economic Survey, Maret 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	68 481	2 493	70 974	44 247	115 221
2. Polewali Mandar	196 196	8 040	204 236	102 295	306 531
3. Mamasa	68 148	1 819	69 967	35 731	105 698
4. Mamuju	124 778	3 063	127 841	63 209	191 050
5. Pasangkayu	73 641	2 504	76 145	35 984	112 129
6. Mamuju Tengah	63 760	1 825	65 585	21 886	87 471
Sulawesi Barat	595 004	19 744	614 748	303 352	918 100

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2107/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	384 637	230 111	614 748
Bekerja/ <i>Working</i>	373 404	221 600	595 004
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	11 233	8 511	19 744
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	71 995	231 357	303 352
Sekolah/ <i>Attending School</i>	37 955	44 039	81 994
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	12 477	175 375	187 852
Lainnya/ <i>Others</i>	21 563	11 943	33 506
Jumlah/<i>Total</i>	456 632	461 468	918 100
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,23	49,86	66,96
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,92	3,70	3,21

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	151 875	1 654	153 529	76 502
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	169 190	4 092	173 282	77 590
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	85 747	2 636	88 383	87 998
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	85 777	4 136	89 913	39 603
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	36 288	3 547	39 835	15 043
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	13 036	862	13 898	2 098
Universitas/ <i>University</i>	53 091	2 817	55 908	4 518
Jumlah/Total	595 004	19 744	614 748	303 352

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	29 302	10 299	39 601
20-24	39 526	16 911	56 437
25-29	40 541	28 124	68 665
30-34	53 450	28 963	82 413
35-39	53 097	35 378	88 475
40-44	40 429	26 424	66 853
45-49	42 939	28 593	71 532
50-54	26 137	20 144	46 281
55-59	20 024	10 655	30 679
60-64	14 390	8 210	22 600
65+	13 569	7 899	21 468
Jumlah/Total	373 404	221 600	595 004

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	207 114	92 843	299 957
2	5 150	803	5 953
3	21 173	20 544	41 717
4	304	-	304
5	39 559	236	39 795
6	29 625	53 621	83 246
7	20 257	167	20 424
8	3 896	2 052	5 948
9	46 326	51 334	97 660
Jumlah/Total	373 404	221 600	595 004

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 727	7 856	21 583
1-14	32 620	49 840	82 460
15-24	59 072	44 000	103 072
25-34	64 686	34 757	99 443
35-40	53 493	25 141	78 634
41+	149 806	60 006	209 812
Jumlah/Total	373 404	221 600	595 004

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 727	7 856	21 583
1-14	39 463	55 414	94 877
15-24	75 154	45 771	120 925
25-34	73 207	35 826	109 033
35-40	52 122	22 970	75 092
41+	119 731	53 763	173 494
Jumlah/Total	373 404	221 600	595 004

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	85 782	47 599	133 381
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	90 925	31 448	122 373
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	16 567	3 702	20 269
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	107 439	60 196	167 635
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	28 243	4 205	32 448
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	44 448	74 450	118 898
Jumlah/Total	373 404	221 600	595 004

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Agustus 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, August 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	8	6	14
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9	3	12
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	324	195	519
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	19	139	158
Universitas/ <i>University</i>	115	110	225
Jumlah/Total	475	453	928

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Labor Office of Sulawesi Barat Province

Tabel 3.2.10 Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2017
Table Provincial Minimum Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2017

Tahun Year	Upah per Hari Daily Wage	Upah per Bulan Monthly Wage
(1)	(2)	(3)
2006	24 480	612 000
2007	27 620	690 500
2008	30 420	760 500
2009	36 376	909 400
2010	37 768	944 200
2011	40 240	1 006 000
2012	45 080	1 127 000
2013	47 000	1 165 000
2014	56 000	1 400 000
2015	66 220	1 655 500
2016	74 560	1 864 000
2017	80 711	2 017 780

Catatan/Note: Data Tahun 2017 Bersumber dari Surat Keputusan Gubernur No. 188.4/628/SULBAR/XI/2016

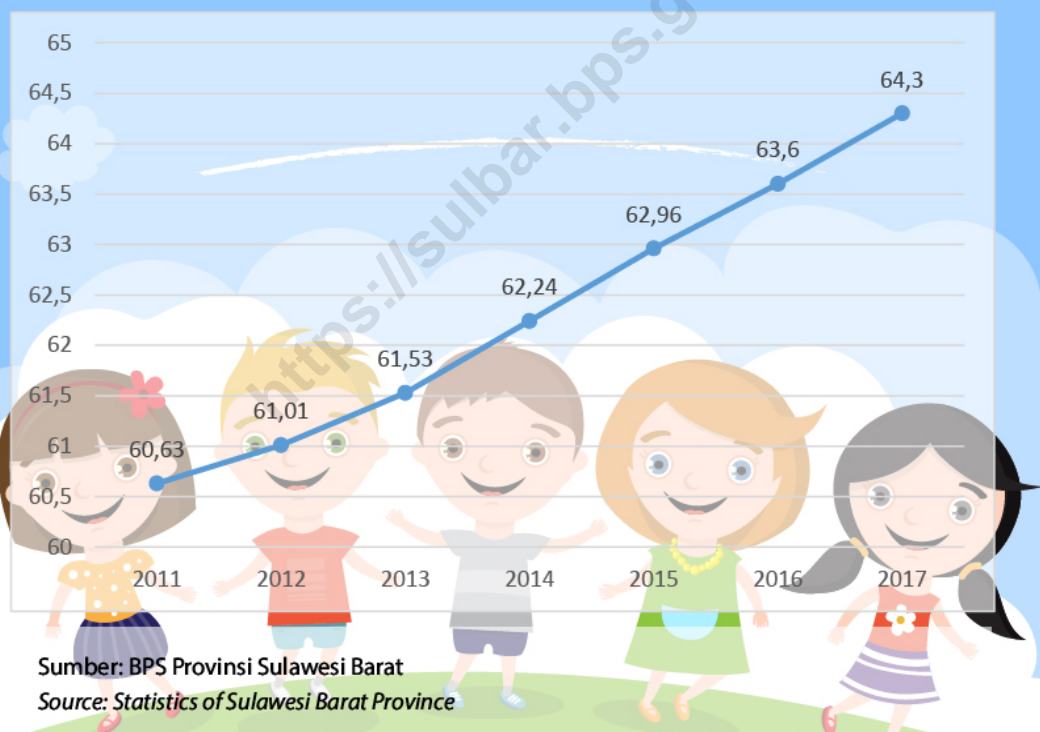
Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Labor Office of Sulawesi Barat Province

BAB 04

CHAPTER

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 dengan metode baru mencapai 64.30

Human Development Index (HDI) of Sulawesi Barat Province at 2017 was 64.30



SOSIAL

SOCIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah *other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

SOCIAL

pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada

41. Poverty Measures

- a. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- b. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

di bawah garis kemiskinan
 $(i=1,2,\dots,q)$, $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang
 berada di bawah garis
 kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$a=0, 1, 2$
 z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Partisipasi sekolah terendah terjadi pada penduduk umur 19-24 tahun pada laki-laki dan perempuan. Ada 1,70 persen laki-laki dan 1,52 persen perempuan pada usia tersebut belum/tidak pernah sekolah.

Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus pemerintah daerah. Pada level Sulawesi Barat kesehatan merupakan salah satu Strong Point Pembangunan Daerah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti perkembangan sarana dan prasarana kesehatan.

Pada tahun 2017, jumlah sarana kesehatan di Sulawesi Barat sebanyak 10 rumah sakit dan 95 puskesmas. Keberadaan sarana kesehatan ini didukung oleh tenaga kesehatan yang memadai.

Kasus penyakit TB Paru terjadi cukup banyak sepanjang tahun 2017. Ada 451 kasus TB Paru yang terjadi disusul dengan diare sebanyak 363 kasus.

Education

Lowest school participation of people were at 19-24 years age group for male and female. There were 1,70 percent male and 1,52 percent female at this age that not/never attending school.

Health

Health sector is one focus of local government. At the level of Sulawesi Barat health is one of the Strong Point Regional Development. The success of health development can be seen in several aspects such as the development of health infrastructure.

In 2017, number of health facilities in Sulawesi Barat area was 10 hospitals and 95 public health center. The existence of this facilities were supported by sufficient health personnel.

Tuberculosis cases occur quite a lot throughout 2017. There were 451 cases of tuberculosis and followed with diarrhea case almost 363 cases.

Keluarga Berencana

Pada tahun 2017, peserta akseptor baru sebanyak 25.547 orang. Akseptor baru terbanyak di Kabupaten Mamuju sebanyak 8.391 orang.

Alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntikan dengan jumlah pengguna 61.158 orang dan alat kontrasepsi ter sedikit digunakan adalah MOP oleh 649 orang.

Agama

Jumlah sarana ibadah di Sulawesi Barat pada tahun 2017 terdiri dari tempat ibadah Agama Islam berupa masjid 2.181 unit, dan mushollah 289 unit. Tempat ibadah Agama Katholik 83 unit, Kristen Protestan 1.111 unit, Pura dan wihara masing-masing sebanyak 52 unit dan 3 unit.

Pembangunan Manusia

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 dengan menggunakan metode baru mencapai 64,30. Capaian IPM Sulawesi Barat terus menerus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 misalnya, IPM Sulawesi Barat mencapai 60,63, naik menjadi 61,01 di tahun 2012 dan pada tahun 2013-2016 masing-masing menjadi 61,53; 62,24; 62,96; dan 63,60

Family Planning

In 2017, there were 25.547 new acceptors. Most of new acceptors were at Mamuju Regency as much as 8.391 new participants.

Most of contraception used were injection with 61.158 users and few of people used MOP as much as 649 people.

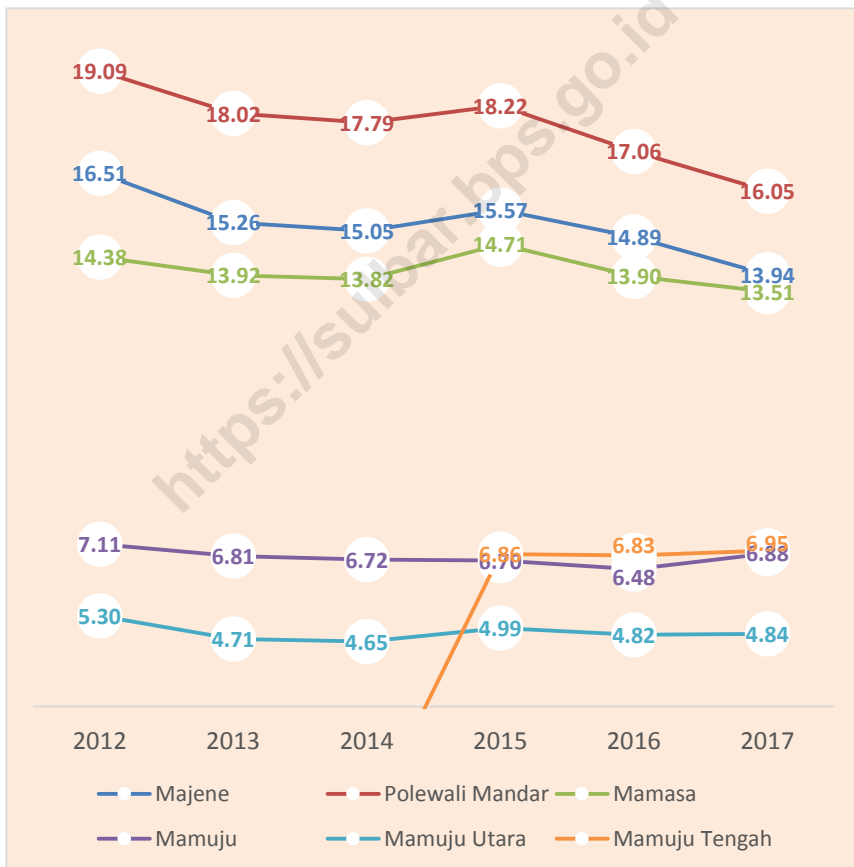
Religion

Number of worship facilities in Sulawesi Barat Province at 2017 consists of Islamic worship consisting of 2.181 units of the mosque, and 289 units of musholla. Catholic worship 83 units, Protestant worship 1.111 units, Hindu temple and Buddhist temple each 52 units and 3 units.

Human Development

Human Development Index (HDI) of Sulawesi Barat Province at 2017 was 64,30. This index of Sulawesi Barat's HDI continuously increasing. In 2011 for example, HDI of Sulawesi Barat reached 60,63 thrn increased to 61,01 in 2012 and in 2013-2016 respectively to 61,53; 62,24; 62,96 dan 63,60.

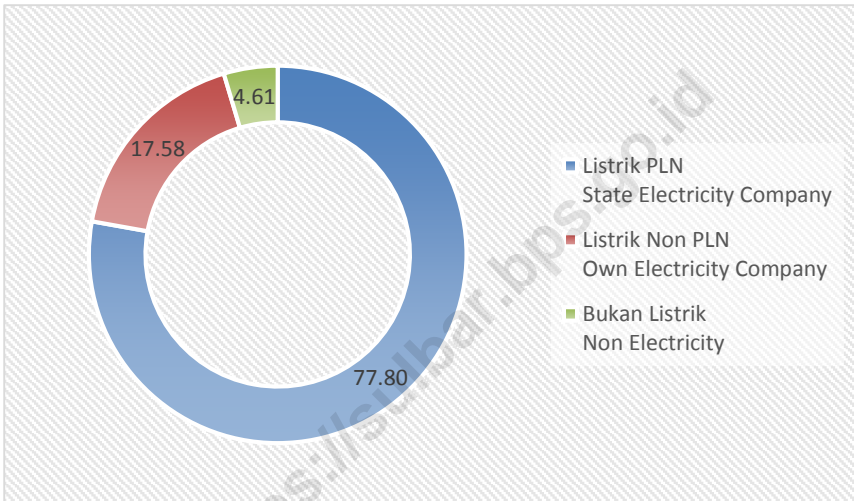
Gambar 4 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2012-2017
Picture Development of Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2012-2017



Catatan/Notes: Data Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2012-2014 masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju/Mamuju Tengah Regency data at 2012-2014 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio - Economic Survey

Gambar 5 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Picture *Percent Distribution of Households Population According to Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2017*



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Barat Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	1,56	97,83	0,61
13–15	1,64	87,24	11,12
16–18	0,53	65,98	33,49
19–24	1,70	23,70	74,60
7–24	1,46	70,72	27,81
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	1,49	98,40	0,11
13–15	0,70	93,11	6,19
16–18	0,78	69,78	29,44
19–24	1,52	23,27	75,21
7–24	1,23	70,73	28,03
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–12	1,53	98,10	0,37
13–15	1,22	89,88	8,91
16–18	0,66	68,03	31,31
19–24	1,61	23,49	74,91
7–24	1,35	70,73	27,92

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,45	110,19
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,19	83,02
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,15	80,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	178	22 769	1 822	12,50
2. Polewali Mandar	331	50 426	3 123	16,15
3. Mamasa	257	22 004	2 362	9,32
4. Mamuju	312	37 569	2 447	15,35
5. Pasangkayu	133	20 800	1 181	17,61
6. Mamuju Tengah	116	15 647	957	16,35
Sulawesi Barat	1 327	169 215	11 892	14,23

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Education Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency /Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	19	2 076	298	6,97
2. Polewali Mandar	82	9 049	781	11,59
3. Mamasa	14	827	136	6,08
4. Mamuju	21	1 701	181	9,40
5. Pasangkayu	13	1 175	107	10,98
6. Mamuju Tengah	11	1 059	76	13,93
Sulawesi Barat	160	15 887	1 579	10,06

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of The Ministry of Religion Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	37	7 293	529	13,79
2. Polewali Mandar	83	17 388	1 249	13,92
3. Mamasa	95	10 650	961	11,08
4. Mamuju	64	12 704	778	16,33
5. Pasangkayu	44	7 697	525	14,66
6. Mamuju Tengah	32	5 226	466	11,21
Sulawesi Barat	355	60 958	4 508	13,52

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Education Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	23	3 499	352	9,94
2. Polewali Mandar	59	8 048	833	9,66
3. Mamasa	5	405	74	5,47
4. Mamuju	33	3 542	360	9,84
5. Pasangkayu	14	977	115	8,50
6. Mamuju Tengah	20	1 636	148	11,05
Sulawesi Barat	154	18 107	1 882	9,62

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of The Ministry of Religion Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	7	3 257	270	12,06
2. Polewali Mandar	15	6 914	467	14,81
3. Mamasa	21	2 883	260	11,09
4. Mamuju	22	5 844	416	14,05
5. Pasangkayu	12	3 557	272	13,08
6. Mamuju Tengah	9	2 596	234	11,09
Sulawesi Barat	86	25 051	1 919	13,05

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Education Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	13	1 334	209	6,38
2. Polewali Mandar	28	3 800	424	8,96
3. Mamasa	3	217	36	6,03
4. Mamuju	21	1 725	193	8,94
5. Pasangkayu	10	517	72	7,18
6. Mamuju Tengah	14	792	77	10,29
Sulawesi Barat	89	8 385	1 011	8,29

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of The Ministry of Religion Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	15	4 275	367	11,65
2. Polewali Mandar	28	7 974	588	13,56
3. Mamasa	40	4 533	454	9,98
4. Mamuju	24	4 469	415	10,77
5. Pasangkayu	10	1 659	142	11,68
6. Mamuju Tengah	14	1 558	138	11,29
Sulawesi Barat	131	24 468	2 014	12,15

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Education Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary School by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	9	79	90	0,88
2. Polewali Mandar	3	-	48	0,00
3. Mamasa	2	110	16	6,88
4. Mamuju	4	40	39	1,03
5. Pasangkayu	2	-	18	0,00
6. Mamuju Tengah	3	-	20	0,00
Sulawesi Barat	23	229	231	0,99

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Education Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Lembaga, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Institute, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lembaga <i>Institute</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	35	632	20	31,60
2. Polewali Mandar	35	3 124	244	12,80
3. Mamasa	34	1 331	18	73,94
4. Mamuju	36	393	45	8,73
5. Pasangkayu	9	597	25	23,88
6. Mamuju Tengah	36	13	20	0,65
Sulawesi Barat	185	6 090	372	16,37

Sumber/Source: Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Barat
 /Center for the Development of Early Childhood Education and Community Education of Sulawesi Barat Province

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	1	-	11	321	22	-
2. Polewali Mandar	2	2	20	635	49	17
3. Mamasa	2	-	17	235	2	-
4. Mamuju	3	-	22	388	35	-
5. Pasangkayu	1	-	15	298	18	18
6. Mamuju Tengah	1	-	10	157	7	-
Sulawesi Barat	10	2	95	2 034	133	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya ¹ Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	25	191	160	18	-
2. Polewali Mandar	97	325	254	44	-
3. Mamasa	20	160	164	20	-
4. Mamuju	130	679	392	79	-
5. Pasangkayu	23	116	138	26	-
6. Mamuju Tengah	14	218	242	14	-
Sulawesi Barat	309	1 689	1 350	201	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>People Health Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environment Health Personnel</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritional Personnel</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	15	12	11	432
2. Polewali Mandar	77	27	21	845
3. Mamasa	16	8	19	407
4. Mamuju	57	37	56	1 430
5. Pasangkayu	20	10	13	346
6. Mamuju Tengah	34	15	12	549
Sulawesi Barat	219	109	132	4 009

Catatan/Notes: ¹ Tenaga Kesehatan Lainnya terdiri dari tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kesehatan lain (pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya)/*Other health personnel consist of physical therapy personnel, medical technic personnel, and other health personnel (health program managers and other health professionals)*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Agency of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Barat Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	92	52
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	50	59	19
Jumlah/Total	50	151	71

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Agency of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Barat Province, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1	TB Paru	451
2	Diare	363
3	Dispepsia	273
4	Gagal Jantung	245
5	Hipertensi	174
6	CHF	74
7	Tipoid	67
8	DM	49
9	Strok Non Hemoagik	42
10	Tumor	30
Sulawesi Barat		1 768

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.5 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Dokter Kandungan Obstetricians	Dokter Umum Doctor	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	12,57	0,00	64,26	0,93	20,69
2. Polewali Mandar	10,45	1,03	83,42	0,87	4,24
3. Mamasa	7,95	0,00	71,61	0,00	15,05
4. Mamuju	17,71	0,00	54,83	2,13	23,44
5. Pasangkayu	11,91	0,00	58,86	1,30	23,79
6. Mamuju Tengah	10,36	2,58	73,72	1,86	10,13
Sulawesi Barat	12,39	0,59	69,05	1,24	14,95

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel		Tidak ada Penolong Kelahiran No Birth Attendant	Jumlah Total
	Dukun Beranak/ Paraji Traditional Birth Attendant	Lainnya Other		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	1,54	0,00	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Mamasa	5,39	0,00	0,00	100,00
4. Mamuju	1,90	0,00	0,00	100,00
5. Pasangkayu	4,14	0,00	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	1,35	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Barat	1,78	0,00	0,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.6 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio			DPT DPT		
	1	2	3+	1	2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	43,02	1,61	46,24	45,83	3,84	45,65
2. Polewali Mandar	59,53	3,68	35,38	55,68	4,61	39,71
3. Mamasa	47,31	1,55	50,09	46,27	1,52	52,21
4. Mamuju	62,90	1,74	30,83	66,05	0,94	30,51
5. Pasangkayu	69,59	2,87	20,97	68,77	0,60	29,27
6. Mamuju Tengah	67,85	1,77	27,46	69,97	0,00	29,41
Sulawesi Barat	58,65	2,38	35,07	58,81	2,29	37,44

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	Campak Measles	Hepatitis B Hepatitis B		
			1	2	3+
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	81,26	50,06	44,54	1,16	44,05
2. Polewali Mandar	91,75	63,46	55,37	2,90	37,76
3. Mamasa	92,87	65,45	45,22	2,72	46,13
4. Mamuju	83,84	51,36	55,82	2,34	30,30
5. Pasangkayu	79,52	51,08	65,27	3,12	20,92
6. Mamuju Tengah	92,22	60,77	67,87	1,56	26,39
Sulawesi Barat	87,05	57,10	55,25	2,38	34,71

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	3 738	412	-	17
2. Polewali Mandar	8 391	425	-	38
3. Mamasa	2 762	58	-	19
4. Mamuju	5 321	128	-	6
5. Pasangkayu	3 148	153	-	9
6. Mamuju Tengah	2 510	-	-	17
Sulawesi Barat	25 870	1 176	-	106

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Barat Province, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement	
					Fe1	Fe3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	28 154	27 538	21 977	-	26 222	20 965
2012	28 371	27 424	22 060	-	16 170	12 673
2013	28 856	27 418	22 315	-	27 053	22 606
2014	29 223	27 518	22 580	-	27 275	22 743
2015	32 131	30 245	24 405	-	30 072	24 073
2016	32 220	29 554	24 019	3 758	23 717	-
2017	32 362	29 531	24 289	-	16 721	15 574

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	-	8	15	3 507	299	41	-
2. Polewali Mandar	-	-	26	9 048	809	5	-
3. Mamasa	-	-	2	3 315	102	16	-
4. Mamuju	35	-	14	5 826	-	-	-
5. Pasangkayu	9	9	57	3 447	190	17	-
6. Mamuju Tengah	4	1	26	2 662	165	16	-
Sulawesi Barat	48	18	140	27 805	1 565	95	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	13	82
2. Polewali Mandar	26	171
3. Mamasa	19	181
4. Mamuju	31	99
5. Pasangkayu	30	63
6. Mamuju Tengah	12	56
Sulawesi Barat	131	652

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*National Population and Family Planning of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	25 238	1 540	538	121	217
2. Polewali Mandar	64 743	947	640	224	691
3. Mamasa	27 850	1 615	948	15	287
4. Mamuju	38 915	579	553	128	263
5. Pasangkayu	25 822	542	272	78	320
6. Mamuju Tengah	23 237	220	131	83	218
Sulawesi Barat	205 805	5 443	3 062	649	1 996

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	1 919	6 867	4 981	16 183
2. Polewali Mandar	2 807	20 227	11 603	37 139
3. Mamasa	3 455	7 577	8 913	22 810
4. Mamuju	2 253	11 993	9 368	25 117
5. Pasangkayu	4 117	6 977	4 559	16 865
6. Mamuju Tengah	2 036	7 517	4 260	14 465
Sulawesi Barat	16 587	61 158	43 684	132 579

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*National Population and Family Planning of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.12 Banyaknya Akseptor Baru Dan Akseptor Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akseptor Baru New Acceptors	Akseptor Aktif Active Acceptors
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	4 303	16 183
2. Polewali Mandar	6 319	37 139
3. Mamasa	1 833	22 810
4. Mamuju	8 391	25 117
5. Pasangkayu	2 448	16 865
6. Mamuju Tengah	2 253	14 465
Sulawesi Barat	25 547	132 579

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*National Population and Family Planning of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.13 Jumlah Pengguna Napza Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017
Number of Drug Users by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	1 014	1 363
2. Polewali Mandar	4 022	5 032
3. Mamasa	1 432	1 956
4. Mamuju	5 148	8 253
5. Pasangkayu	1 369	2 283
6. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	12 985	18 887	17 539	...	16 269

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Barat/ National Narcotics Agency Sulawesi Barat Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Kongfutsu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	99,68	0,13	0,10	0,05	0,04	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	96,49	2,91	0,41	0,17	0,03	0,00	100,00
3. Mamasa	21,35	71,29	4,39	2,95	0,03	0,00	100,00
4. Mamuju	83,82	13,20	0,61	2,33	0,05	0,00	100,00
5. Pasangkayu	87,57	7,01	1,68	3,70	0,04	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	82,29	12,63	1,72	3,04	0,31	0,00	100,00
Sulawesi Barat	83,30	13,83	1,16	1,65	0,06	0,00	100,00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of The Ministry of Religion Sulawesi Barat Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	295	90	2	1	0	-
2. Polewali Mandar	888	73	52	8	0	-
3. Mamasa	101	4	643	22	13	-
4. Mamuju	337	15	251	16	11	1
5. Pasangkayu	419	75	95	14	11	-
6. Mamuju Tengah	141	32	68	22	17	2
Sulawesi Barat	2 181	289	1 111	83	52	3

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of The Ministry of Religion Sulawesi Barat Province

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Barat Province, 2014-2017

Kepolisian Resort <i>Resort Police Office</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	299	280	322	289
2. Polewali Mandar	919	1 151	904	714
3. Mamasa	151	164	125	104
4. Mamuju	...	498	731	390
5. Pasangkayu	477	474	467	386
6. Mamuju Tengah	-	-	86	...
Sulawesi Barat	1 846	2 567	2 635	2 286¹

Catatan/Note: ¹Tahun 2017 merupakan data yang berdasarkan pelaporan dari polres/¹ 2017 is data from resort police office report

Sumber/Source: Survei Statistik Politik dan Keamanan/*Politic and Security Statistic Survey*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Barat Province, 2014-2017

Kepolisian Resort Resort Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	93,31	89,29	70,50	70,59
2. Polewali Mandar	63,87	60,47	60,18	56,02
3. Mamasa	90,73	80,49	80,00	69,23
4. Mamuju	...	84,54	75,92	78,21
5. Pasangkayu	60,18	59,07	58,88	64,25
6. Mamuju Tengah	-	-	70,93	...
Sulawesi Barat	70,78	64,24	67,26	57,96¹

Catatan/Note: ¹Tahun 2017 merupakan data yang berdasarkan pelaporan dari polres/¹ 2017 is data from resort police office report

Sumber/Source: Survey Statistik Politik dan Keamanan/Politic and Security Statistics Survey

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017
Table *Number of Crime Case by Type of Crime in Sulawesi Barat Province, 2014-2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pembunuhan	5	13	5	10
2.	Penganiayaan Berat (Anirat)	13	6	19	14
3.	Penganiayaan Ringan (Anira)	448	507	486	85
4.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	86	81	73	55
5.	Perkosaan	12	15	3	8
6.	Pencabulan	33	35	48	30
7.	Penculikan	1	-	-	1
8.	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	5	8	18	9
9.	Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	434	494	522	427
10.	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	130	95	149	105
11.	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	65	61	136	104
12.	Pengrusakan/Penghancuran Barang	81	95	87	47
13.	Pembakaran Dengan Sengaja	-	2	1	2
14.	Narkotika Dan Psicotropika	65	144	162	105
15.	Pembakaran Dengan Sengaja	249	201	249	203
16.	Penggelapan	78	104	96	114
17.	Korupsi	13	8	3	4
18.	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	-	1	1	-

Sumber/Source: Survey Statistik Politik dan Keamanan/*Politic and Security Statistics Survey*

4.5 KEMISKINAN DAN *PEMBANGUNAN MANUSIA*/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	171 356	141,33	13,58
Maret 2011	186 041	164,14	13,89
September 2011	192 971	162,75	13,64
Maret 2012	198 792	159,51	13,24
September 2012	207 072	158,22	13,01
Maret 2013	213 403	151,11	12,30
September 2013	228 944	151,69	12,23
Maret 2014	233 838	153,89	12,27
September 2014	246 524	154,69	12,05
Maret 2015	261 881	160,48	12,40
September 2015	277 479	153,21	11,90
Maret 2016	286 840	152,73	11,74
September 2016	292 516	146,90	11,19
Maret 2017	302 852	149,76	11,30
September 2017	315 918	149,47	11,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2017
Table *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) in Sulawesi Barat Province, 2010–2017*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2010	1,55	0,35
Maret 2011	2,32	0,61
September 2011	2,28	0,57
Maret 2012	1,81	0,41
September 2012	1,74	0,40
Maret 2013	1,89	0,52
September 2013	1,30	0,27
Maret 2014	1,44	0,25
September 2014	1,94	0,51
Maret 2015	1,93	0,46
September 2015	1,54	0,31
Maret 2016	1,95	0,48
September 2016	1,85	0,44
Maret 2017	1,88	0,49
September 2017	1,81	0,45

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2013–2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	24,33	24,74	25,79	24,69	23,48
2. Polewali Mandar	74,50	75,68	77,90	73,04	69,25
3. Mamasa	20,63	21,11	22,58	21,43	21,14
4. Mamuju	25,20	25,92	17,96	17,47	19,11
5. Pasangkayu	7,03	7,25	7,86	7,67	7,96
6. Mamuju Tengah	-*	-*	8,39	8,43	8,82
Sulawesi Barat	151,69	154,69	160,48	152,73	149,76

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data 2013 - 2014 were included in Mamuju Regency

² Data tahun 2013 - 2014 menggunakan data bulan September, sedangkan 2015-2016 menggunakan data bulan maret/Data 2013-2014 used September data, 2015-2016 used March data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2013–2017**
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	15,26	15,05	15,57	14,89	13,94
2. Polewali Mandar	18,02	17,79	18,22	17,06	16,05
3. Mamasa	13,92	13,82	14,71	13,90	13,51
4. Mamuju	6,81	6,72	6,70	6,48	6,88
5. Pasangkayu	4,71	4,65	4,99	4,82	4,84
6. Mamuju Tengah	-*	-*	6,86	6,83	6,95
Sulawesi Barat	12,23	12,05	12,40	11,74	11,30

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data 2013 - 2014 were included in Mamuju Regency

² Data tahun 2013 - 2014 menggunakan data bulan September, 2015-2016 menggunakan data Maret/Data 2013-2014 used September data, 2015-2016 used March data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.5 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2013–2017
Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Majene	263 402	278 049	290 568	320 726	335 248
2.	Polewali Mandar	277 609	293 073	305 462	337 138	351 856
3.	Mamasa	197 930	207 126	213 369	262 202	239 112
4.	Mamuju	187 013	195 991	202 167	223 150	241 616
5.	Pasangkayu	262 374	279 940	294 156	312 474	328 100
6.	Mamuju Tengah	-*	-*	203.120	215.769	335 248
Sulawesi Barat		228 944	246 524	261 881	286 840	226 559

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju/2013 - 2014 Data's were included in Mamuju Regency

² Data tahun 2011 - 2014 menggunakan data bulan September, 2015-2016 menggunakan data Maret
 Data 2011-2014 used September data, 2015-2016 used March data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017
Table *Human Development Index (HDI) by Components and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (Tahun/Year)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	60,15	60,21	60,51	60,64	60,79
2. Polewali Mandar	61,12	61,14	61,54	61,65	61,76
3. Mamasa	70,25	70,28	70,38	70,43	70,48
4. Mamuju	66,28	66,37	66,38	66,51	66,65
5. Pasangkayu	64,70	64,83	64,93	65,13	65,33
6. Mamuju Tengah	66,93	67,00	67,20	67,36	67,52
Sulawesi Barat	63,32	64,04	64,22	64,31	64,34

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (Tahun/Year)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	12,74	13,11	13,52	13,54	13,57
2. Polewali Mandar	11,82	12,40	12,83	12,96	13,01
3. Mamasa	11,04	11,18	11,31	11,36	11,41
4. Mamuju	12,45	12,70	12,95	12,97	13,13
5. Pasangkayu	10,87	10,97	11,21	11,27	11,37
6. Mamuju Tengah	11,11	11,23	11,36	11,49	11,57
Sulawesi Barat	11,46	11,78	12,22	12,34	12,48

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i> (Tahun/Years)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	7,70	7,72	7,74	7,81	8,14
2. Polewali Mandar	6,67	6,76	6,77	6,89	7,09
3. Mamasa	6,89	6,92	6,92	6,98	7,10
4. Mamuju	6,80	6,91	6,94	7,21	7,26
5. Pasangkayu	7,12	7,15	7,30	7,47	7,48
6. Mamuju Tengah	6,31	6,49	6,86	7,10	7,13
Sulawesi Barat	6,87	6,88	6,94	7,14	7,31

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan Adjusted per Capita Expenditure (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	9 123	9 138	9 227	9 441	9 559
2. Polewali Mandar	7 121	7 220	7 331	7 559	7 947
3. Mamasa	6 963	7 022	7 102	7 231	7 353
4. Mamuju	8 406	8 494	8 557	8 689	9 019
5. Pasangkayu	9 921	9 989	10 150	10 264	10 577
6. Mamuju Tengah	7 353	7 374	7 404	7 521	7 931
Sulawesi Barat	8 148	8 170	8 260	8 450	8 736

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	63,32	63,74	64,40	64,80	65,40
2. Polewali Mandar	59,27	60,09	60,87	61,51	62,35
3. Mamasa	62,57	62,85	63,17	63,51	63,92
4. Mamuju	64,17	64,71	65,09	65,65	66,32
5. Pasangkayu	63,76	64,04	64,69	65,17	65,67
6. Mamuju Tengah	61,05	61,48	62,22	62,89	63,64
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

4.6 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.6.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Percent Distribution of Households Population According to Dwelling Ownership Status and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Dwelling Ownership Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Bebas Sewa <i>Free Lease</i>	Dinas <i>Official Residence</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	91,93	2,66	4,07	1,33	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	90,65	2,63	6,51	0,21	0,00	100,00
3. Mamasa	86,09	2,84	10,40	0,38	0,29	100,00
4. Mamuju	89,85	3,31	6,07	0,77	0,00	100,00
5. Pasangkayu	84,64	1,90	8,40	5,06	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	87,51	2,42	7,93	2,14	0,00	100,00
Sulawesi Barat	88,98	2,69	7,02	1,27	0,04	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/ *National Social Economic Survey*

Tabel 4.6.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Table **Percent Distribution of Households Population According to Source of Drinking Water and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sumber Air Minum Source of Drinking Water					
	Air Dalam Kemas- an Bottled Water	Leding Piped Water	Pompa Air Pumped Water	Sumur Terlin- dung Protec- ted Well	Sumur Tak Terlin- dung Unprote- cted Well	Mata Air Terlindu- ng Protecte- d Spring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	38,49	7,48	13,03	12,17	0,22	17,62
2. Polewali Mandar	14,84	14,73	18,96	24,19	4,63	8,35
3. Mamasa	4,53	22,27	1,99	0,00	1,77	12,54
4. Mamuju	27,73	15,61	10,38	24,24	4,26	9,93
5. Pasangkayu	47,41	0,00	12,89	25,86	6,99	2,32
6. Mamuju Tengah	25,16	1,53	10,08	33,67	11,06	8,32
Sulawesi Barat	24,90	11,32	13,52	22,13	4,77	9,33

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.6.2

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Sungai River	Air Hujan Rain Water Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	1,68	9,31	0,00	0,00	100,00
2. Polewali Mandar	5,59	8,71	0,00	0,00	100,00
3. Mamasa	51,96	4,65	0,30	0,00	100,00
4. Mamuju	4,69	2,38	0,77	0,00	100,00
5. Pasangkayu	0,00	2,08	2,44	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	3,73	0,94	5,50	0,00	100,00
Sulawesi Barat	7,45	5,52	1,06	0,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/ *National Sosial Economic Survey March 2017*

Tabel 4.6.3 **Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan Utama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Table **Percent Distribution of Households Population According to Lighting Source and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Penerangan Utama Lighting Source			Jumlah Total
	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	84,98	8,85	6,17	100,00
2. Polewali Mandar	94,52	4,95	0,54	100,00
3. Mamasa	51,43	42,89	5,67	100,00
4. Mamuju	87,45	7,29	5,25	100,00
5. Pasangkayu	49,48	43,01	7,51	100,00
6. Mamuju Tengah	64,31	25,85	9,83	100,00
Sulawesi Barat	77,80	17,58	4,61	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/ National Sosial Economic Survey March 2017

Tabel 4.6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2017**
Percent Distribution of Households Population According to Size of Dwelling Floor and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (m²), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal Size of Dwelling Floor (m ²)					Jumlah Total
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	2,91	27,35	47,87	12,41	9,46	100,00
2. Polewali Mandar	1,61	18,71	51,21	15,21	13,26	100,00
3. Mamasa	9,55	40,91	40,23	6,70	2,61	100,00
4. Mamuju	4,95	34,18	44,59	11,19	5,08	100,00
5. Pasangkayu	2,30	35,35	48,15	10,01	4,19	100,00
6. Mamuju Tengah	3,45	38,47	38,91	11,96	7,21	100,00
Sulawesi Barat	3,72	29,75	46,44	12,01	8,07	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/ National Social Economic Survey March 2017

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Main Roof and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof							Jumlah Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Ijuk/ Rumbia Fibers/ Thatch	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Majene	0,80	0,69	1,38	85,08	3,23	8,60	0,22	100,00
2. Polewali Mandar	0,35	2,05	0,00	89,46	1,14	6,80	0,21	100,00
3. Mamasa	0,56	0,35	1,31	92,06	0,54	5,10	0,08	100,00
4. Mamuju	0,91	0,38	0,16	86,72	1,46	10,36	0,00	100,00
5. Pasangkayu	0,73	0,82	0,17	91,22	1,14	5,92	0,00	100,00
6. Mamuju Tengah	0,00	4,16	0,00	84,26	3,10	8,34	0,14	100,00
Sulawesi Barat	0,55	1,41	0,38	88,42	1,57	7,56	0,12	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)/ National Social Economic Survey

Tabel 4.6.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percent Distribution of Households Population According to Type of Dwelling Wall and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Type of Dwelling Wall				Jumlah Total
	Tembok Wall	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	44,95	38,77	4,02	12,26	100,00
2. Polewali Mandar	41,25	42,88	0,60	15,27	100,00
3. Mamasa	23,82	69,07	2,17	4,94	100,00
4. Mamuju	44,81	52,28	0,86	2,05	100,00
5. Pasangkayu	56,43	42,63	0,26	0,68	100,00
6. Mamuju Tengah	39,13	59,84	0,00	1,02	100,00
Sulawesi Barat	41,83	49,36	1,14	7,66	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/ National Social Economic Survey March 2017

4.7 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.7.1 Jumlah Kejadian Bencana yang Mendapat Penanganan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Number of Disaster Events that Got Handling from Regional Disaster Management Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kejadian Bencana <i>Total Disaster Events</i>	Jumlah Korban <i>TotalVictim</i>	
		Jiwa <i>People</i>	Kepala Keluarga <i>Householder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	6	34	21
2. Polewali Mandar	27	425	81
3. Mamasa	39	-	96
4. Mamuju	19	8	11
5. Pasangkayu	11	3 451	1 327
6. Mamuju Tengah	15	3 704	1 405
Sulawesi Barat	117	7 622	2 941

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Agency for Disaster Management Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.7.2 Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017
Table *Number of Taruna Disaster at Social Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2014-2017*

Wilayah Area		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Majene	31	36	-	50
2.	Polewali Mandar	30	35	-	54
3.	Mamasa	159	164	-	181
4.	Mamuju	31	36	-	53
5.	Pasangkayu	31	36	-	50
6.	Mamuju Tengah	100	105	-	42
Provinsi/Province					
7.	Provinsi	98	118	-	182
Sulawesi Barat		480	530	-	612

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.7.3 Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang di Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number Of Orphanage and Foster Child by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panti Asuhan Orphanage		Anak Asuh Foster Child	
	Pemerintah State	Swasta Private	Pemerintah State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	-	5	-	253
2. Polewali Mandar	-	6	-	386
3. Mamasa	-	2	-	137
4. Mamuju	-	3	-	154
5. Pasangkayu	-	2	-	160
6. Mamuju Tengah	-	6	-	298
Sulawesi Barat	-	23	-	1 388

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.7.4 Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Group		Bantuan (Juta Rp.) Assistance (Rp. Million)	
	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	20	-	400 000 000	-
2. Polewali Mandar	11	10	215 000 000	200 000 000
3. Mamasa	-	20	-	400 000 000
4. Mamuju	-	20	-	600 000 000
5. Pasangkayu	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	31	50	615 000 000	1 200 000 000

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.7.5 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Number of People with Social Welfare Problems by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lanjut Usia Terlantar <i>Neglected Elderly</i>	Penyandang Disabilitas <i>People With Disabilities</i>	Penyandang Disabilitas Berat <i>People With Severe Disabilities</i>	Data Korban Pemasungan <i>Confinement Victim</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	220	141	35	6
2. Polewali Mandar	536	79	19	4
3. Mamasa	321	269	35	57
4. Mamuju	118	94	28	8
5. Pasangkayu	92	168	16	2
6. Mamuju Tengah	167	19	10	9
Sulawesi Barat	1 454	770	143	86

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.7.6 Jumlah Kelompok Usaha Bersama Yang Mendapat Bantuan Dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Join Business Group That Got Help From Social Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Usaha Bersama <i>Join Business Group</i>	Jumlah Bantuan <i>Total Assistance</i> (Rupiah-Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	20	400 000 000
2. Polewali Mandar	21	415 000 000
3. Mamasa	20	400 000 000
4. Mamuju	30	600 000 000
5. Pasangkayu	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-
Sulawesi Barat	91	1 815 000 000

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.7.7 Jumlah Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Number of Karang Taruna by Regency/Municipality and Condition in Sulawesi Barat Province, 2017*

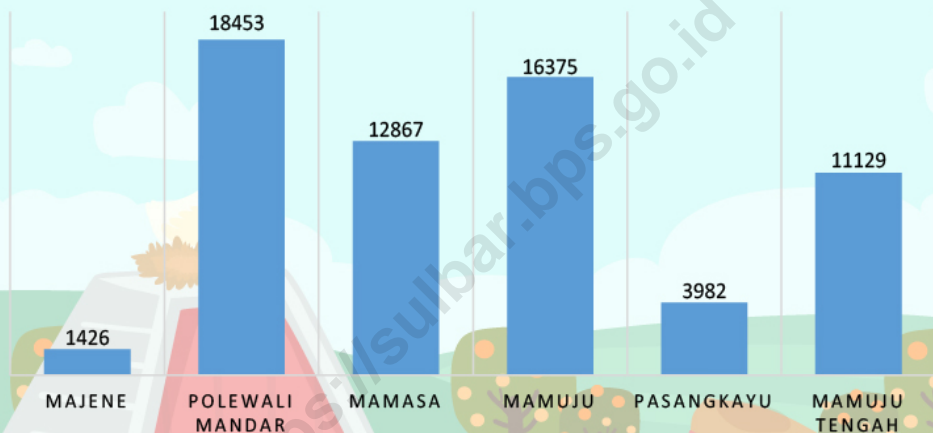
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tumbuh/ Pasif <i>Growing/ Passive</i>	Berkembang /Aktif <i>Developing/ Active</i>	Maju/ Aktif Kreatif <i>Progressive/ Active Creative</i>	Percontohan Pilot
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Majene	-	23	8	2
2.	Polewali Mandar	-	93	4	1
3.	Mamasa	-	93	4	2
4.	Mamuju	35	26	3	4
5.	Pasangayu	28	1	-	-
6.	Mamuju Tengah	-	1	-	-
Sulawesi Barat		63	237	19	9

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

BAB 05

CHAPTER

LUAS LAHAN SAWAH DI SULAWESI BARAT TAHUN 2017 (HEKTAR)
AREA OF WETLAND IN SULAWESI BARAT 2017 (HECTARE)



**Luas Lahan Sawah di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017
yaitu sebesar 64.232 hektar**

Area of Wetland by in Sulawesi Barat Province 2017 is 64,232 hectare

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat

Source: Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

PERTANIAN

AGRICULTURE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal

penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis **panen** langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

12. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali

year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

11. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

12. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, **terdiri** dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data statistik perkebunan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat.
 15. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat.
 16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data of estate crops statistics are secondary data obtained from the Estate Crops Agency of Sulawesi Barat Province.*
 15. *Data of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Agency of Sulawesi Barat Province*
 16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

AGRICULTURE

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

demarcation of permanent forest.

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

18. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah

19. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

sistem penyangga kehidupan.

- | | |
|--|--|
| <p>20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>20. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>21. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>22. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p> | <p>23. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p> |

AGRICULTURE

24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Pemanfaatan hasil hutan kayu
27. *Commercial utilization of timber as*

adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

AGRICULTURE

30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
31. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat.
31. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Agency of Sulawesi Barat Province.*
32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Marine and Fisheries Agency of Sulawesi Barat Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang
33. *A capture fishery household is a household conducting activities in*

melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Beberapa tahun terakhir produksi tanaman pangan Provinsi Sulawesi Barat terus meningkat. Produksi padi khususnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi mengalami peningkatan kurang lebih sebesar 21,61 persen dari 548.536 ton menjadi 667.100 ton.

Dengan jumlah produksi padi sawah sebesar 611.461 ton dan padi ladang 55.639 ton, Provinsi Sulawesi Barat bisa dikatakan mampu memenuhi kebutuhan penduduknya terhadap padi.

Produksi tanaman palawija di Sulawesi Barat diantaranya didukung oleh komoditas jagung yang nilai produksinya pada tahun 2017 mencapai kurang lebih 724.222 ton, ubi jalar sekitar 8.044 ton, ubi kayu 34.662 ton, kacang tanah 385 ton, dan kacang hijau 701 ton.

Tanaman Hortikultura

Produksi tanaman sayuran Sulawesi Barat di tahun 2017 didominasi oleh cabai dengan produksi sebanyak 4.506,2 ton, petsai sekitar 809,1 ton, dan bawang merah sekitar 981,3 ton. Sementara produksi kentang dan kubis hanya sekitar 30 ton dan 7,6 ton.

Food Crops

Past few years Sulawesi Barat food crops production gradually increasing. Especially for paddy's, it has increased by 21,61 percent from 548.536 tons to 667.100 tons.

With 611.461 tons of wet field paddy and 55.639 tons dry field paddy, Sulawesi Barat can fullfill the demand for paddy.

Production of palawija in Sulawesi Barat is supported by maize commodity that production value is 724.222 tons, sweet potatoe commodity almost 8.044 tons, cassava commodity almost 34.662 tons, peanut commodity almost 385 tons, and mungbean almost 701 tons.

Horticulture

Production of vegetables in Sulawesi Barat in 2017 was dominated by production of chilli by 4.506,2 tons, Chinese cabbage by 809,1 tons, and shallot by 981,3 tons. Meanwhile, production of potato and cabbage about 30 tons and 7,6 tons.

Tanaman Perkebunan

Salah satu sub sektor yang terus berkembang di Provinsi Sulawesi Barat adalah perkebunan. Pada tahun 2017, produksi kelapa sawit dan kakao di Sulawesi Barat mencapai 230.389 ton dan 73.297 ton. Sementara itu, beberapa jenis produksi perkebunan lain seperti kelapa yang jumlah produksinya mencapai 33.088 ton, sagu 666 ton, dan kopi 3.308 ton.

Peternakan

Komoditas peternakan di Sulawesi Barat cukup beragam mulai dari ternak kecil, besar, unggas dan lainnya. Ternak besar masih menjadi salah satu komoditas yang banyak diusahakan oleh peternak di Sulawesi Barat. Sapi potong adalah salah satu yang paling besar jumlahnya yakni mencapai 94.015 ekor. Populasi kambing sekitar 190.708 ekor dan unggas yang umumnya adalah ayam kampung sekitar 4.487.632 ekor.

Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar di sebelah barat. Kondisi ini memberi peluang yang cukup potensial untuk pengembangan sub sektor perikanan selain sektor transportasi.

Pengembangan perikanan di Sulawesi Barat terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2017, produksi perikanan budidaya mencapai

Estate Crops

One of the growing sub-sector in the Province of Sulawesi Barat is a plantation. In 2017, production of oil palm and cocoa in Sulawesi Barat reached 230.389 tons and 73.297 tons. Meanwhile, several other kinds of production such as coconut which production was amount to 33.088 tons, sago 666 tons, and coffee 3.308 tons.

Live Stock

Sulawesi Barat livestock commodity is quite diverse from small livestock, large livestock, poultry and others. Large livestock commodities is still one of the many cultivated by farmers in Sulawesi Barat. Beef cattle is one of the most generous, reaching 94.015 heads. The population of goat about 190.708 heads and poultry which generally is native chicken about 4.487.632 heads.

Fishery

Geographically, Sulawesi Barat adjacent to the Makassar Strait. These conditions provide ample opportunities for the potential development of fisheries sub-sector than the transport sector.

Sulawesi Barat fisheries development consists of capture fisheries and aquaculture. In 2017, aquaculture production reached

AGRICULTURE

104.320,77 ton.

Kehutanan

Sulawesi Barat memiliki kawasan hutan lindung sebesar 452.030 hektar, suaka alam dan pelestarian alam sebesar 215.190 hektar. Diantara area tersebut, Kabupaten Mamuju memiliki hutan lindung terluas sebesar 132.765 hektar.

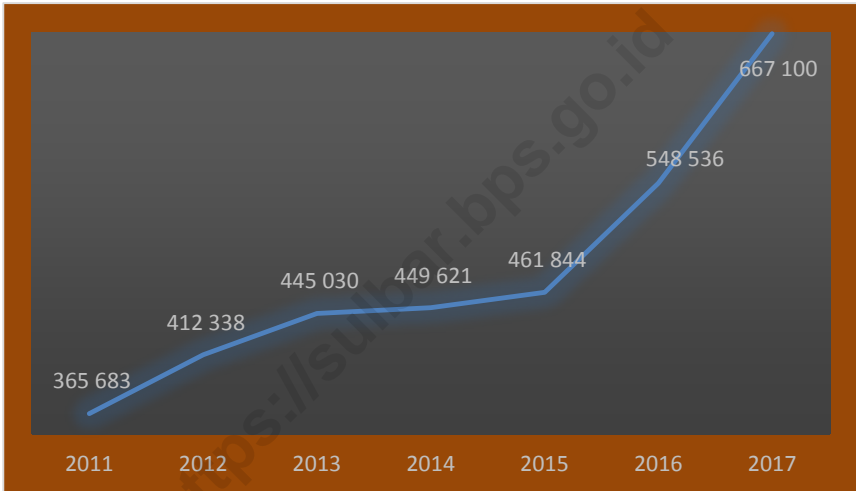
104,320,77 tons.

Forestry

Sulawesi Barat has protection forest almost of 452.030 hectare, sanctuary reserve and nature conservation area almost of 215.190 hectare. Between that area, mamuju city has the widest area of protection forest almost of 132.765 hectare.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 6 Perkembangan Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2011-2017
Picture **Development of Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) in Sulawesi Barat Province (tons), 2011-2017**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	542	884	1 426
2. Polewali Mandar	15 723	2 730	18 453
3. Mamasa	12 640	227	12 867
4. Mamuju	4 288	12 087	16 375
5. Pasangkayu	2 110	1 872	3 982
6. Mamuju Tengah	925	10 204	11 129
Sulawesi Barat	36 228	28 004	64 232

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	11 841	6 260	3 513
2. Polewali Mandar	25 203	11 249	982
3. Mamasa	13 447	14 953	11 390
4. Mamuju	19 504	8 080	17 686
5. Pasangkayu	48 663	43 976	11 790
6. Mamuju Tengah	14 826	6 866	8 927
Sulawesi Barat	133 484	91 384	54 288

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	2 398	12 571	52,42	2 792	8 822	31,60
2. Polewali Mandar	41 583	227 744	54,77	7 843	22 010	28,06
3. Mamasa	25 105	108 072	43,05	1 325	3 772	28,47
4. Mamuju	27 895	130 684	46,85	6 564	18 240	27,79
5. Pasangkayu	7 567	35 210	46,53	799	2 795	34,98
6. Mamuju Tengah	16 970	97 180	57,27	0	0	0
Sulawesi Barat	121 518	611 461	50,32	19 323	55 639	28,79

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	1 294	6 871	53,11	-	-	-
2. Polewali Mandar	20 446	43 535	21,29	729	1 190	16,32
3. Mamasa	5 184	19 309	37,25	-	-	-
4. Mamuju	43 416	221 582	51,04	354	612	17,29
5. Pasangkayu	36 674	214 793	58,57	2 015	3 044	15,11
6. Mamuju Tengah	47 160	218 131	46,25	5	7	14,00
Sulawesi Barat	154 174	724 222	46,97	3 103	4 853	15,64

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	41	53	13	51	69	13,53
2. Polewali Mandar	45	38	8,44	354	472	13,32
3. Mamasa	3	4	13,33	0	0	0,00
4. Mamuju	163	196	12,02	54	74	13,70
5. Pasangkayu	14	23	16,43	12	17	14,17
6. Mamuju Tengah	77	71	9,28	52	69	13,40
Sulawesi Barat	343	385	11,24	523	701	13,41

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	261	9 055	346,93	69	1 193	173,00
2. Polewali Mandar	168	5 086	302,74	69	1 015	147,10
3. Mamasa	54	2 398	444,07	13	198	152,31
4. Mamuju	563	11 542	205,01	316	4 113	130,16
5. Pasangkayu	53	1 356	255,85	18	255	141,67
6. Mamuju Tengah	171	5 225	306,45	91	1 270	139,56
Sulawesi Barat	1 270	34 662	273,04	576	8 044	139,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.1.7 Realisasi Pengadaan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Kilogram), 2017
Actual Shell of Rice Procurement by Regional Logistic Unit Board by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Kilograms), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari-Maret 2017 January- March 2017	April-Juni 2017 April-June 2017	Juli - September 2017 July - September 2017	Oktober - Desember 2017 October - December 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene				
Gudang Majene Majene Warehouse	510 000,0	668 000,0	706 300,0	0
2. Polewali Mandar				
Gudang Sumberjo Sumberjo Warehouse	3 195 000	1 240 000	5 011 000	195 000
Gudang Polewali Polewali Warehouse	2 791 900	1 446 100	2 141 600	461 600
3. Mamuju				
Gudang Mamuju Mamuju Warehouse	1 487 500	460 000	1 175 500	159 270
Sulawesi Barat	7 984 400	4 032 100	9 034 400	812 870

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divre Majene, Polewali Mandar, Mamuju/Perum Bulog Sub Divre Majene, Polewali Mandar, Mamuju

Tabel 5.1.8 Banyaknya Penjualan Beras Oleh Perum Bulog Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Kilogram), 2017
Table Sales Amount of Rice by Regional Logistic Unit Board by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Kilograms), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari-Maret 2017 <i>January-March</i> 2017	April-Juni 2017 <i>April-June 2017</i>	Juli -September 2017 <i>July – September</i> 2017	Oktober – Desember 2017 <i>October –</i> <i>December 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene				
Gudang Majene <i>Majene Warehouse</i>	-	956 970	318 990	1 292 040
2. Polewali Mandar				
Gudang Sumberjo <i>Sumberjo Warehouse</i>	-	2 248 020	749 340	1 498 680
Gudang Polewali <i>Polewali Warehouse</i>	-	1 938 060	646 020	637 980
3. Mamuju				
Gudang Mamuju <i>Mamuju Warehouse</i>	757 755	757 755	757 755	863 205
Sulawesi Barat	757 755	5 900 805	2 472 105	4 291 905

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divre Majene, Polewali Mandar, Mamuju/Perum Bulog Sub Divre Majene, Polewali Mandar, Mamuju

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Majene	65	258	-	1	9
2.	Polewali Mandar	47	276	1	-	39
3.	Mamasa	3	36	2	2	77
4.	Mamuju	10	250	-	-	54
5.	Pasangkayu	4	165	-	-	1
6.	Mamuju Tengah	-	183	-	-	68
Sulawesi Barat		129	1 168	3	3	248

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017
Table *Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (tons), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai ¹ Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	797,0	541,0	-	2,5	10,7
2. Polewali Mandar	152,5	797,1	1	-	246,3
3. Mamasa	4,0	136,8	29	5,1	213,1
4. Mamuju	7,6	736,9	-	-	204,7
5. Pasangkayu	20,2	1 913,3	-	-	1,5
6. Mamuju Tengah	-	381,1	-	-	132,8
Sulawesi Barat	981,3	4 506,2	30	7,6	809,1

Catatan/Notes: ¹ Cabai= Cabai Besar dan Cabai Rawit/Great Chilli and Cayenne Pepper

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2017
Table Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Sulawesi Barat Province (quintal), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango	Durian	Jeruk ¹ Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Duku/ Langsat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	33 895	2 092	533	251 115	4 073	1 056	1 315
2. Polewali Mandar	19 299	34 201	437	16 657	1 318	118	44 248
3. Mamasa	-	-	-	7 781	-	653	140
4. Mamuju	12 534	4 503	25 878	38 105	40 881	1 475	3 635
5. Pasangkayu	307	2 413	224 413	12 168	1 881	94	477
6. Mamuju Tengah	16 681	16 330	107 656	466 159	1 245	471	9 149
Sulawesi Barat	82 716	59 539	358 917	791 985	49 398	3 867	58 964

Catatan/Notes: ¹ Jeruk = Jeruk Besar dan Jeruk Siam/Orange and Orange Siam

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	62	10 686	-	995	18	13 168	117
2. Polewali Mandar	268	20 475	-	2 217	413	48 930	876
3. Mamasa	141	25	-	11 529	7	15 499	216
4. Mamuju	729	4 220	10 643	685	264	40 325	111
5. Pasangkayu	31	4 752	43 528	9	246	12 802	58
6. Mamuju Tengah	-	1 435	41 748	34	25	15 064	20
Sulawesi Barat	1 230	41 593	95 919	15 469	973	145 787	1 398

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Planted Area of Produced Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	39	6 501	-	432	8	8 199	66
2. Polewali Mandar	182	15 556	-	1 017	303	36 934	484
3. Mamasa	97	16	-	2 918	2	11 077	107
4. Mamuju	451	2 867	8 625	480	69	18 759	70
5. Pasangkayu	5	4 502	28 717	4	28	7 760	40
6. Mamuju Tengah	-	993	31 510	23	14	9 685	19
Sulawesi Barat	774	30 435	68 852	4 874	423	92 413	768

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Cop in Sulawesi Barat Province (tons), 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sagu Sago	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Aren Sugar Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	60	7 903	-	298	5	7 428	15
2. Polewali Mandar	198	16 811	-	801	208	33 220	397
3. Mamasa	80	8	-	1 878	1	7 800	33
4. Mamuju	322	3 250	14 682	315	19	12 193	20
5. Pasangkayu	6	4 226	109 324	2	4	5 867	125
6. Mamuju Tengah	-	890	106 383	14	8	6 789	17
Sulawesi Barat	666	33 088	230 389	3 308	245	73 297	607

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.3.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/ha), 2017
Productivity of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Cop in Sulawesi Barat Province (tons/ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	1,54	1,22	-	1,43	0,64	0,91	0,23
2. Polewali Mandar	1,09	1,08	-	1,54	0,69	0,90	0,82
3. Mamasa	0,82	0,50	-	12,60	0,50	0,70	0,30
4. Mamuju	0,71	1,13	1,70	1,10	0,28	0,65	0,29
5. Pasangkayu	1,20	0,94	3,81	0,97	0,14	0,76	3,13
6. Mamuju Tengah	-	0,90	3,38	0,61	0,57	0,70	0,89
Sulawesi Barat	0,86	1,09	3,35	18,25	0,58	0,79	0,77

Catatan/Note: Produktivitas tanaman perkebunan adalah produksi tanaman perkebunan dibagi luas tanaman perkebunan yang menghasilkan/

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	-	17 371	161	185	68 199	-	-
2. Polewali Mandar	-	35 233	448	769	93 283	-	2 884
3. Mamasa	-	5 890	6 437	1 341	1 090	-	73 664
4. Mamuju	-	18 225	771	95	14 483	-	29 136
5. Pasangkayu	-	9 481	25	9	7 414	-	4 645
6. Mamuju Tengah	-	7 815	136	33	6 239	-	24 237
Sulawesi Barat	-	94 015	7 978	2 432	190 708	-	134 566

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2017**
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	76 270	6 600	57 646	13 738
2. Polewali Mandar	1 723 253	47 600	885 200	233 682
3. Mamasa	128 478	2 123	8 832	30 943
4. Mamuju	1 219 625	63 196	440 000	34 437
5. Pasangkayu	300 506	15 735	503 852	13 385
6. Mamuju Tengah	1 039 400	30 431	40 600	27 974
Sulawesi Barat	4 487 632	165 685	1 936 130	354 159

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017
Table *Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cattle¹	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	170 257	-	-	29 554	-	-
2. Polewali Mandar	1 047 098	-	-	54 082	-	32 059
3. Mamasa	117 792	-	-	4 295	-	550 630
4. Mamuju	714 030	-	-	88 196	-	31 484
5. Pasangkayu	181 258	-	-	2 989	-	21 143
6. Mamuju Tengah	623 994	-	825	31 546	-	74 459
Sulawesi Barat	2 854 429	-	825	210 660	-	709 774

Catatan/Note :¹ Sapi merupakan sapi perah dan sapi potong/Cattle consist of dairy cattle and beef cattle

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2017**
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	82 219	4 835	52 282	8 614
2. Polewali Mandar	1 857 667	34 872	802 832	146 519
3. Mamasa	138 499	1 555	8 010	19 401
4. Mamuju	1 314 756	46 297	399 058	21 592
5. Pasangkayu	323 945	11 527	456 969	8 392
6. Mamuju Tengah	1 120 473	22 294	36 822	17 540
Sulawesi Barat	4 837 559	121 381	1 755 973	222 058

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	-	313	186	2	-	-	501
2. Polewali Mandar	1 066	2 973	663	-	73	-	4 775
3. Mamasa	-	-	498	-	10 204	-	10 702
4. Mamuju	1 985	879	164	-	-	-	3 028
5. Pasangkayu	20	407	102	-	-	-	529
6. Mamuju Tengah	20	601	347	-	-	-	968
Sulawesi Barat	3 091	5 173	1 960	2	10 277	-	20 503

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Marine and Fisheries Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2017**
Table **Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province (ton), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Budi- daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keram- ba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Majene	-	757,82	113,56	0,99	-	-	872,37
2. Polewali Mandar	10 582,00	12 487,73	680,78	-	-	131,48	23 881,99
3. Mamasa	-	-	317,28	-	-	2 829,02	3 146,30
4. Mamuju	59 583,39	1 391,56	126,27	-	-	-	61 101,22
5. Pasangkayu	6,90	8 927,23	1 461,15	-	-	-	10 395,28
6. Mamuju Tengah	70,80	4 793,95	58,86	-	-	-	4 923,61
Sulawesi Barat	70 243,09	28 358,29	2 757,9	0,99	-	2 960,5	104 320,77

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/Marine and Fisheries Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	1 811	2 173	2 371
2. Polewali Mandar	80	1 138	799
3. Mamasa	-	-	-
4. Mamuju	574	2 352	647
5. Pasangkayu	1 003	1 414	136
6. Mamuju Tengah	385	590	17
Sulawesi Barat	3 853	7 667	3 970

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/ Marine and Fisheries Department of Sulawesi Barat Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Perma- nent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	45 091	-	7 518	-	-	-
2. Polewali Mandar	65 464	989	22 830	-	89 283	-
3. Mamasa	89 386	63 329	49 499	-	400	-
4. Mamuju	132 765	95 504	85 352	41 057	12 510	-
5. Pasangkayu	103 049	-	54 855	2 186	8 457	-
6. Mamuju Tengah	16 275	55 368	110 646	28 616	1 230	-
Sulawesi Barat	452 030	215 190	330 700	71 859	111 880	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Forestry Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m3), 2011–2016
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province (m3), 2011–2016*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	10 540,39	2 747,77	-
2012	1 384,68	1 384,69	-
2013	17 880,39	18 360,96	-
2014	-	2 654,32	-
2015	-	-	-
2016	1 011,06	--	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Forestry Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 5.6.3 Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2016
Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency/Municipality and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawasan Hutan Forest Area				
	Tidak Kritis Not Critical	Potensial Kritis Potential Critical	Agak Kritis Slight Critical	Kritis Critical	Sangat Kritis Very Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	-	29 272,48	2 807,22	20 488,73	-
2. Polewali Mandar	-	32 530,77	13 608,43	42 886,24	283,56
3. Mamasa	2,51	88 317,28	83 169,87	30 419,12	648,76
4. Mamuju	1 088,12	280 750,10	32 635,51	51 439,81	231,06
5. Pasangkayu	49 464,54	92 110,67	13 754,27	12 912,73	-
6. Mamuju Tengah	883,33	193 222,10	10 421,27	6 868,10	222,85
Sulawesi Barat	51 438,50	716 203,40	156 396,57	165 014,73	1 386,23

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/Forestry Department of Sulawesi Barat Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.6.3

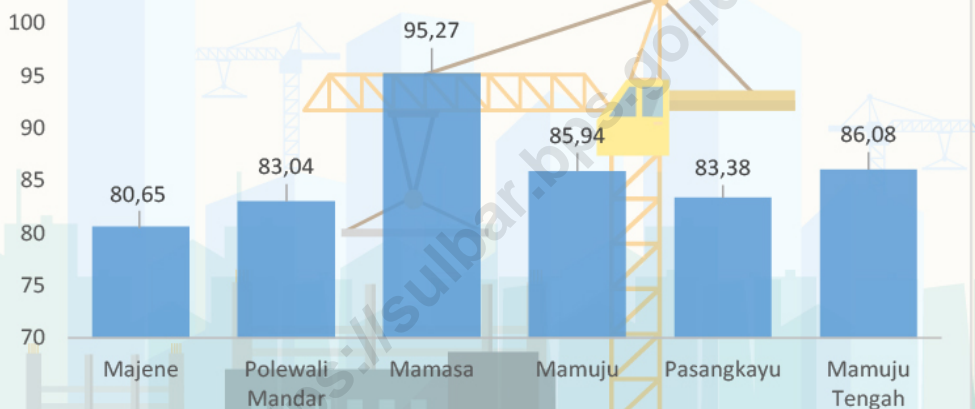
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bukan Kawasan Hutan <i>Non Forest Area</i>				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Rather Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	1 674,99	5 456,13	11 047,30	19 808,04	-
2. Polewali Mandar	21 161,52	22 783,07	25 366,35	45 408,52	28,56
3. Mamasa	1 288,60	6 241,02	47 133,14	33 294,99	9 880,83
4. Mamuju	14 846,40	28 394,80	26 882,81	48 467,21	59,65
5. Pasangkayu	18 911,17	50 338,60	45 864,53	14 120,30	-
6. Mamuju Tengah	15 946,50	49 153,36	18 669,16	13 892,38	206,21
Sulawesi Barat	73 829,18	162 366,98	174 963,29	174 991,44	10 175,25

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Forestry Department of Sulawesi Barat Province*

BAB 06

CHAPTER

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 mencapai 88.61

Construction Cost Index (CCI) of Sulawesi Barat Province at 2017 was 88.61

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat / Survei Harga Konsumen

Source: Statistics of Sulawesi Barat Province / Consumer Price Index

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik dan Air Bersih

Electricity and Water Supply

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna meningkatkan kesejahteraan adalah ketersediaan pasokan energi listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Untuk penyediaan energi listrik dimonopoli oleh PLN, sedangkan penyediaan air bersih dikelola oleh badan usaha milik daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Two vital needs of the community who require special handling in order to boost the economy is the availability of a stable electricity supply and proper water supply for consumption. For the supply of electrical energy in a monopoly by PLN, while the water supply by regionally owned enterprises that are more familiar with the name of the local water company (PDAM).

Penggunaan energi listrik di Sulawesi Barat pada tahun 2017 sebanyak 313.881.593 KWh, untuk memenuhi kebutuhan 226.113 pelanggan yang tersebar di semua kabupaten.

The using of electrical energy in Sulawesi Barat in 2017 as many as 313.881.593 KWh. This amount of consumption by 226.113 customers spread across all regencies.

Secara umum pada tahun 2017, PDAM se-Sulawesi Barat memiliki pelanggan sebanyak 39.337 pelanggan dan mampu menyalurkan air bersih sebanyak 7.252.634 M³.

In general in 2017, PDAM in Sulawesi Barat had customer as much as 39.337 customers and able to distribute water as many as 7.252.634 cubic meters.

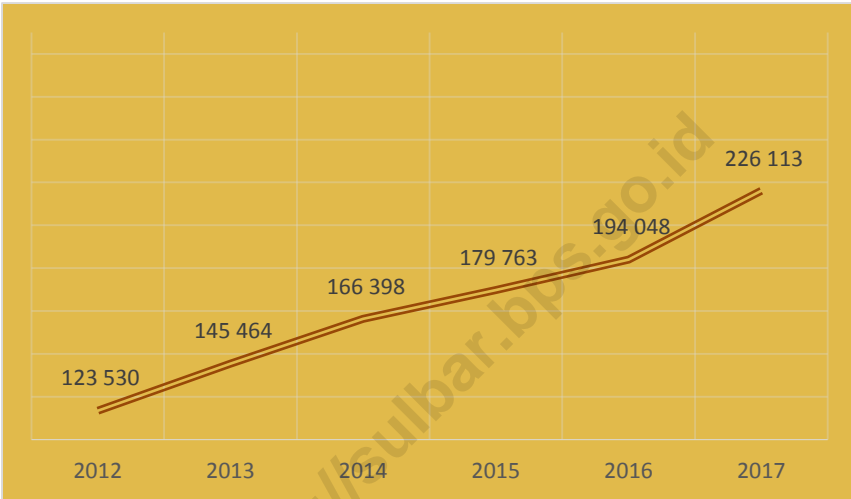
Berdasarkan distribusi menurut kabupaten, Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah pelanggan terbesar. Pada tahun 2017, pelanggan PDAM Polewali Mandar sebanyak 18.452 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan terkecil dari kabupaten Mamasa sebanyak 3.053 pelanggan.

Based on distribution by regencies, Polewali Mandar Regency has the biggest number of customers. In 2017, customers of PDAM Polewali Mandar as many as 18.452 customers. While the smallest customer from Mamasa Regency almost of 3.053 customers.

Pada tahun 2017, PDAM di Kabupaten Mamuju mampu menyalurkan air bersih yang nilainya mencapai 13.835,78 juta Rupiah. Kabupaten Polewali Mandar, meskipun lebih banyak memiliki pelanggan namun nilai air yang disalurkan di bawah Kabupaten Mamuju, yaitu sebesar 7.258,51 juta Rupiah. Adapun kabupaten yang memiliki nilai distribusi air bersih terendah adalah Kabupaten Mamasa sebesar 1.183,04 juta Rupiah. Sedangkan Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Mamuju Tengah belum memiliki PDAM.

In 2017, PDAM in Mamuju Regency is able to distribute clean water that reached 13.835,78 million Rupiahs. Polewali Mandar Regency, although have more customers but the value of water supplied is under Mamuju Regency, which amounted to 7.258,51 million rupiahs. The regency with the lowest value of the water distribution is Mamasa Regency by 1.183,04 million Rupiahs. While Pasangkayu Regency and Mamuju Tengah Regency didn't have PDAM yet.

Gambar 7 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2012-2017
Picture *Development of Number of Registered Electricity Costumers in Sulawesi Barat Province, 2012-2017*



Sumber/Source: PT. PLN Wilayah Sulsel, Sultra, dan Sulbar/State Electricity Company Sulsel, Sultra, and Sulbar Area

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang (IBS) Menurut KBLI di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by KBLI in Sulawesi Barat Province, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of Food Products</i>	7	1 184
11	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of Textiles</i>	1	20
12	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork Except Furniture; and Woven goods from Bamboo, Rattan and the like</i>	3	62

Catatan/Source: Tahun 2017 merupakan angka sementara/2017 Data is preliminary figures.

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Besar Sedang (IBS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	-	-
2. Polewali Mandar	2	40
3. Mamasa	-	-
4. Mamuju	3	111
5. Pasangkayu	5	949
6. Mamuju Tengah	1	166
Sulawesi Barat	11	1 266

Catatan/Source: Tahun 2017 merupakan angka sementara/2017 data is preliminary figures.

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Potensi Bahan Galian Tambang (Logam, Batubara, Panas Bumi) Menurut Sebaran Lokasi, di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Potential Minerals Mine (Metals, Coal, Geothermal) by Distribution Location in Sulawesi Barat Province, 2017

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Minerals	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene				
Kec Ulumanda, Desa Sambabo	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	Data KP. Distamben Kab. Majene
Kec Pamboang	Logam Emas (Au)	-	-	Data KP. Bina Alam Sukses
Kec Sendana, Desa Limboro Rambu	Panas Bumi	38,9° C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Ulumanda, Sungai Urekang	Panas Bumi	42,3° C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Pamboang, Desa Siang Adholang Dhua	Panas Bumi	37,9° C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Kec Pamboang, S.Loppa Adholang Dhua	Panas Bumi	52° C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Majene, 2014
Polewali Mandar				
Kec Tapango, Desa Tapango	Logam Biji Besi (Fe)	163823,83	5,2979	Wilayah IUP PT.Isco Iron, Tahap Operasi Produksi/Survei Logam oleh CV.Saga Bangun Persada, 2006
Kec Tapango, Desa Tapango	Logam Biji Besi (Fe)	500000,00	943	PT. ISCO IRON
Kec Tapango, Desa Lapejang	Logam Biji Besi (Fe)	-	787	
Kec Tapango, Desa Simbalutung	Logam Biji Besi (Fe)	-	300	Wilayah IUP Eksplorasi. Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Tapango, Desa Bussu	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	
Kec Tapango, Desa Takaturung	Logam Biji Besi (Fe)	-	1500	

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan tabel 6.2.1 / Continued Table 6.2.1

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Minerals</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Anreapi, Desa Ulugalung	Logam Biji Besi (Fe)	-	1750	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Binuang, Desa Mammi	Logam Biji Besi (Fe)	6044,04	2445	Survei Logam Oleh CV.Saga Bangun Persada, 2006
Kec Matakali, Desa Barumbung	Logam Biji Besi (Fe)	-	912	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Campalagian, Desa Sumarrang	Logam Emas (Au)	-	-	Penyelidikan Umum/ Lap. Penelitian Umum Oleh PT. Manggis Mitra Minerals 2007
Kec Binuang, Desa Kurma	Logam Emas (Au)	-	3000	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Mapilli, Desa Taalangga, Beroangin, Pulliwa	Logam Emas (Au)	-	5000	Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Anreapi, Desa Basseang, Kunyi, Duampanu, Papandangan	Logam Galena (Pb)	1500000 (Terukur)	199	Wilayah KP.Eksploitasi PT.Isco Polman. ReSource dan PT.Inti Karya Polman/ Data KP Distamben Kab.Polman Thn 2009. Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010
Kec Anreapi, Desa Basseang, Kunyi, Duampanu, Papandangan	Logam Galena (Pb)	3570405 Mton	776	PT. Inti Karya P.
Kec Binuang, Desa Batetangga	Logam Galena (Pb)	-	2000	Wilayah IUP Eksplorasi. Laporan Hasil Penyelidikan Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi & Distamben Polman, tahun 2010

Lanjutan tabel 6.2.1 / *Continued Table 6.2.1*

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Minerals</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Bulu, Desa Sapporakki	Panas Bumi	95-97°C	4700	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Prov. Sulbar, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009.
Kec Matangnga, Desa Matangnga	Panas Bumi	60,9-84°C		Laporan Akhir Survei Terpadu Geologi dan Geokimia Daerah Panas Bumi Lilli Kab. Polman Prov. SulBar Tahun 2010. Laporan Akhir Penyelidikan Geofisika Terpadu Daerah Panas Bumi Lilli - Sepporaki Kab. Polman SulBar 2011. Laporan Akhir Magnetotellurik Daerah Panas Bumi Lilli - Sepporaki Kab. Polman Prov. Sulbar Tahun 2011.
Kec Tapango, Desa Riso/Kalimbua	Panas Bumi	47-54°C	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009. Laporan Akhir Survei Geofisika Terpadu Panas Bumi Daerah Riso Kab. Polman, Prov. Sulbar Tahun 2011.
Kec Balanipa, Desa Bala	Panas Bumi	38-40°C	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi PSDG Bandung 2009
Kec Mapilli, Desa Batupanga Daala	Panas Bumi	46-48°C	-	Survey Pendahuluan Daerah Panas Bumi Polewali Kab. Polman Provinsi Sulawesi Barat, Oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Lanjutan tabel 6.2.1 / *Continued Table 6.2.1*

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Minerals</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Mapilli, Desa Andau	Panas Bumi	47-49°C	-	
Kec Alu, Desa Pao - Pao	Panas Bumi	45-47°C	-	
Mamasa				
Kec Messawa, Desa Batubusa	Logam Tembaga Cu)	-	-	Survei Logam Oleh PT.Siduppa Group,2007
Kec Pana, Desa Karaka, Ulusalu, Sapan, Saloan, Paken	Logam Tembaga Cu)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Pana, Desa Karaka, Ulusalu, Sapan, Saloan, Paken	Logam Seng (Zn)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Tabulahan, Desa Talopak	Logam Biji Besi (Fe)	-	Hipotesa	Wilayah KP. PT.Antam/Survei Logam Oleh PT.Siduppa Group, 2007
Kec Sumarorong, Desa Ratte Bo'te	Logam Biji Besi (Fe)	-	Hipotesa	Survei Logam Oleh PT.Siduppa Group,2007. Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010
Kec Aralle, Desa Salu Kaiyang, Sungai Aralle	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010.
Kec Mamasa, Desa Makuang Pebassian	Logam Mangan (Mn)	-	Hipotesa	Kawasan Pertanian/Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2005&2010.
Kec Aralle, Desa Salu Kaiyang, Sungai Aralle	Logam Mangan (Mn)	-	-	Inventarisasi bahan galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2010.
Kec Mamasa, Desa Sipai Pebassian	Logam Pasir Besi	-	900	Belum Pernah dikelola/ Inventarisasi Bahan Galian Tambang, Oleh Distamben Mamasa, 2005&2010.

Lanjutan tabel 6.2.1 / *Continued Table 6.2.1*

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Minerals	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Mamasa, Desa Usango, Desa Rambusaratu, Desa Makau, Desa Salu Mokanan Utara, Desa Lindu Hahangan, Desa Uhailano, Desa Rantetangga, Desa Salu Kanan, Desa Mungin, Desa Rantekatoang, Desa Indobanua, Desa Rantekamiri, Desa Tamatatik, Desa Timbu Kanan, Desa Malimbong.	Panas Bumi	51,14° C	-	Survey dan Pemetaan Potensi Panas Bumi Kab. Mamasa, 2015
Mamuju				
Kec Bonehau, Desa ButtuAda S.Malotong	Logam Emas (Au)	-	-	Eksplorasi /Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Bonehau, Desa Buttu Ada S.Malotong	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi /Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Kalumpang, Desa Karataun (Sungai Karataun)	Logam Emas Placer (Au)	-	-	Tambang Rakyat/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Kalumpang, Desa Karataun (Batuisi)	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Hasil Eksplorasi / Oleh Penyelidikan JICA, ke-Tiga Lokasi Perusahaan Tambang KP.Eksplorasi Oleh PT. North Mining Toraja (Australia), 1997 PT.PT Mandar Uli Mineral (Singapura),PT.Antam,
Kec Kalumpang, Desa Bulu'	Logam Tembaga (Cu)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008

Lanjutan tabel 6.2.1 / *Continued Table 6.2.1*

Sebaran Lokasi Distribution Location	Jenis Bahan Galian Type of Minerals	Sumber Daya Resources	Luas Area (Ha)	Status/Sumber Data Status/Data Source
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Kalumpang,	Nikel (Ni)	47353	604	Survey dan Inventarisasi Potensi Nikel Kecamatan Kalumpang, Kab.mamuju
Kec Bonehau, Desa Tamalea	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Hasil Eksplorasi / Oleh Penyelidikan JICA, ke-Tiga Lokasi Perusahaan Tambang KP.Eksplorasi Oleh PT.North Mining Toraja (Australia), 1997 PT.PTMandar Uli Mineral (Singapura), PT.Antam, PT. Bonehau Prima Coal
Kecamatan Bonehau	Batu Bara	1900000	96	
Kecamatan Tapalang	Batu Bara	Indikasi	-	Wilayah Perkebunan Masyarakat/ Informasi Distamben Mamuju
Kec Tapalang Barat, Desa Tappalang	Panas Bumi	53,5° C	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kabupaten Mamuju dan Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012
Kec Simboro, Desa Karema	Panas Bumi	47,7°C	-	
Kec Kalukku, Kelurahan Bebanga, dusun Ampallas	Panas Bumi	66-71°C	-	
Kec Kalukku, Desa Pontanakayyang	Panas Bumi	42°C	-	
Pasangkayu				
Kec Tikke, Desa S.Lariang	Logam Emas Placer (Au)	103		DAS Lariang. Bekas Penambangan Rakyat/Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007. Survey dan Pemetaan Bahan Galian Logam Kab Pasangkayu, Kerjasama Distamben Prov. Sulbar & CV Armedia Consultant, 2009.

Lanjutan tabel 6.2.1 / *Continued Table 6.2.1*

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Minerals</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Dapurang, Desa Masabo dan Desa B. Tarakedo	Logam Emas (Au) dan Tembaga (Cu)	-	-	Daerah Pegunungan Masabo, Pernah di Eksplorasi PT. RIO TINTO / Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007 dan Survei Logam CV. Armedia Consultan 2009
Kec Dapurang, Desa Masabo dan Desa B. Tarakedo	Logam Emas (Au) dan Tembaga (Cu)	-	-	Daerah Pegunungan Masabo, Pernah di Eksplorasi PT. RIO TINTO / Survei dan Pemetaan Geologi Oleh GDA Consultan, 2007 dan Survei Logam CV. Armedia Consultan 2009
Kec Baras dan Kec Sarudu	Batubara	-	-	Wilayah Ekplorasi PT. Tambang sekarsa Adaya/Data Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara Oleh Dinas PESDM Prov. Sulbar, 2009
Kec Sarudu, Desa Doda	Panas Bumi	37,2°C	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kab Mamuju dan Pasangkayu Prov. SulBar, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012
Mamuju Tengah				
Kec Topoyo, Desa Tabolang	Logam Seng (Zn)	-	-	Eksplorasi/Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Topoyo, Desa Tabolang	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra MulticonThn 2008
Kec Tobadak, Desa Panasuan	Panas Bumi	-	-	Survey Pendahuluan Geologi dan Geokimia Panas Bumi Kabupaten Mamuju dan Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat, oleh Kementerian ESDM Badan Geologi PSDG, Bandung 2012

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan tabel 6.2.1 / Continued Table 6.2.1

Sebaran Lokasi <i>Distribution Location</i>	Jenis Bahan Galian <i>Type of Minerals</i>	Sumber Daya <i>Resources</i>	Luas Area <i>(Ha)</i>	Status/Sumber Data <i>Status/Data Source</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Emas Primer (Au)	-	-	Wilayah Eksplorasi/ Survey dan Pemetaan Bahan Galian Logam di Kab. Mamuju, Kerjasama Distamben Prov. SULBAR & CV. CITRA MULTICON, 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Biji Besi (Fe)	-	-	Wilayah Penyeledikan Umum/Data Pengelolaan Mineral dan Batubara, Provinsi Sulawesi Barat, 2009
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Tembaga (Cu)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Mangan (Mn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Seng (Zn)	-	-	Eksplorasi/ Survei Logam Oleh CV.Citra Multicon Thn 2008
Kec Karossa, Desa Sanjango	Logam Galena (PbS)	-	-	Wilayah Eksplorasi/Data Pengelolaan Pertambangan dan Mineral, Oleh Dinas PSDM. Prov. Sulawesi Barat, 2009
Kec Tobadak, Desa Sungai Andeang	Logam Dasar (Cu, Pb, Zn)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013
Kec Tobadak, Desa Salulekbo	Logam Dasar (Cu, Pb, Zn)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013
Kec Tobadak, Desa Salulekbo	Logam Emas (Au)	-	-	Survey dan Pemetaan Bahan Galian Emas di Kecamatan Tobadak oleh CV. Armedia Consultant Thn 2013.

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat/Energy and Mineral Resources Agency of Sulawesi Barat Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Area in Sulawesi Barat Province, 2017

Rayon/Rayon	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rayon/Rayon					
1. Manakarra	77 479 590	107 289 770	97 903 922	15 751	9 370 098
2. Pasangkayu	51 518 950	52 959 304	48 861 971	6 746	4 090 588
3. Majene	43 127 680	63 050 446	59 053 102	9 287	3 988 057
4. Wonomulyo	45 298 133	52 573 021	49 370 024	7 693	3 195 124
5. Polewali	33 203 300	47 540 508	46 303 627	7 176	2 229 705
6. Mamasa	13 034 600	12 887 099	12 388 947	1 888	496 264
Sulawesi Barat	263 662 253	336 300 148	313 881 593	48 541	23 369 836

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Sulsel,Sultra dan Sulbar/State Electricity Company Sulsel, Sultra, and Sulbar Area

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Regency /Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013–2017

Rayon/Rayon	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rayon/Rayon					
1. Manakarra	30 271	37 271	41 568	46 519	52 089
2. Pasangkayu	18 095	20 843	20 988	22 996	39 827
3. Majene	35 740	38 898	41 677	43 300	45 695
4. Wonomulyo	33 150	37 205	40 872	43 691	47 110
5. Polewali	22 793	24 283	25 713	26 938	29 080
6. Mamasa	5 415	7 898	8 945	10 604	12 312
Sulawesi Barat	145 464	166 398	179 763	194 048	226 113

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Sulsel,Sultra dan Sulbar/State Electricity Company Sulsel, Sultra, and Sulbar Area

Tabel 6.3.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	6 125	926 498	4 197 432 275
2. Polewali Mandar	18 452	2 614 733	9 617 632 020
3. Mamasa	3 503	360 032	1 181 029 800
4. Mamuju	11 257	3 351 371	13 835 782 640
5. Pasangkayu	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	39 337	7 252 634	28 831 876 735

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/Water Supply Establishment Survey

6.4 KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel 6.4.1 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2013–2017
Table *Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	98,58	101,82	82,90	89,61	80,65
2. Polewali Mandar	81,81	82,93	89,19	90,76	83,04
3. Mamasa	108,55	113,94	110,27	102,27	95,27
4. Mamuju	94,17	100,88	88,13	91,52	85,94
5. Pasangkayu	95,63	97,26	95,50	92,44	83,38
6. Mamuju Tengah	- ¹	102,95	93,60	90,85	86,08
Sulawesi Barat	91,96	94,79	98,46	98,39	88,61

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data 2013 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

BAB 07

CHAPTER

Selama tahun 2017, terdapat 408.220 orang wisatawan telah berkunjung ke Provinsi Sulawesi Barat.

During 2017, there were 408,220 tourist visited Sulawesi Barat Province.

723 orang merupakan wisatawan mancanegara dan sisanya sebesar 407.497 merupakan wisatawan domestik

723 were international visitors and the rest 407,497 were domestic visitors



Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat

Source: Tourism Department of Sulawesi Barat Province

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

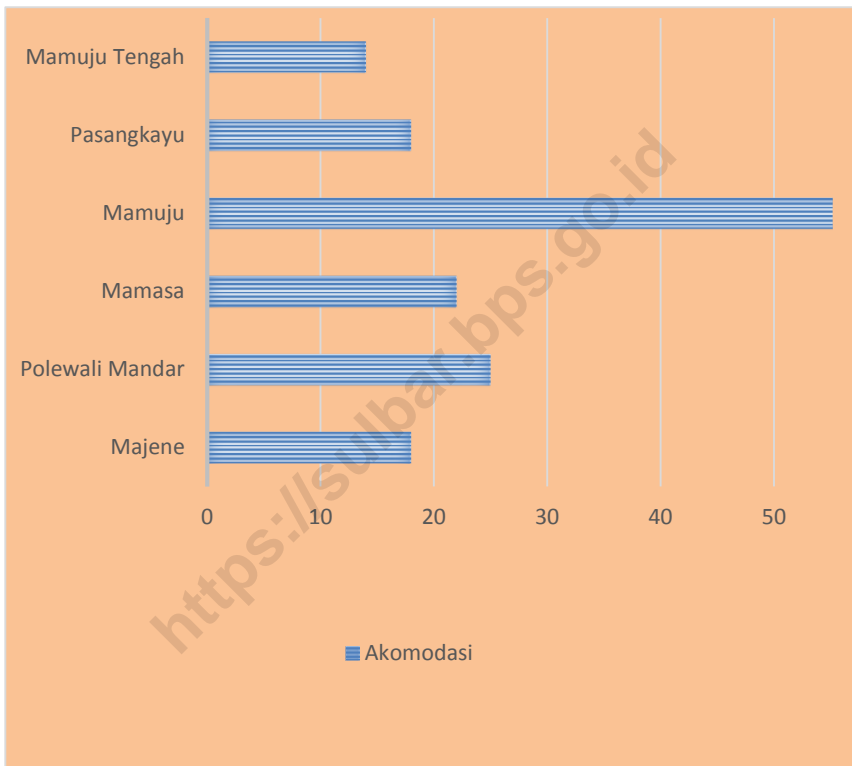
hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

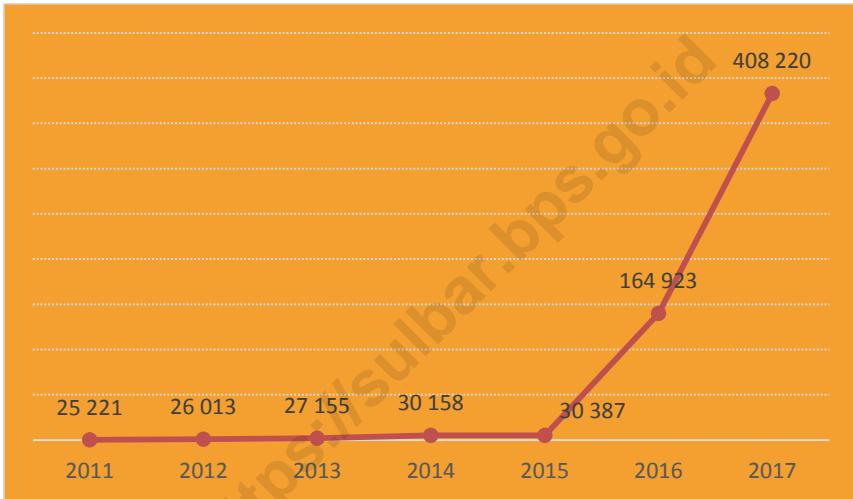
ULASAN	DESCRIPTION
Hotel	Hotels
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	Rooms Occupancy Rate
<p>Jumlah akomodasi hotel tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 155 unit dengan jumlah kamar sebanyak 2.445 buah kamar.</p>	<p><i>The number of hotel accommodations in 2017 in Sulawesi Barat Province is 155 units with number of rooms is 2.445 rooms.</i></p>
<p>Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel tertinggi terjadi pada bulan November untuk hotel berbintang (mencapai 45,57 persen) dan bulan September untuk hotel nonbintang (mencapai 47,14 persen). Dan capaian terendah terjadi pada bulan Juni untuk hotel berbintang (26,06 persen) dan bulan Maret untuk hotel nonbintang (16,27 persen).</p>	<p><i>The highest average room occupancy rate of hotels was in November for star hotel (reached 45,57 percent) and in September for nonstar hotel (47,14 percent). And the lowest room occupancy was happen in June for star hotel (26,06 percent) and in March for nonstar hotel (16,27 persen).</i></p>
Pariwisata	Tourism
<p>Selama tahun 2017, ada 408.220 wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Sulawesi Barat. Dari jumlah tersebut, 723 orang merupakan wisatawan mancanegara dan sisanya sebesar 407.497 merupakan wisatawan domestik.</p>	<p><i>During 2017, there were 408.220 tourist visited Sulawesi Barat Province. From that number, 723 were international visitors and the rest 407.497 were domestic visitors.</i></p>

Gambar 8 Jumlah Hotel Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Picture Number of Hotels by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017



Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Service Establishment Survey

Gambar 9 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan (Mancanegara dan Domestik) di Provinsi Sulawesi Barat (orang), 2011-2017
Development of (International and Domestic) Visitors in Sulawesi Barat Province (people), 2011-2017



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Tourism Department of Sulawesi Barat Province

7.1 HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2016 and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accommodation		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	19	18	258	243	466	367
2. Polewali Mandar	23	25	335	378	687	590
3. Mamasa	19	22	217	249	470	338
4. Mamuju	54	58	996	1 167	2 129	1 792
5. Pasangkayu	19	18	265	249	472	370
6. Mamuju Tengah	13	14	137	159	307	241
Sulawesi Barat	147	155	2 208	2 445	4 531	3 698

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Barat Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,83	1,17
Februari/February	2,31	1,74
Maret/March	2,31	1,26
April/April	2,67	1,22
Mei/May	19,75	1,33
Juni/June	13,00	1,42
Juli/July	3,09	1,21
Agustus/August	2,54	1,37
September/September	17,56	1,70
Oktober/October	3,00	1,47
November/November	1,40	1,34
Desember/December	0,00	1,24

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Hotels Survey, BPS

Tabel 7.1.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang (%) Star Hotel (%)	Hotel Nonbintang (%) Nonstar Hotel (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	32,67	20,47
Februari/ <i>February</i>	42,07	22,69
Maret/ <i>March</i>	44,50	16,27
April/ <i>April</i>	39,18	23,77
Mei/ <i>May</i>	42,36	29,80
Juni/ <i>June</i>	26,06	22,02
Juli/ <i>July</i>	33,88	19,26
Agustus/ <i>August</i>	41,74	25,06
September/ <i>September</i>	32,19	47,14
Oktober/ <i>October</i>	43,94	19,61
November/ <i>November</i>	45,57	24,63
Desember/ <i>December</i>	36,31	22,64

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS*

Tabel 7.1.4 Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotels		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Rata-rata Tamu per Kamar Guest per Room (GPR)	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month	Rata-rata Tamu per Kamar Guest per Room (GPR)	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,84	-	1,85	-
Februari/February	1,78	-0,06	2,88	1,03
Maret/March	1,75	-0,02	1,80	-1,08
April/April	1,79	0,04	1,85	0,05
Mei/May	1,77	-0,03	1,76	-0,09
Juni/June	1,87	0,10	1,70	-0,06
Juli/July	1,97	0,10	1,97	0,27
Agustus/August	1,79	-0,18	1,91	-0,07
September/September	2,04	0,25	1,53	-0,37
Oktober/October	1,91	-0,13	1,78	0,25
November/November	1,90	-0,01	1,73	-0,05
Desember/December	1,85	-0,05	1,81	0,08

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Hotels Survey, BPS

Tabel 7.1.5 Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis di Provinsi Sulawesi Barat, 2016
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality and Type in Sulawesi Barat Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Melati	Pengina- pan Remaja	Pondok Wisata <i>Cottage</i>	Akomo- dasi Lainnya <i>Other Accomo- dation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Majene	-	12	-	3	4	19
2. Polewali Mandar	2	18	1	-	2	23
3. Mamasa	-	5	3	3	8	19
4. Mamuju	5	26	2	1	20	54
5. Pasangkayu	-	17	-	-	2	19
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	13	13
Sulawesi Barat	7	78	6	7	49	147

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

7.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Barat Province, 2011–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	25	25 196	25 221
2012	30	25 983	26 013
2013	40	27 115	27 155
2014	42	30 116	30 158
2015	50	30 337	30 387
2016	336	164 251	164 587
2017	723	407 497	408 220

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Tourism Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 7.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	18	21	2	13	17
2. Polewali Mandar	73	88	88	37	40
3. Mamasa	20	23	24	27	28
4. Mamuju	112	148	150	171	175
5. Pasangkayu	21	34	38	53	53
6. Mamuju Tengah	7	8	11	60	60
Jumlah/Total	251	322	313	361	373

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Tourism Department of Sulawesi Barat Province

BAB 08

CHAPTER

**Selama 2017, terdapat 2.659 pelayaran
Terdiri dari 28.475 penumpang berangkat
dan 30.854 penumpang datang**

During 2017, there were 2,659 voyages.

There are 28,475 departed passengers and 30,854 arrived passengers.

Sumber: Pelabuhan Laut Provinsi Sulawesi Barat-Simoppel

Source: Port Authority of Sulawesi Barat Province-Simoppel

**Pada tahun 2017, terdapat 1.497 penerbangan
Terdiri dari 88.218 penumpang berangkat
dan 82.686 penumpang datang**

During 2017, there were 1,497 flights.

There are 88,218 departed passengers and 82,686 arrived passengers.

**Sumber: Divisi Perhubungan Udara, Bandar Udara Tamba Padang Mamuju
dan Bandara Sumarorong Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat**

*Source: Division of Air Transportation, Tamba Padang Mamuju
and Sumarorong Mamasa Airport, Sulawesi Barat Province*



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. **Jaringan telekomunikasi** adalah
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 9. **Telecommunication network** is

rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="203 204 331 229">Transportasi</p> <p data-bbox="127 252 553 533">Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke daerah lain.</p> <p data-bbox="127 555 553 724">Provinsi Sulawesi Barat memiliki 6.789,59 km jalan pada tahun 2017 yang terdiri dari 763,17 km jalan negara, 477,43 km jalan provinsi, dan 5.549,00 km jalan kabupaten/kota.</p>	<p data-bbox="607 204 759 229">Transportation</p> <p data-bbox="566 252 965 501"><i>Road is a very important infrastructure for transportation in accelerating economic activity. The development program require transportation to support population mobility and distribution of goods and services from and for other city.</i></p> <p data-bbox="566 555 965 724"><i>Sulawesi Barat Province has 6789,59 km road at 2017, that consist of 763,17 km state road, 477,43 km province road, and 5.549,00 km regency/municipality road.</i></p>
<p data-bbox="165 746 331 772">Angkutan Udara</p> <p data-bbox="127 794 553 1075">Pada tahun 2017, arus penerbangan di Bandara Tampa Padang dan Sumarorong Mamasa tercatat pesawat yang datang dan berangkat masing-masing 1.497 penerbangan. Jumlah penerbangan ini membawa penumpang sebanyak 88.218 orang yang berangkat dan penumpang datang 82.686 orang.</p>	<p data-bbox="607 746 792 772">Air Transportation</p> <p data-bbox="566 794 965 1002"><i>In 2017, Tampa Padang Airport and Sumarorong Mamasa registered air craft arrival and departure each of the 1.497 flights. With 88.218 departed passengers and 82.686 arrived passengers.</i></p>
<p data-bbox="127 1098 293 1123">Angkutan Laut</p> <p data-bbox="127 1152 553 1286">Selama 2017, ada 2.659 pelayaran dengan jumlah penumpang berangkat 28.475 orang dan 30.854 orang penumpang datang.</p>	<p data-bbox="566 1098 792 1123">Sea Transportation</p> <p data-bbox="566 1152 965 1286"><i>During 2017, there were 2.659 voyages with 28.475 departed passengers and 30.854 arrived passengers.</i></p>

Kantor Pos

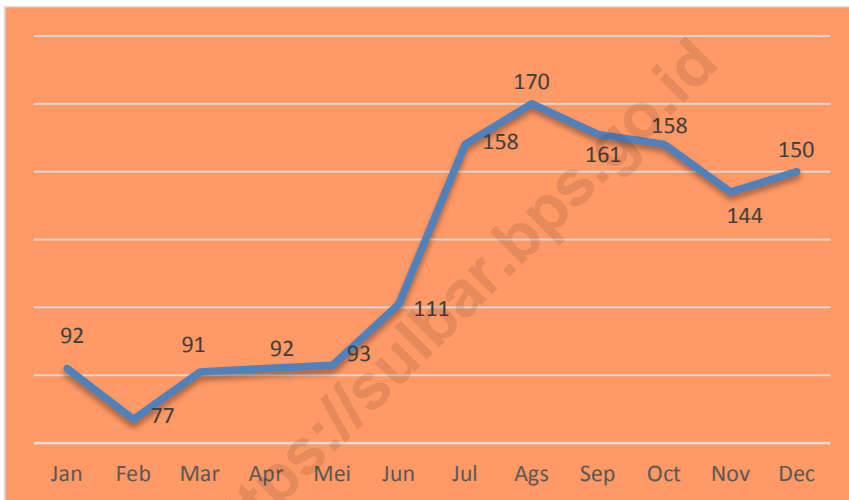
Provinsi Sulawesi Barat memiliki 18 kantor pos pembantu yang tersebar di 6 kabupaten. Kantor pos pembantu terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 5 kantor.

Post Office

Sulawesi Barat Province has 18 auxiliary post offices that spread into 6 regencies. Most of them were in Polewali Mandar Regency, that consist of 5 offices.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 10 Perkembangan Jumlah Pesawat Mendarat di Bandar Udara Tumpa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2017
Picture Development of Number of Arrived Aircraft in Tumpa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport in Sulawesi Barat Province, 2017



Sumber/Source: Divisi Perhubungan Udara/Division of Air Transportation

8.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	103,29	109,83	624,78	837,90
2. Polewali Mandar	114,22	143,94	835,35	1 093,51
3. Mamasa	179,37	115,63	649,77	944,77
4. Mamuju	116,30	44,64	666,86	827,80
5. Pasangkayu	154,05	15,00	2 306,36	2 475,40
6. Mamuju Tengah	95,94	48,39	465,88	610,21
Jumlah/Total	763,17	477,43	5 549,00	6 789,59

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Public Works and Spatial Planning Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	657,89	174,63	5,38	837,90
2. Polewali Mandar	608,85	387,97	96,69	1 093,51
3. Mamasa	215,90	723,07	5,80	944,77
4. Mamuju	405,70	422,10	-	827,80
5. Pasangkayu	500,59	1 974,81	-	2 475,40
6. Mamuju Tengah ¹	191,73	418,48	-	610,21
Jumlah/Total	2 580,66	4 101,06	107,87	6 789,59

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Public Works and Spatial Planning Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017
Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Barat Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	309,00	189,10	139,70	200,38
2. Polewali Mandar	627,76	213,08	106,83	145,84
3. Mamasa	213,90	237,14	110,81	382,92
4. Mamuju	228,84	129,67	396,46	72,83
5. Pasangkayu	662,16	560,86	444,05	808,33
6. Mamuju Tengah	280,44	136,48	112,56	80,73
Jumlah/Total	2 321,82	1 466,33	1 310,41	1 691,03

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Public Works and Spatial Planning Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017
Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sulawesi Barat Province, 2014-2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicle		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pick Up	16 907	9 907	-	5 773
2.	Truk/Truck	53 212	31 913	-	3 899
3.	Trailer	8 800	8 867	-	-
4.	Sepeda Motor/Motorcycles	213 389	228 718	-	260 045
5.	Bus/Bus	-	-	-	285
Jumlah/Total		292 308	279 405	-	270 002

Sumber/Source: Data 2014 – 2016 bersumber dari Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/2014 – 2016 data source from Transportation Department of Sulawesi Barat Province

Data 2017 bersumber dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat/2017 Data source from Financial and Revenue Management Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 8.1.5 Jumlah Terminal Menurut Tipe Terminal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Table *Number of Terminal By Type of Terminal and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tipe Terminal/ <i>Type of Terminal</i>				Jumlah <i>Total</i>
	A <i>A</i>	B <i>B</i>	C <i>C</i>	Pembantu <i>Subsidiary</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	-	1	-	1	2
2. Polewali Mandar	1	-	1	1	3
3. Mamasa	-	-	-	-	-
4. Mamuju	1	1	1	1	4
5. Pasangkayu	-	-	-	-	-
6. Mamuju Tengah	-	-	1	-	1
Sulawesi Barat	2	2	3	3	10

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/*Transportation Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 8.1.6 **Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017**
Table **Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2013-2017**

Jenis Muatan <i>Type of Cargo</i>	Satuan <i>Metric</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	Ton	468 094	236 358	141 965	300 774	212 993,14
Biji Sawit/ <i>Carnel</i>	Ton	75 466	69 690	84 205	162 723	54 209,41
Karang/ <i>Coral</i>	m3	14 651	8 656	4 226	-	-
PKO/ <i>Bungkil</i>	Ton	-	-	-	-	17 401,00
Jagung/ <i>Corn</i>	Ton	10 479	12 552	10 438	8 951	9 035,00
Mobil/ <i>Cars</i>	Unit	2 851	1 885	1 870	1 491	1 694,00
Motor/ <i>Motorcycles</i>	Unit	1 432	2 047	1 300	1 471	1 073,00
Hewan/ <i>Animals</i>	Ekor/ <i>Heads</i>	22 508	21 071	29 810	8 112	32 290,00
Barang Campuran/ <i>Goods</i>	Ton	1 132	7 493	45 333	3 515	12 991,30
Pisang/ <i>Banana</i>	Ton	132	104	672	1 132	948,00

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut Provinsi Sulawesi Barat-Simoppel/*Port Authority of Sulawesi Barat Province-Simoppel*

Tabel 8.1.7 **Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017**
Table **Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2013-2017**

Jenis Muatan <i>Type of Cargo</i>	Satuan <i>Metric</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen/ <i>Cement</i>	Ton	62 637	66 514	129 783	168 564	158 773
Kayu/ <i>Woods</i>	m3	205	94	97	155	125
Ikan/ <i>Fish</i>	Ton	1 495	-	819	191	56
Tali Bekas/ <i>Used Rope</i>	Ton	7	7	-	-	50
Mobil/ <i>Cars</i>	Unit	1 914	94	1 364	1 146	1 180
Motor/ <i>Motorcycles</i>	Unit	1 864	94	1 564	1 430	1 407
Hewan/ <i>Animals</i>	Ekor/ <i>Heads</i>	-	-	1 093	1 641	-
Barang Campuran/ <i>Goods</i>	Ton	11 984	19 166	13 076	16 779	18 143
Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	Ton	4 120	9 100	16 792	20 662	13 725

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut Provinsi Sulawesi Barat-Simoppel/*Port Authority of Sulawesi Barat Province-Simoppel*

Tabel 8.1.8 **Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2017

Bulan Month	Pelayaran Voyage	Penumpang Passenger (Orang/People)	
		Berangkat Departed	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	180	409	836
Februari/February	152	1 735	1 515
Maret/March	259	2 274	2 374
April/April	219	2 375	3 066
Mei/May	180	2 312	2 387
Juni/June	163	2 398	4 258
Juli/July	234	6 579	3 802
Agustus/August	263	1 887	3 409
September/September	319	3 161	3 561
Oktober/October	311	2 688	2 894
November/November	229	1 290	1 345
Desember/December	150	1 367	1 407
Jumlah/Total	2 659	28 475	30 854

Sumber/Source: Pelabuhan Laut Provinsi Sulawesi Barat-Simoppel/Port Authority of Sulawesi Barat Province-Simoppel

Tabel 8.1.9 Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tamba Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2017
Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tamba Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2017

Bulan Month	Pesawat Aircraft (Unit)		Penumpang Passenger (Orang/People)		Bagasi Baggage (Kg)	
	Berangkat Departed	Datang Arrived	Berangkat Departed	Datang Arrived	Muat Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	92	92	4 785	4 352	24 237	27 179
Februari/February	77	77	4 706	4 346	22 885	26 014
Maret/March	91	91	5 101	5 676	27 146	32 488
April/April	92	92	5 532	5 745	25 902	35 280
Mei/May	93	93	6 473	6 019	33 204	40 592
Juni/June	111	111	7 099	6 006	37 935	40 589
Juli/July	158	158	10 072	9 624	59 265	60 968
Agustus/August	170	170	9 124	7 975	45 629	47 965
September/September	161	161	8 882	8 354	43 902	46 048
Oktober/October	158	158	8 655	8 029	39 718	48 902
November/November	144	144	8 717	7 764	40 721	48 075
Desember/December	150	150	9 072	8 796	41 370	53 542
Sulawesi Barat	1 497	1 497	88 218	82 686	441 914	507 642

Sumber/Source: Divisi Perhubungan Udara, Bandar Udara Tamba Padang Mamuju dan Bandara Sumarorong Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat/Division of Air Transportation, Tamba Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport, Sulawesi Barat Province

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017
Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	3	3	3	3	3
2. Polewali Mandar	4	4	4	5	5
3. Mamasa	3	3	3	3	3
4. Mamuju	3	2	3	4	4
5. Pasangkayu	1	1	1	1	1
6. Mamuju Tengah	-	1	1	2	2
Jumlah/Total	14	14	15	18	18

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel 8.2.2 Jumlah Surat Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Buah), 2017
Number of Letters Sent and Received in PT. Pos Indonesia By Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Surat/Letters	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	7 818	8 132
2. Polewali Mandar	9 112	5 676
3. Mamasa	712	701
4. Mamuju	20 556	18 518
5. Pasangkayu	711	615
6. Mamuju Tengah	685	313
Sulawesi Barat	39 594	33 955

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel 8.2.3 Jumlah Barang Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Ton), 2017
Number of Cargo Sent and Received in PT. Pos Indonesia By Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Tons), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Barang/Cargo	
	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	6 888	4 101
2. Polewali Mandar	8 513	3 708
3. Mamasa	641	1 100
4. Mamuju	12 598	10 331
5. Pasangkayu	611	391
6. Mamuju Tengah	512	751
Sulawesi Barat	29 763	20 382

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel 8.2.4 Nilai Wesel Yang Dikirim dan Diterima di PT. Pos Indonesia Dirinci Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Rupiah), 2017
Value of Money Order Sent and Received in PT. Pos Indonesia By Regency in Sulawesi Barat Province (Rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wesel/Money Order	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Majene	9 542 852 428	2 949 814 620
2. Polewali Mandar	20 432 428 723	15 877 563 191
3. Mamasa	2 865 548 236	538 752 075
4. Mamuju	34 366 793 167	3 227 791 738
5. Pasangkayu	846 234 599	590 418 200
6. Mamuju Tengah	694 096 000	57 263 500
Sulawesi Barat	68 747 953 153	23 241 603 324

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel 8.2.5 Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Pusat Layanan Informasi Internet Kecamatan (PLIK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of District With Centre Internet Information by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pusat Layanan Internet Kecamatan Internet Service Centre District
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Majene	11
2. Polewali Mandar	26
3. Mamasa	19
4. Mamuju	22
5. Pasangkayu	10
6. Mamuju Tengah	5
Sulawesi Barat	93

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat/Communications, Informatics, Encryption, and Statistics Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 8.2.6 Jumlah Lembaga Penyiaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2017
Table *Number of Broadcasting Agency by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2014-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Majene	41	6	6	6
2.	Polewali Mandar	68	4	8	8
3.	Mamasa	12	1	2	2
4.	Mamuju	38	10	23	23
5.	Pasangkayu	15	2	3	3
6.	Mamuju Tengah	5	2	3	3
Sulawesi Barat		179	25	45	45

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat/Communications, Informatics, Encryption, and Statistics Department of Sulawesi Barat Province

Tabel 8.2.7 Banyaknya Stasiun Pemancar TVRI Serta Kekuatan Daya Pancar Menurut Tempat Kedudukannya di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of TVRI Transmitter Station and Broadcasting Power in Sulawesi Barat Province, 2017

Stasiun Pemancar Transmitter Station	Saluran/Kekuatan Channel/Power	Melayani Daerah Area of Service
(1)	(2)	(3)
1. Satuan Transmisi TVRI Gunung Pati'di Mamuju	Analog Channel 30 UHF / 1 kilowatt Digital Channel 28 UHF / 5 kilowatt	Kabupaten Mamuju dan sebagian Kabupaten Mamuju Tengah serta sebagian Kabupaten Majene dengan menggunakan antena UHF Melalui jaringan streaming pemancar digital menjangkau seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat dan bahkan wilayah seluruh dunia melalui aplikasi TVRI KLIK dan media sosial facebook, instagram, dan youtube.
2. Satuan Transmisi TVRI Gunung Salabose Majene	Analog Channel 7 VHF 500 watt	Melayani wilayah Kabupaten Majene dan sebagian wilayah Kabupaten Polewali Mandar.
3. Satuan Transmisi TVRI Bukit Malotong Mamasa	Analog Channel 4 VHF 100 watt	Melayani sebagian wilayah Kabupaten Mamasa terutama Kota Mamasa, Mala'bo, Sumarorong dan Kecamatan terdekat dengan ibu kota Kabupaten Mamasa.

Sumber/Source: Stasiun TVRI Sulawesi Barat/TVRI Station of Sulawesi Barat

BAB 09

CHAPTER

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017 yaitu sebesar 1.813,84 miliar rupiah.

The realization of the government of Sulawesi Barat Province Revenue in 2017 amounting to 1,813.84 billion rupiah.

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017 yaitu sebesar 1.813,84 miliar rupiah.

The realization of the government of Sulawesi Barat Province Expenditure in 2017 amounting to 1,813.84 billion rupiah.



Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah
Source: Financial Statistics of Provincial Government Survey

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462

komoditas.

6. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
7. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

commodities.

6. *CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
7. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)*** *is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

8. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan
8. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah Provinsi**

Sumber penerimaan terbesar Pemerintah Sulawesi Barat adalah dana perimbangan berupa dana alokasi umum (DAU) yang mencapai 977,90 miliar rupiah. Besaran DAU ini berkisar 53,91 persen terhadap total penerimaan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Sementara belanja daerah dominan dialokasikan untuk belanja langsung yang sebesar 1.020,46 miliar rupiah atau sebesar 51,52 persen.

Belanja pegawai yang melekat pada belanja tidak langsung menyerap anggaran daerah sebesar 401,24 miliar rupiah (atau sebesar 41,78 persen) dari belanja tidak langsung.

Perbankan

Pada tahun 2017, jumlah kantor bank yang beroperasi di Sulawesi Barat sebanyak 80 kantor. Pada tahun yang sama, posisi dana pihak ketiga (DPK)/simpanan yang terhimpun di perbankan telah mencapai 4.494,00 milyar Rupiah.

Salah satu bentuk penyaluran dana ke masyarakat adalah pinjaman. Posisi pinjaman di Sulawesi Barat pada tahun 2017 sebesar 9.523,07 milyar Rupiah. Kondisi ini meningkat 20,95 persen dari

Province Government Finance

Largest source of revenue for the Government of Sulawesi Barat is a balanced fund form general allocation fund which reached 977,90 billion rupiahs. Magnitude of this DAU ranges about 53,91 percent from total revenues of Sulawesi Barat Provincial Government. While the dominant regional expenditures are allocated for direct expenditure amounting to 1.020,46 billion rupiahs or about 51,52 percent.

Personnel expenditure which attached in indirect spending of local budgets is absorb about 401,24 billion rupiahs (or by 41,78 percent).

Banking

In 2017, the number of bank offices operating in Sulawesi Barat as many as 80 offices. In the same year, the position of third party funds (DPK)/deposit at the bank as much as 4.494,00 bilion Rupiahs.

One form of the distribution of funds to the community is loan. Loan positions spread across Sulawesi Barat in 2017 amounting to 9.523,07 billion Rupiahs. This condition increases 20,95 percent

posisi tahun 2016 yang sebesar 7.873,58 milyar Rupiah.

Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian terlihat dari keseriusannya dalam menggarap usaha-usaha di Sulawesi Barat. Hal ini terlihat dari kucuran kredit perbankan terhadap sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Pada tahun 2017, posisi penyaluran kredit UMKM di Sulawesi Barat menembus level 3.300,66 milyar Rupiah. Nilai ini tersebar di usaha mikro sebesar 1.458,50 milyar Rupiah, usaha kecil sebesar 1.547,49 milyar Rupiah, dan usaha menengah sebesar 294,67 milyar Rupiah.

Koperasi

Meningkatnya perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari peran serta dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi. Sesuai dengan prinsipnya bahwa koperasi sebagai salah satu soko guru perekonomian. Secara institusi, pada tahun 2017 jumlah koperasi di Sulawesi Barat sebanyak 1.102 unit. Terdiri dari 778 koperasi aktif dan 324 koperasi tidak aktif.

Nilai Tukar Petani

Nilai NTP paling tinggi sebesar 110,96 terjadi pada bulan November dengan It dan Ib masing-masing 135,17 dan 121,82, artinya secara umum

from 2016 which amounted to 7.873,58 billion Rupiahs.

Banking role in improving the economy looks from the seriousness in cultivate business in Sulawesi Barat. It is seen from the disbursement of bank credit to micro, small and medium enterprises. In 2017, the position of UMKM lending in the Sulawesi Barat through the level 3.300,66 billion Rupiahs. This value is spread in micro-enterprises amounted to 1.458,50 billion Rupiahs, small business about 1.547,49 billion Rupiahs, and the medium about 294,67 billion Rupiahs.

Cooperatives

The enhancement of economy in a region can not be separated from the participation of non-bank financial institutions such as cooperatives. In accordance with the principle that the cooperative as a economic 'soko guru'. As an institution, in 2017 the number of cooperatives in Sulawesi Barat as many as 1.102 units. Consist of 778 active cooperatives and 324 non active cooperatives.

Farmer's Exchange Rate

The highest farmer's exchange rate was occurred in November at 110,96 with It and Ib about 135,17 and 121,82, which means that welfare of the farmers

LOCAL FINANCE AND PRICE

kesejahteraan petani selama tahun 2017 mencapai puncaknya pada bulan Oktober.

during 2017 reached a peak in Oktober.

NTP terendah terjadi bulan Juli dengan NTP sebesar 104,42.

Lowest farmer's exchange rate was occurred in July at 104,42.

<https://sulbar.bps.go.id>

9.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Sulawesi Barat Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	273 507 239	278 766 459	299 021 359
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	228 176 180	243 221 084	252 443 859
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	11 825 664	12 177 250	20 790 000
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 137 218	1 225 000	4 500 000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	31 368 177	22 143 125	21 287 500
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	991 630 606	1 382 681 663	1 512 701 624
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	22 547 630	25 361 987	25 354 542
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	988 093	1 986 384	302 567
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	895 580 933	925 147 622	977 903 640
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	72 513 950	430 185 670	509 140 875
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	208 611 975	44 888 743	2 113 687
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	2 483 790	-
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	206 495 854	42 404 953	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	-	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	2 116 121	-	2 113 687
Jumlah/Total		1 473 749 820	1 706 336 865	1 813 836 670

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Expenditures of Government of Sulawesi Barat Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	490 231 734	815 724 123	960 361 645
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	239 971 271	257 365 687	401 241 067
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	2 876 292	5 842 468	8 956 208
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	233 733 427	388 165 000	354 099 656
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	13 650 744	12 006 531	19 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	-	116 188 424	126 665 701
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	-	35 156 013	48 399 013
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	1 000 000	2 000 000
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	895 610 256	1 336 303 742	1 020 642 066
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	129 750	8 193 165	11 600 915
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	450 252 488	497 426 169	468 946 802
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	445 228 018	830 684 408	540 094 349
Jumlah/Total	1 385 841 990	2 152 027 865	1 981 003 711

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 9.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	868 165 324	868 365 324	865 690 215	864 390 215
2. Polewali Mandar	1 315 581 709	1 315 581 709	1 239 183 592	1 254 528 181
3. Mamasa	967 013 773	992 072 432	946 126 175	997 757 787
4. Mamuju	1 093 011 516	1152 599 282	1 030 499 769	1 063 987 777
5. Pasangkayu	833 824 474	867 050 157	809 554 495	824 771 357
6. Mamuju Tengah	613 175 867	610 675 867	535 937 252	613 437 252

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

9.2 BANK DAN KOPERASI/*BANK AND COOPERATIVE*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2013-2017
Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2013–2017

Rincian/Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks					
Bank Pemerintah/State Banks	55	55	55	55	55
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	5	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices ¹	6	6	6	6	6
Kantor Kas/Cash Offices	44	44	44	44	44
Bank Pemerintah Daerah	7	7	7	8	8
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	4	4	4	6	6
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices ¹	2	2	2	-	-
Kantor Kas/Cash Offices	1	1	1	2	2
Bank Swasta Nasional	11	12	12	17	17
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	4	5	5	6	6
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices ¹	5	5	5	5	5
Kantor Kas/Cash Offices	2	2	2	6	6
Jumlah Kantor Bank Total Commercial Banks Offices	73	74	74	80	80

Catatan/Notes: ¹ Termasuk Bank Unit/*Included Bank Units*

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ *Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.2.2 Perkembangan Dana Perbankan (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2013-2017
Bank Funds Development (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	856 511	885 733	706 455	909 988	1 058 445
2. Polewali Mandar	1 106 399	1 321 026	1 737 248	1 960 842	2 259 807
3. Mamasa	-	-	-	358 697	411 522
4. Mamuju	2 383 766	2 651 307	2 768 827	2 396 705	2 843 793
5. Pasangkayu	-	-	-	563 447	673 966
6. Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	4 346 676	4 858 066	5 212 530	6 189 679	7 247 533

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.3 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2013-2017
Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017

Kelompok Bank Group of Bank	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/State Banks	2 662 092	2 888 278	3 457 881	3 569 520	4 173 960
Giro/Demand Deposit	447 738	507 365	474 002	437 971	503 255
Tabungan/Saving Deposit	2 062 633	2 178 131	2 700 672	2 795 276	3 119 743
Simpanan Berjangka Time Deposit	151 721	202 783	283 206	336 273	550 962
Bank Swasta Nasional	316 488	319 028	352 110	293 242	309 545
Giro/Demand Deposit	28 453	17 448	37 419	13 598	14 714
Tabungan/Saving Deposit	225 904	247 991	243 672	214 871	237 912
Simpanan Berjangka Time Deposit	62 130	53 589	71 019	64 773	56 919
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	36 541	41 923	7 068	8 437	10 495
Giro/Demand Deposit	-	-	-	-	-
Tabungan/Saving Deposit	26 328	31 812	4 520	5 509	7 896
Simpanan Berjangka Time Deposit	10 213	10 111	2 548	2 928	2 599
Jumlah/Total	3 015 122	3 249 229	3 817 058	3 871 198	4 494 000
Giro/Demand Deposit	476 192	524 813	511 421	451 569	517 969
Tabungan/Saving Deposit	2 314 865	2 457 934	2 948 864	3 015 656	3 365 551
Simpanan Berjangka/Time Deposit	224 065	266 483	356 773	403 974	610 480

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017
Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ¹	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha/Loans by Industrial Origin	2 411 061	2 597 993	3 100 579	3 545 248	4 487 367
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	581 571	588 880	690 805	914 037	175 404
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 531	2 919	4 217	3 364	3 158
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	42 435	116 061	158 315	90 475	105 139
Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	908	1 521	5 106	1 673	460 759
Konstruksi/Construction	102 574	101 770	118 926	142 855	150 278
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels, and Restaurants</i>	1 427 941	1 574 566	1 862 618	2 040 987	140 093
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	42 930	22 710	32 006	54 328	2 096 130
Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estates, and Business Services</i>	24 329	27 604	32 415	28 034	70 679
Jasa-jasa/Services	185 843	161 962	196 171	269 495	1 275 852
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/Loans to Non Industrial Origin	2 798 525	3 175 559	3 469 573	4 328 337	5 035 701
Rumah Tinggal/Residences	311 936	416 318	455 525	538 780	694 805
Flat dan Apartemen <i>Flat and Apartements</i>	1 096	1 657	2 111	2 380	2 580
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and Home Offices</i>	30 736	43 407	43 708	40 603	38 248
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	212 445	299 100	262 485	270 375	247 334
Lainnya/Others	2 242 312	2 415 077	2 705 744	3 476 199	4 052 734
Sulawesi Barat	5 209 586	5 773 552	6 570 152	7 873 585	9 523 068

Catatan/Source: ¹Tahun 2016 Angka Revisi/2016 is Revised Number

*Tahun 2017 Angka Sementara/2017 is Preliminary Number

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.5 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017
Table **Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Majene	638 785	677 919	750 304	1 773 153	1 049 366
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	152 073	158 600	177 240	568 723	262 375
Investasi/ <i>Investment</i>	50 587	48 046	61 318	156 766	57 034
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	436 125	471 273	511 746	1 047 664	729 956
2 Polewali Mandar	1 399 743	1 672 816	1 893 116	2 333 474	2 869 024
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	484 238	604 426	639 064	811 497	970 455
Investasi/ <i>Investment</i>	135 962	139 178	218 900	270 659	304 575
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	779 543	929 212	1 035 152	1 251 319	1 593 994
3 Mamasa	362 580	435 929	553 522	676 657	740 430
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	136 563	166 948	204 709	210 401	218 102
Investasi/ <i>Investment</i>	71 162	63 952	77 025	71 264	71 612
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	154 855	205 029	271 788	394 992	450 716
4 Mamuju	2 251 852	2 325 776	2 509 604	2 065 510	3 093 199
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	666 995	658 021	716 593	389 336	765 433
Investasi/ <i>Investment</i>	458 275	464 199	578 188	597 668	965 010
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	1 126 582	1 203 556	1 214 823	1 078 506	1 362 756
5 Pasangkayu	520 959	661 111	863 605	1 024 792	1 391 612
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	132 619	181 697	261 461	284 995	449 860
Investasi/ <i>Investment</i>	96 727	112 925	166 080	183 792	337 049
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	291 613	366 489	436 064	556 006	604 702
6 Mamuju Tengah	0	0	0	294 156	379 438
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	-	-	-	54 729	59 334
Investasi/ <i>Investment</i>	-	-	-	21 604	26 526
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	-	-	-	217 824	293 578
Sulawesi Barat	5 173 919	5 773 551	6 570 151	8 167 742	9 523 068
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	1 572 488	1 769 692	1 999 067	2 319 680	2 725 560
Investasi/ <i>Investment</i>	812 713	828 300	1 101 511	1 301 752	1 761 807
Konsumsi/ <i>Consumption</i>	2 788 718	3 175 559	3 469 573	4 546 310	5 035 701

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.6 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rp), 2013-2017

Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (Millions of Rp), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Majene	201 405	206 505	206 502	704 366	294 539
	Mikro/ <i>Micro</i>	53 760	62 907	83 908	329 211	189 400
	Kecil/ <i>Small</i>	133 119	116 106	107 664	350 965	90 065
	Menengah/ <i>Medium</i>	14 526	27 492	14 930	24 190	15 075
2	Polewali Mandar	578 226	716 370	820 030	1 066 824	1 248 155
	Mikro/ <i>Micro</i>	121 791	167 635	240 380	306 072	379 598
	Kecil/ <i>Small</i>	385 464	464 140	513 523	656 636	777 245
	Menengah/ <i>Medium</i>	70 971	84 595	66 127	104 166	91 312
3	Mamasa	207 710	230 568	281 685	281 650	288 885
	Mikro/ <i>Micro</i>	115 017	92 009	87 642	89 928	92 510
	Kecil/ <i>Small</i>	92 182	61 252	109 958	120 738	95 959
	Menengah/ <i>Medium</i>	511	77 307	84 085	70 984	100 416
4	Mamuju	716 257	827 564	1 018 222	515 475	718 730
	Mikro/ <i>Micro</i>	207 289	247 079	395 424	179 302	344 394
	Kecil/ <i>Small</i>	389 065	409 268	511 851	277 407	337 446
	Menengah/ <i>Medium</i>	119 903	171 217	110 947	58 765	36 890
5	Pasangkayu	170 914	230 689	363 140	429 216	664 489
	Mikro/ <i>Micro</i>	101 472	149 120	248 789	327 361	413 869
	Kecil/ <i>Small</i>	53 219	69 079	108 034	96 083	241 131
	Menengah/ <i>Medium</i>	16 223	12 490	6 317	5 772	9 489
6	Mamuju Tengah	0	0	0	76 333	85 860
	Mikro/ <i>Micro</i>	-	-	-	32 746	38 728
	Kecil/ <i>Small</i>	-	-	-	176	5 643
	Menengah/ <i>Medium</i>	-	-	-	43 411	41 489
Sulawesi Barat		1 874 512	2 211 696	2 689 579	3 073 863	3 300 658
	Mikro/ <i>Micro</i>	599 329	718 750	1 056 143	1 264 620	1 458 498
	Kecil/ <i>Small</i>	1 053 049	1 119 845	1 351 030	1 502 005	1 547 488
	Menengah/ <i>Medium</i>	222 134	373 101	282 406	307 238	294 672

Sumber/Source: Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Representative Office of Bank Indonesia Sulawesi Barat Province

Tabel 9.2.7 Jumlah Koperasi Menurut Keaktifan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2017
Number of Cooperatives by Functioning and Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keaktifan/Functioning		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Majene	101	20	121
2. Polewali Mandar	249	62	311
3. Mamasa	70	72	142
4. Mamuju	224	50	274
5. Pasangkayu	86	49	135
6. Mamuju Tengah	48	71	119
Sulawesi Barat	778	324	1 102

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM/Trade, Industry, Cooperatives and Small Medium Enterprises Department of Sulawesi Barat Province

9.3 HARGA/PRICE

Tabel 9.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Table *Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017*

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131,64	131,22	123,13	134,65
Februari/February	134,61	131,47	124,94	135,15
Maret/March	132,10	131,23	125,51	135,21
April/April	131,41	131,10	126,20	135,40
Mei/May	131,86	131,67	126,74	135,39
Juni/June	135,86	132,04	127,37	135,64
Juli/July	132,50	132,38	127,47	135,62
Agustus/August	134,81	132,70	127,47	135,64
September/September	134,66	132,86	127,45	135,81
Oktober/October	131,88	132,86	127,56	135,67
November/November	134,03	132,87	127,65	135,93
Desember/December	136,57	133,49	127,88	135,94

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.3.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communicatio, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	125,49	121,13	117,99	126,26
Februari/ <i>February</i>	125,82	121,21	118,42	127,61
Maret/ <i>March</i>	125,82	121,31	118,85	127,24
April/ <i>April</i>	125,82	121,31	119,07	127,31
Mei/ <i>May</i>	125,82	121,23	119,13	127,66
Juni/ <i>June</i>	125,82	121,29	119,63	128,92
Juli/ <i>July</i>	125,82	137,84	118,95	129,00
Agustus/ <i>August</i>	125,82	137,83	118,73	129,54
September/ <i>September</i>	125,82	137,83	118,79	129,55
Oktober/ <i>October</i>	125,82	137,83	118,75	128,93
November/ <i>November</i>	125,82	137,78	119,03	129,51
Desember/ <i>December</i>	125,82	137,78	119,13	130,28

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 9.3.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,67	0,39	0,95	- 0,10
Februari/February	2,26	0,19	1,47	0,37
Maret/March	- 1,86	- 0,18	0,46	0,04
April/April	- 0,52	- 0,10	0,55	0,14
Mei/May	0,34	0,43	0,43	- 0,01
Juni/June	3,03	0,28	0,50	0,18
Juli/July	- 2,47	0,26	0,08	- 0,01
Agustus/August	1,74	0,24	0,00	0,01
September/September	- 0,11	0,12	- 0,02	0,13
Oktober/October	- 2,06	0,00	0,09	- 0,10
November/November	1,63	0,01	0,07	0,19
Desember/December	1,90	0,47	0,18	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.3.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communicatin, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-0,02	0,03	0,74	0,59
Februari/February	0,26	0,07	0,36	1,07
Maret/March	0,00	0,08	0,36	-0,29
April/April	0,00	0,00	0,19	0,06
Mei/May	0,00	-0,07	0,05	0,27
Juni/June	0,00	0,05	0,42	0,99
Juli/July	0,00	13,64	-0,57	0,06
Agustus/August	0,00	-0,01	-0,18	0,42
September/September	0,00	0,00	0,05	0,01
Oktober/October	0,00	0,00	-0,03	-0,48
November/November	0,00	-0,04	0,24	0,45
Desember/December	0,00	0,00	0,08	0,59

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 9.3.3 Indeks Konsumsi Rumah Tangga per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Household Consumption Index by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	133,52	121,66	115,25	123,59
Februari/February	133,42	122,11	115,51	123,73
Maret/March	133,84	122,30	115,63	123,65
April/April	134,49	122,29	115,75	123,60
Mei/May	134,96	122,65	115,84	123,83
Juni/June	138,48	122,81	116,78	125,42
Juli/July	139,61	122,86	116,75	125,00
Agustus/August	138,78	122,87	116,80	125,07
September/September	137,98	122,96	116,82	125,18
Oktober/October	132,94	123,24	116,81	125,47
November/November	131,84	123,43	116,98	125,39
Desember/December	133,78	123,86	117,04	126,18

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.3.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	117,97	111,88	117,65	124,75
Februari/February	118,09	112,01	117,89	124,88
Maret/March	118,11	112,01	117,82	125,09
April/April	118,18	112,01	117,98	125,40
Mei/May	118,67	111,92	118,08	125,71
Juni/June	119,44	112,15	118,16	127,47
Juli/July	119,42	112,84	118,15	127,96
Agustus/August	119,42	112,93	118,34	127,65
September/September	119,62	113,06	118,34	127,36
Oktober/October	119,53	113,02	118,49	125,32
November/November	119,80	113,05	118,62	124,95
Desember/December	120,95	113,15	118,65	125,95

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Perdesaan/Rural Consumer Price Survey

Tabel 9.3.4 Inflasi Perdesaan per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Table Monthly Rural Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,82	0,54	0,58	0,32
Februari/February	-0,08	0,37	0,23	0,11
Maret/March	0,32	0,15	0,11	-0,06
April/April	0,48	0,00	0,10	-0,05
Mei/May	0,35	0,29	0,07	0,19
Juni/June	2,61	0,13	0,82	1,28
Juli/July	0,82	0,04	-0,03	-0,33
Agustus/August	-0,59	0,00	0,04	0,05
September/September	-0,58	0,07	0,02	0,08
Oktober/October	-3,65	0,23	0,00	0,23
November/November	-0,83	0,15	0,14	-0,06
Desember/December	1,47	0,35	0,05	0,63

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.3.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,19	0,26	0,32	0,61
Februari/February	0,10	0,12	0,21	0,10
Maret/March	0,01	0,00	-0,06	0,18
April/April	0,06	0,00	0,13	0,25
Mei/May	0,42	-0,08	0,08	0,25
Juni/June	0,64	0,20	0,07	1,40
Juli/July	-0,01	0,62	0,00	0,39
Agustus/August	0,00	0,08	0,16	-0,24
September/September	0,17	0,11	0,00	-0,23
Oktober/October	-0,08	-0,04	0,13	-1,60
November/November	0,23	0,03	0,11	-0,30
Desember/December	0,96	0,09	0,02	0,80

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	129,42	121,43	106,58
Februari/February	129,41	121,61	106,41
Maret/March	128,43	121,81	105,44
April/April	129,40	122,08	106,00
Mei/May	129,24	122,35	105,63
Juni/June	129,49	123,74	104,65
Juli/July	129,61	124,12	104,42
Agustus/August	131,43	123,90	106,07
September/September	133,06	123,69	107,57
Oktober/October	133,18	122,12	109,05
November/November	135,17	121,82	110,96
Desember/December	135,31	122,59	110,38
Jumlah/Total	131,10	122,60	106,93

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.6 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	123,84	121,87	101,61
Februari/February	124,02	122,04	101,63
Maret/March	122,07	122,28	99,83
April/April	122,33	122,52	99,84
Mei/May	122,21	122,84	99,48
Juni/June	122,21	124,17	98,42
Juli/July	123,64	124,57	99,25
Agustus/August	122,73	124,31	98,73
September/September	123,16	124,13	99,22
Oktober/October	123,60	122,57	100,84
November/November	123,49	122,28	100,99
Desember/December	124,09	123,05	100,84
Jumlah/Total	123,12	123,05	100,05

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.7 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	128,01	121,23	105,59
Februari/February	127,07	121,42	104,65
Maret/March	128,60	121,63	105,73
April/April	129,09	121,96	105,84
Mei/May	131,76	122,31	107,73
Juni/June	129,40	123,83	104,50
Juli/July	129,29	124,11	104,17
Agustus/August	127,72	123,88	103,10
September/September	129,98	123,70	105,08
Oktober/October	128,17	122,17	104,91
November/November	130,46	121,88	107,04
Desember/December	132,72	122,81	108,07
Jumlah/Total	129,36	122,58	105,53

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.8 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Table *Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	138,66	122,95	112,77
Februari/February	138,56	123,22	112,44
Maret/March	136,34	123,34	110,54
April/April	138,71	123,64	112,19
Mei/May	135,91	123,89	109,71
Juni/June	137,26	125,44	109,43
Juli/July	136,76	125,85	108,67
Agustus/August	142,55	125,60	113,50
September/September	144,88	125,33	115,60
Oktober/October	146,89	123,43	119,01
November/November	151,11	123,07	122,78
Desember/December	149,50	123,94	120,62
Jumlah/Total	141,43	124,14	113,92

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.9 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	123,39	118,79	103,88
Februari/February	123,74	118,84	104,13
Maret/March	123,45	119,11	103,64
April/April	123,17	119,29	103,25
Mei/May	124,38	119,51	104,07
Juni/June	124,92	120,57	103,60
Juli/July	125,03	121,02	103,31
Agustus/August	126,44	120,85	104,62
September/September	127,68	120,64	105,84
Oktober/October	126,44	119,50	105,81
November/November	127,16	119,18	106,70
Desember/December	127,48	119,66	106,54
Jumlah/Total	125,27	119,75	104,61

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

Tabel 9.3.10 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2017
Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	121,90	120,85	100,87
Februari/February	123,38	121,14	101,85
Maret/March	123,62	121,27	101,94
April/April	125,26	121,60	103,00
Mei/May	127,26	121,88	104,41
Juni/June	129,27	123,26	104,87
Juli/July	128,44	123,51	103,99
Agustus/August	129,08	123,53	104,49
September/September	130,80	123,45	105,95
Oktober/October	129,04	122,14	105,65
November/November	129,65	122,15	106,14
Desember/December	131,55	122,91	107,04
Jumlah/Total	127,44	122,31	104,19

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

BAB 10

CHAPTER



Pada tahun 2017, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bahan makanan paling tinggi adalah padi-padian yaitu sebesar 84.114 rupiah

In 2017, the highest average expenditure per capita per month by food group in Sulawesi Barat Province is cereals, about 84,114 rupiah

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling tinggi adalah pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sekitar 158.994 rupiah

The average expenditure per capita per month by non food group, the highest is expenditure for housing and household facility which reached 158,994 rupiah

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Pengeluaran, Maret 2017
Source: National Social Economy Consumption Expenditure, March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Penduduk Sulawesi Barat memiliki pola konsumsi yang relatif beragam. Pada tahun 2017, menurut golongan pengeluaran tertinggi, terdapat 32,47 persen penduduk Sulawesi Barat dengan golongan pengeluaran antara Rp. 300.000,00 hingga Rp. 499.999,00 per kapita sebulan. Sedangkan persentase terendah pada golongan pengeluaran kurang dari Rp. 150.000,00, sebesar 0,09 persen.

Pada tahun 2017, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bahan makanan di Provinsi Sulawesi Barat paling tinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu 23,40 persen. Dan yang paling rendah adalah pengeluaran umbi-umbian sekitar 0,76 persen. Pengeluaran untuk padi-padian berada di posisi kedua sebesar 21,35 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling tinggi adalah pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sekitar 48,37 persen dan paling rendah adalah pengeluaran untuk pesta dan upacara sekitar 2,93 persen.

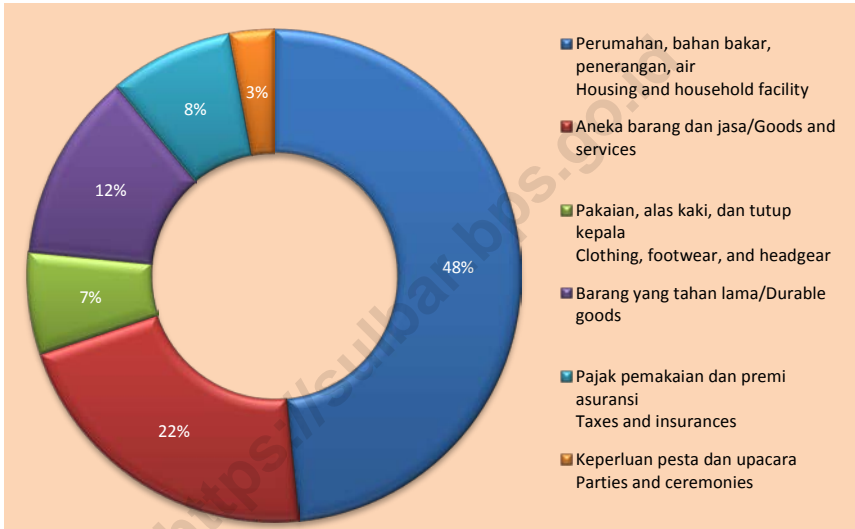
Population Expenditure

Population of Sulawesi Barat had relatively diverse consumption patterns. In 2017, according to the group's highest expenditure, there are 32,47 percent of the population of Sulawesi Barat has expenditure class between Rp. 300,000.00 to Rp. 499,999.00. While the lowest expenditure class less than Rp. 150,000.00, is about 0,09 percent.

In 2017, the highest average expenditure per capita per month by food group in Sulawesi Barat Province is Prepared food and beverage, about 23,40 percent. And the lowest food group expenditure is tubers which only 0,76 percent. And the expenditure for cereals is in second place with 21,35 percent.

The average expenditure per capita per month by non food group, the highest is expenditure for housing and household facility which reached 48,37 percent. And the lowest is expenditure for parties and ceremonies with 2,93 percent.

Gambar 11 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	98 848	42 191	141 039
150 000–199 999	126 431	59 009	185 440
200 000–299 999	177 898	80 666	258 563
300 000–499 999	258 801	138 279	397 081
500 000–749 999	374 550	233 746	608 296
750 000–999 999	489 345	381 581	870 925
1 000 000–1 499 999	623 545	571 777	1 195 322
1 500 000+	908 398	1 533 138	2 441 536
Rata-rata/Average	393 943	328 683	722 626

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Pengeluaran, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Consumption Expenditure, March 2017*

Tabel 10.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	84 114
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 002
Ikan/ <i>Fish</i>	50 498
Daging/ <i>Meat</i>	6 791
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16 306
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 539
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 279
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 655
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 332
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 405
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 160
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 358
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	92 198
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	55 306
Jumlah/Total	393 943

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Pengeluaran, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Consumption Expenditure, March 2017*

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2017
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	158 994
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	70 500
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 175
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40 674
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	26 724
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 616
Jumlah/Total	328 683

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi Pengeluaran, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Consumption Expenditure, March 2017*

Tabel 10.4 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Barat Province, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,09
150 000–199 999	1,11
200 000–299 999	9,52
300 000–499 999	32,47
500 000–749 999	24,89
750 000–999 999	14,23
1 000 000–1 499 999	11,27
1 500 000+	6,43
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socioeconomic Survey, March 2017

BAB 11

CHAPTER

Pada tahun 2017, PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut pengeluaran di Sulawesi Barat mencapai 29,361 triliun rupiah dengan tahun dasar 2010

In 2017, GRDP at constant prices in Sulawesi Barat by expenditure approach reached 29.361 trillion rupiahs with base year 2010

PDRB Atas Dasar harga Berlaku menurut pengeluaran di Sulawesi Barat mencapai 39,617 triliun rupiah

GRDP at current prices in Sulawesi Barat by expenditure approach reached 39.617 trillion rupiahs

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Barat

Source: Statistics of Sulawesi Barat Province

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Salah satu indikator statistik yang lazim dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah pada kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

Pada tahun 2017, PDRB dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHB Provinsi Sulawesi Barat mencapai 39,61 triliun rupiah sedangkan PDRB ADHK mencapai 29,36 triliun rupiah.

Pencapaian PDRB ADHB Sulawesi Barat didominasi oleh sektor Pertanian yang berkisar 41,53 persen, kemudian sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 10,37 persen, lalu sektor industri pengolahan sebesar 10,08 persen.

Untuk melihat kinerja ekonomi Sulawesi Barat (dengan mengabaikan inflasi) dipergunakan PDRB ADHK. Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2017 mencapai 6,67 persen. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh tumbuhnya beberapa sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi adalah sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,82 persen,

DESCRIPTION

One commonly used statistical indicators to measure the success rate of development of a region at a certain time is Gross Regional Domestic Product (GRDP). There are two kind of GRDP, GRDP at current market prices and at constant market prices.

In 2017, GRDP counted with base year 2010. Sulawesi Barat GRDP at current market prices reached 39,61 trillion rupiahs, while at constant prices reached 29,36 trillion rupiahs.

Achievement of Sulawesi Barat GRDP at current prices is dominated by the Agricultural sector in the range 41,53 percent, followed by the wholesale and retail trade for 10,37 percent, then processing industry for 10,08 percent.

While to see the productivity of the economy (ignoring inflation) used a constant price GRDP. In general, the economic growth of Sulawesi Barat in 2017 reached 6,67 percent. The highest growth occurred in sector of information and communication almost 9,82 percent, sector of manufacturing almost 9,59 percent, and sector of electricity and gas almost 9,59 percent.

industri pengolahan sebesar 9,59 persen, dan pengadaan listrik dan gas sebesar 9,59 persen.

PDRB Menurut Pengeluaran

PDRB menurut pengeluaran menggambarkan bagaimana penggunaan akhir barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Tampak bahwa dari 39,62 triliun Rupiah PDRB ADHB di Sulawesi Barat sebagian besar dipergunakan untuk pengeluaran impor antar daerah, yaitu sebesar 52,30 persen. Selanjutnya, untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 50,73 persen dan ekspor antar daerah sebesar 38,39 persen.

PDRB Per Kapita

Selain besaran struktur dan pertumbuhan, PDRB juga dapat diturunkan untuk melihat PDRB per kapita. Angka ini didapatkan dengan cara membagi PDRB ADHB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

PDRB per kapita ADHB merupakan gambaran tingkat produktivitas setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah. Sedangkan PDRB per kapita ADHB menggambarkan besarnya nilai tambah domestik bruto per penduduk secara nominal.

Pada tahun 2017, PDRB per kapita ADHB telah mencapai 29,77 juta rupiah sedangkan PDRB ADHB sebesar 22,06

GRDP By Expenditure

GRDP according to expenditure is to illustrate how the use of goods and services by various consumer groups. It appears that from 39,62 trillion Rupiahs of GRDP at current prices in Sulawesi Barat mostly used for import between region expenditure, almost 52,30 percent. Then, for household consumption almost 50,73 percent. Third, export between region expenditure almost 38,39 percent.

GRDP Per Capita

In addition to the amount of structure and growth, GRDP can also be passed down to see the income per capita. The figure is obtained by dividing GRDP by mid-year population.

GRDP percapita at constant prices represent the level of productivity of each resident for one year in a region. GRDP percapita at current prices illustrate the value-added GRDP per inhabitant in nominal terms.

In 2017, GRDP percapita at current prices has reached 29,77 million rupiahs, while GRDP at constant prices has

REGIONAL INCOME

juta rupiah.

reached 22,06 million rupiahs.

PDRB Per Kabupaten

Sulawesi Barat yang terdiri enam kabupaten dengan potensi wilayah berbeda sehingga memiliki nilai PDRB yang cukup bervariasi. Kabupaten dengan kontribusi PDRB ADHB terbesar adalah Kabupaten Polewali Mandar, sebesar 28,68 persen. Sementara Kabupaten Mamasa mempunyai kontribusi terkecil yaitu 6,38 persen.

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Mamuju yaitu sebesar 7,43 persen dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 5,70 persen.

GRDP by Regency

Sulawesi Barat has six autonomous regencies with the value of GRDP is quite varied. Regencies with the highest contribution to GRDP at current prices is Polewali Mandar, at 28,68 percent. While Mamasa Regency has the lowest contribution at 6,38 percent.

In 2017, the highest economic growth in Mamuju Regency at 7,43 percent and the lowest in Mamuju Tengah Regency at 5,70 percent.

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 261,64	17 219,02	18 782,90	20 097,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	235,43	246,52	272,38	297,64
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	5 153,21	6 026,23	6 978,64	7 403,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 471,14	9 563,60	10 915,63	12 201,83
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	355,24	33,60	- 21,06	148,72
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	3 082,29	4 214,28	4 752,69	5 215,50
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	13,64	15,81	359,89	236,75
Ekspor Antar Daerah <i>Export Between Region</i>	12 154,70	12 707,38	13 347,15	15 210,04
Dikurangi Impor Antar Daerah Less <i>Import Between Region</i>	15 241,75	17 007,27	18 709,94	20 719,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	29 458,25	32 987,55	35 958,50	39 617,97

Catatan/Notes: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 651,77	13 290,33	13 949,32	14 634,30
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	194,45	191,73	201,24	210,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 927,98	4 364,75	4 811,14	4 936,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 726,60	7 182,87	7 984,38	8 637,53
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	263,08	92,36	- 33,25	54,77
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	2 532,78	3 699,21	3 738,24	3 815,35
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	9,55	10,39	271,46	174,17
Ekspor Antar Daerah <i>Export Between Region</i>	9 846,35	9 634,00	9 878,92	10 014,73
Dikurangi Impor Antar Daerah Less Import Between Region	11 937,81	12 480,42	12 733,76	12 768,01
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	24 195,66	25 964,43	27 524,77	29 361,96

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12 301,00	13 850,64	14 920,89	16 454,97
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	9 046,77	10 173,64	10 910,54	11 934,65
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1 097,84	1 164,10	1 526,75	2 001,83
b. Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultura Crops</i>	995,93	1 237,03	1 429,07	1 389,08
c. Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	6 178,38	6 924,60	7 037,41	7 547,44
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	538,51	593,30	648,06	707,85
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	236,11	254,61	269,25	288,45
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	103,30	115,66	121,94	128,04
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 150,92	3 561,34	3 888,41	4 392,28
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	605,98	730,15	832,50	896,07
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	605,98	730,15	832,50	896,07

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
C. Industri Pengolahan/Manufacturing		3 054,56	3 402,85	3 426,24	3 991,88
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 811,92	3 120,21	3 115,69	3 666,72
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	25,25	30,71	37,32	35,87
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,65	14,02	15,81	14,76
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,38	5,22	6,12	6,17
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,45	1,42	1,48	1,72
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,59	1,81	2,18	2,12

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	95,53	124,66	128,86	136,28
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	88,56	90,28	102,78	111,65
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,58	2,68	2,93	3,11
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,93	3,50	4,04	3,87
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7,73	8,34	9,03	9,61
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>		11,52	10,27	12,94	15,44
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	8,17	6,95	9,40	11,73
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,35	3,32	3,54	3,71
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		45,63	49,93	53,75	58,46
F. Konstruksi/<i>Construction</i>		2 285,04	2 582,36	2 934,03	3 236,32

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.3

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3 092,15	3 440,82	3 759,89	4 106,32
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	707,74	730,47	748,56	772,44
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	2 384,41	2 710,35	3 011,33	3 333,88
H. Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	450,50	511,78	534,60	555,73
1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/Land Transport	323,08	370,56	378,48	386,25
3 Angkutan Laut/Sea Transport	48,35	55,88	54,88	60,17
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	32,49	30,64	36,74	37,86
5 Angkutan Udara/Air Transport	21,23	26,50	33,87	37,81
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	25,34	28,20	30,63	33,64
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	69,72	75,58	84,84	90,80
1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	12,95	13,86	15,55	15,61
2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	56,77	61,72	69,29	75,18
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 138,20	1 262,79	1 394,72	1 569,12

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.3

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	600,82	659,87	780,22	880,06
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	475,84	523,48	636,07	726,49
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,72	3,02	3,27	3,49
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	121,99	133,10	140,61	149,80
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,26	0,27	0,27	0,28
L. Real Estate/<i>Real Estate Activities</i>	823,45	902,66	990,39	1 055,62
M, N. Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	22,31	24,47	25,72	27,45
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 443,94	2 738,31	3 084,39	3 189,10
P. Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	1 437,78	1 542,12	1 760,88	1 994,00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	564,46	630,47	722,46	780,61
R,S,T,U. Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	511,19	572,48	640,04	716,03
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	29 458,25	32 987,55	35 958,50	39 617,97

Catatan/Notes: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*xx Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 753,26	10 313,54	10 734,08	11 460,75
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa <i>Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	7 473,76	7 896,42	8 150,73	8 708,66
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	867,71	871,03	1 119,35	1 441,71
b. Tanaman Hortikultura <i>Semusim/Horticultura Crops</i>	920,61	1 047,79	1 128,82	1 056,98
c. Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	5 037,36	5 297,98	5 189,17	5 456,85
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	460,92	483,69	509,73	538,03
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	187,16	195,93	203,66	215,09
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	92,70	95,55	100,09	104,78
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 186,81	2 321,57	2 483,26	2 647,32
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	516,09	557,67	618,42	663,86
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas <i>Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Biji Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian <i>Lainnya/Other Mining and Quarrying</i>	516,09	557,67	618,42	663,86

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C. Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>		2 668,88	2 966,35	2 893,31	3 170,80
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 459,80	2 732,58	2 640,05	2 916,40
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	21,73	25,46	29,16	27,59
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	9,89	11,26	12,42	11,58
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,99	4,79	5,59	5,58
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,32	1,26	1,30	1,49
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,55	1,76	2,10	2,03

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015 ^x	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	78,31	95,49	98,57	97,14
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	79,24	80,76	90,18	94,63
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,43	2,53	2,71	2,87
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,78	3,22	3,60	3,44
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,82	7,24	7,63	8,05
D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		14,53	15,74	18,83	20,64
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	11,90	12,94	15,88	17,62
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,63	2,79	2,95	3,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		39,23	42,85	45,52	49,47
F. Konstruksi/<i>Construction</i>		1 849,89	2 013,37	2 231,87	2 379,44

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 460,91	2 589,47	2 719,54	2 871,55
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	590,06	567,14	562,26	564,03
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 870,85	2 022,34	2 157,28	2 307,52
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	394,26	422,63	447,08	470,25
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	279,21	298,95	302,97	307,35
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	42,58	47,16	46,10	50,41
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	30,18	27,06	33,77	33,73
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	19,01	24,95	37,78	49,74
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	23,27	24,51	26,46	29,02
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	59,36	62,14	67,94	69,00
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	11,86	12,53	13,87	13,84
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	47,50	49,61	54,07	55,16
J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	1 038,43	1 151,34	1 257,96	1 381,44

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	478,88	508,84	584,63	633,77
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	367,48	389,68	462,28	506,13
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,50	2,73	2,91	3,05
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	108,69	116,22	119,22	124,37
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,21	0,21	0,22	0,22
L. Real Estate/Real Estate Activities	687,13	721,58	764,45	799,36
M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities	21,42	23,05	24,12	25,40
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1 994,86	2 215,24	2 504,08	2 581,26
P. Jasa Pendidikan/Education	1 280,77	1 361,37	1 509,77	1 603,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	482,95	511,95	572,50	607,19
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	454,82	487,30	530,67	574,41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	24 195,65	25 964,43	27 524,77	29 361,96

Catatan/Notes: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.5 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	51,81	52,20	52,23	50,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,80	0,75	0,76	0,75
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	17,49	18,27	19,41	18,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,76	28,99	30,36	30,80
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,21	0,10	-0,06	0,38
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	10,46	12,78	13,22	13,16
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	0,05	0,05	1,00	0,60
Ekspor Antar Daerah <i>Export Between Region</i>	41,26	38,52	37,12	38,39
Dikurangi Impor Antar Daerah Less <i>Import Between Region</i>	51,74	51,56	52,03	52,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.6 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	41,76	41,99	41,49	41,53
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	30,71	30,84	30,34	30,12
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3,73	3,53	4,25	5,05
b. Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultura Crops</i>	3,38	3,75	3,97	3,50
c. Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	20,97	20,99	19,57	19,05
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,83	1,80	1,80	1,79
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,80	0,77	0,75	0,73
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,35	0,35	0,34	0,32
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	10,70	10,80	10,81	11,09
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,06	2,21	2,31	2,26
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,06	2,21	2,31	2,26

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.6

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C. Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>		10,37	10,32	9,53	10,08
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	9,54	9,46	8,66	9,26
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,09	0,09	0,10	0,09
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	-	-	-
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.6

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,32	0,38	0,36	0,34
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,30	0,27	0,29	0,28
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,02
D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		0,04	0,03	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,03	0,02	0,03	0,03
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		0,15	0,15	0,15	0,15
F. Konstruksi/<i>Construction</i>		7,76	7,83	8,16	8,17

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.6

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,49	10,43	10,46	10,37
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,40	2,21	2,08	1,95
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,09	8,22	8,38	8,42
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,53	1,55	1,49	1,40
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,10	1,12	1,05	0,97
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,16	0,17	0,15	0,15
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,11	0,09	0,10	0,10
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,07	0,08	0,10	0,10
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,09	0,09	0,09	0,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,23	0,23	0,23	0,23
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,19	0,19	0,19	0,19
J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	3,86	3,83	3,88	3,96

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.6

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,04	2,00	2,17	2,22
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,62	1,59	1,77	1,83
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,41	0,40	0,39	0,38
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	-	-	-
L. Real Estate/Real Estate Activities	2,80	2,74	2,75	2,66
M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,08	0,07	0,07	0,07
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,30	8,30	8,58	8,05
P. Jasa Pendidikan/Education	4,88	4,67	4,90	5,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,92	1,91	2,01	1,97
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	1,73	1,74	1,78	1,81
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,85	5,05	4,96	4,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	13,80	- 1,40	4,96	4,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7,12	11,12	10,23	2,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,56	6,78	11,16	8,18
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	14 428,92	46,05	1,06	2,06
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	- 36,75	8,79	2 511,72	-35,84
Ekspor Antar Daerah <i>Export Between Region</i>	- 18,20	- 2,16	2,54	1,37
Dikurangi Impor Antar Daerah Less <i>Import Between Region</i>	- 2,23	4,55	2,03	0,27
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,86	7,31	6,01	6,67

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,93	5,74	4,08	6,77
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,45	5,66	3,22	6,85
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,05	0,38	28,51	28,80
b. Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultura Crops</i>	2,31	13,81	7,73	- 6,36
c. Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	6,69	5,17	-2,05	5,16
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,09	4,94	5,38	5,55
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,54	4,69	3,94	5,62
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2,25	3,08	4,76	4,68
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	7,77	6,16	6,96	6,61
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8,04	8,06	10,89	7,35
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	8,04	8,06	10,89	7,35

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.8

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C. Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>		35,68	11,15	-2,46	9,59
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	39,32	11,09	-3,39	10,47
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,79	17,18	14,54	-5,39
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-1,28	13,80	10,28	-6,72
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	10,80	-3,97	16,64	-0,10
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional dan Botanical Products <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,88	-4,72	3,26	15,02
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3,31	13,47	19,16	-3,64

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.8

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,02	21,93	3,23	-1,46
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,82	1,92	11,67	4,94
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,64	3,92	7,03	5,93
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	10,21	15,85	11,62	-4,55
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9,15	6,11	5,42	5,45
D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		13,21	8,29	19,66	9,59
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	15,02	8,76	22,67	10,94
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,71	6,18	5,71	2,34
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		6,46	9,23	6,24	8,69
F. Konstruksi/<i>Construction</i>		8,11	8,84	10,85	6,61

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.8

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,10	5,22	5,02	5,59
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,49	-3,88	-0,86	0,31
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,07	8,10	6,67	6,96
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,39	7,20	5,78	5,18
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	7,75	7,07	1,34	1,44
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3,35	10,75	-2,25	9,35
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	7,26	-10,34	24,80	-0,13
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	14,47	31,24	51,43	31,69
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,57	5,33	7,95	9,67
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,53	4,69	9,33	1,55
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,02	5,68	10,70	-0,24
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,66	4,45	8,99	2,01
J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	7,20	10,87	9,26	9,82

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.8

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,77	6,26	14,90	8,41
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,70	6,04	18,63	9,48
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,88	9,23	6,79	4,86
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	7,57	6,93	2,58	4,32
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-1,52	1,33	2,30	0,92
L. Real Estate/Real Estate Activities	4,14	5,01	5,94	4,57
M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities	3,01	7,63	4,62	5,33
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,16	11,05	3,04	3,08
P. Jasa Pendidikan/Education	4,02	6,29	10,90	6,20
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,05	6,01	11,83	6,06
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	8,92	7,14	8,90	8,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8,86	7,31	6,01	6,67

Catatan/Notes: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.9 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	126,12	134,30	139,00	143,58
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	121,05	128,84	133,86	137,04
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	126,52	133,65	136,40	138,85
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultura Crops</i>	108,18	118,06	126,60	131,42
c.	Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	122,65	130,70	135,62	138,31
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	116,83	122,66	127,14	131,56
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agricultre Services and Hunting</i>	126,16	129,95	132,20	134,10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	111,44	121,05	121,83	122,20
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	144,09	153,40	156,59	165,91
B.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,42	130,93	134,62	134,98
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron One Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	117,42	130,93	134,62	134,98

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.9

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C. Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>		114,45	114,72	118,42	125,90
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	114,31	114,19	118,02	125,73
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	116,21	120,59	127,96	129,99
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	117,74	124,52	127,33	127,39
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	107,77	109,07	109,52	110,51
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	109,61	112,60	114,03	115,35
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	102,49	102,56	103,84	104,45

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.9

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	121,99	130,55	130,72	140,30
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	111,76	111,79	113,97	117,99
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	106,13	106,17	108,26	108,59
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	105,26	108,58	112,18	112,74
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	113,29	115,24	118,31	119,38
D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>		79,29	65,28	68,71	74,79
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	68,66	53,71	59,19	66,57
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	127,38	118,90	119,95	122,74
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		116,33	116,54	118,08	118,15
F. Konstruksi/<i>Construction</i>		123,52	128,26	131,46	136,01

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.9

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	125,65	132,88	138,25	143,00
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	119,94	128,80	133,13	136,95
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	127,45	134,02	139,59	144,48
H. Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	114,27	121,09	119,58	118,18
1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/Land Transport	115,71	123,95	124,92	125,67
3 Angkutan Laut/Sea Transport	113,54	118,47	119,05	119,37
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	107,66	113,25	108,78	112,26
5 Angkutan Udara/Air Transport	111,72	106,24	89,65	76,00
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	108,88	115,04	115,77	115,94
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	117,46	121,63	124,86	131,59
1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	109,24	110,62	112,11	112,80
2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	119,51	124,40	128,14	136,30
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	109,61	109,68	110,87	113,59

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.9

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	125,46	129,68	133,46	138,86
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	129,49	134,34	137,59	143,54
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	109,16	110,76	112,41	114,40
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	112,24	114,47	117,94	120,44
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	125,14	127,31	128,29	128,90
L. Real Estate/<i>Real Estate Activities</i>	119,84	125,09	129,56	132,06
M, N. Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	104,18	106,16	106,64	108,05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,51	123,61	123,17	123,55
P. Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	112,26	113,28	116,63	124,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,88	123,15	126,19	128,56
R,S,T,U. Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	112,39	117,48	120,61	124,65
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	121,75	127,05	130,64	134,93

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province, 2014–2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,77	6,48	3,51	3,29
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting,</i> <i>and Agriculture Services</i>	8,72	6,44	3,90	2,38
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	13,61	5,63	2,06	1,80
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultura Crops</i>	-0,40	9,13	7,23	3,81
c.	Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	9,77	6,56	3,76	1,99
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,36	4,99	3,65	3,48
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture</i> <i>Services and Hunting</i>	9,25	3,01	1,74	1,44
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry</i> <i>and Logging</i>	4,32	8,62	0,64	0,31
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,73	6,46	2,08	5,96
B.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8,14	11,51	2,82	0,27
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and</i> <i>Geothermal</i>	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and</i> <i>Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other</i> <i>Mining and Quarrying</i>	8,14	11,51	2,82	0,27

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.10

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C. Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>		9,03	0,23	3,23	6,31
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	9,36	-0,11	3,35	6,53
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,29	3,77	6,11	1,59
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	6,15	5,76	2,25	0,05
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-0,46	1,20	0,42	0,91
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,69	2,73	1,27	1,16
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,49	0,06	1,25	0,59

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.10

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	10,38	7,02	0,13	7,33
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang dari Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,96	0,03	1,95	3,52
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,68	0,03	1,97	0,30
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-3,79	3,15	3,31	0,50
16	Industri pengolahan lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,87	1,72	2,67	0,91
	D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	-0,34	-17,67	5,26	8,85
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	-1,21	-21,78	10,20	12,47
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4,97	-6,66	0,88	2,33
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-0,23	0,19	1,31	0,07
	F. Konstruksi/<i>Construction</i>	6,39	3,84	2,49	3,46

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.10

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,82	5,75	4,05	3,43
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,00	7,38	3,36	2,87
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,03	5,15	4,16	3,50
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,48	5,97	-1,25	-1,17
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	7,97	7,12	0,78	0,60
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,70	4,34	0,49	0,26
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1,83	5,19	-3,95	3,20
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	13,38	-4,91	-15,61	-15,23
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,32	5,65	0,64	0,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,31	3,55	2,66	5,38
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,87	1,26	1,34	0,61
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,11	4,09	3,00	6,37
J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	6,24	0,07	1,09	2,45

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.10

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	4,70	3,36	2,91	4,05
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,90	3,74	2,42	4,32
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,08	1,47	1,49	1,77
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4,51	1,99	3,03	2,12
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,47	1,73	0,77	0,48
L. Real Estate/<i>Real Estate Activities</i>	4,16	4,39	3,57	1,93
M, N. Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	6,36	1,90	0,46	1,33
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,56	0,90	-0,35	0,30
P. Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	3,47	0,91	2,96	6,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,63	5,37	2,47	1,88
R,S,T,U. Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	3,75	4,53	2,66	3,35
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,18	4,35	2,83	3,28

Catatan/Notes: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel 11.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	3 182,50	3 483,47	3 802,41	4 195,41
2. Polewali Mandar	8 235,00	9 372,15	10 317,37	11 382,73
3. Mamasa	1 932,28	2 127,29	2 333,18	2 533,76
4. Mamuju	7 326,94	8 216,06	9 090,27	10 051,75
5. Pasangkayu	6 735,55	7 570,78	8 046,93	8 828,27
6. Mamuju Tengah	2 050,68	2 301,61	2 486,43	2 697,56
Jumlah/Total¹	29 462,95	33 071,35	36 076,58	39 689,48

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah PDRB 6 Kabupaten/Sum of 6 Regency

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	2 669,80	2 822,30	2 992,92	3 186,73
2. Polewali Mandar	6 772,59	7 254,31	7 785,22	8 356,34
3. Mamasa	1 650,69	1 761,84	1 881,28	1 995,97
4. Mamuju	6 012,40	6 469,55	6 974,98	7 493,08
5. Pasangkayu	5 537,90	6 014,62	6 257,31	6 676,87
6. Mamuju Tengah	1 698,38	1 812,68	1 902,19	2 010,63
Jumlah/Total	24 341,77	26 135,30	27 793,90	29 719,63

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah PDRB 6 Kabupaten/Sum of 6 Regency

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.13 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017**
Table **Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality at Current Market Prices in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	10,80	10,53	10,54	10,57
2. Polewali Mandar	27,95	28,34	28,60	28,68
3. Mamasa	6,56	6,43	6,47	6,38
4. Mamuju	24,87	24,84	25,20	25,33
5. Pasangkayu	22,86	22,89	22,31	22,24
6. Mamuju Tengah	6,96	6,96	6,89	6,80
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: ^x Angka Sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Majene	5,35	5,70	6,05	6,48
2.	Polewali Mandar	7,31	7,11	7,32	7,34
3.	Mamasa	4,92	6,73	6,78	6,10
4.	Mamuju	8,76	7,61	7,81	7,43
5.	Pasangkayu	16,40	8,48	4,03	6,71
6.	Mamuju Tengah	5,93	6,95	4,94	5,70
Sulawesi Barat		8,86	7,31	6,01	6,67

Catatan/Notes: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Barat/Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 11.15 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Juta Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product per Capita At Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Million Rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			
	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	19,75	21,25	22,85	24,81
2. Polewali Mandar	19,73	22,17	24,14	26,31
3. Mamasa	12,90	14,01	15,06	16,14
4. Mamuju	28,29	30,91	33,39	35,98
5. Pasangkayu	44,17	48,39	49,97	53,43
6. Mamuju Tengah	17,35	18,96	19,99	21,14
Sulawesi Barat	23,42	25,73	27,52	29,77

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 11.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Atas Dasar Harga Konstant 2010 <i>At 2010 Constant Market Prices</i>			
	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Majene	16,57	17,22	17,99	18,85
2. Polewali Mandar	16,22	17,16	18,21	19,31
3. Mamasa	11,02	11,60	12,14	12,72
4. Mamuju	23,22	24,34	25,62	26,82
5. Pasangkayu	36,31	38,44	38,86	40,41
6. Mamuju Tengah	14,37	14,93	15,29	15,76
Sulawesi Barat	19,23	20,25	21,07	22,06

Catatan/Notes: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*

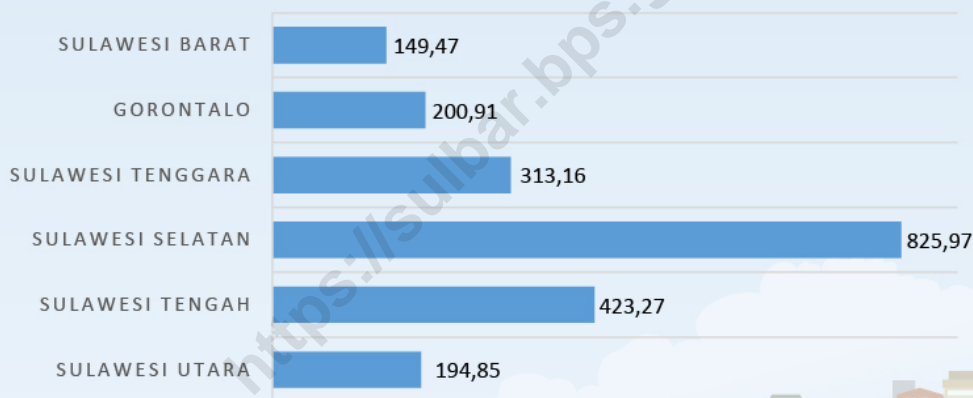
** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Sulawesi Barat/*Statistics of Sulawesi Barat Province*

BAB 12

CHAPTER

JUMLAH PENDUDUK MISKIN 2017 (RIBU)



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, September 2017

Source: National Socio Economic Survey, September 2017

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. ***Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*

komoditas.

4. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.
4. **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya
6. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar provinsi disajikan untuk memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi di Indonesia untuk data-data penting seperti kependudukan, pendapatan regional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), kemiskinan, serta ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk terbanyak tahun 2017 yaitu di Provinsi Jawa Barat sebanyak 48.037,8 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat hanya 2,77% dari penduduk Jawa Barat yaitu sebanyak 1.331,0 ribu jiwa.

Pertumbuhan pendapatan regional atau PDRB tertinggi terjadi di Provinsi Maluku Utara 7,67% dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat 0,11%.

Untuk penduduk miskin di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2017, persentase tertinggi yaitu di Provinsi Papua sebesar 27,76% dan terendah di Provinsi DKI Jakarta 3,78%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tahun 2017 di Provinsi Maluku yaitu 9,29% dan terendah di Provinsi Bali 1,48%.

Provincial comparisons among provinces in Indonesia are presented to illustrate the circumstances of each province for important data such as population, regional income, Human Development Index (HDI), Consumer Price Index (CPI), Farmers' Terms of Trade, Construction Cost Index, poverty, and employment.

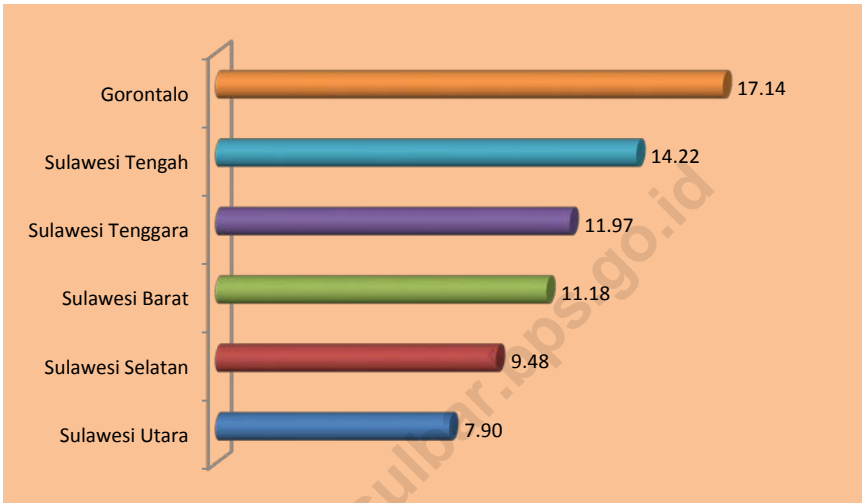
The largest population in 2017 was at Jawa Barat Province as 48.037,8 thousand people, while the population of Sulawesi Barat Province was only 2.77% of Jawa Barat Province's population as 1.331,0 thousand.

Growth of regional income or GRDP in Indonesia in 2017, highest growth was at Maluku Utara Province 7,67% and lowest was at Nusa Tenggara Barat 0,11%.

For poor people in provinces in Indonesia 2017, highest percentage was at Papua Province about 27,76% and lowest was at DKI Jakarta Province 3,78%.

Highest open unemployment rate in 2017 were at Maluku Province with value 9,29% and lowest was at Bali Province 1.48%.

Gambar 12 **Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sulawesi, 2017**
Picture **Percentage of Poor People in Sulawesi Island, 2017**



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2	Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3	Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4	Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5	Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
6	Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7	Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8	Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9	Kep. Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10	Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
11	DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12	Jawa Barat	45 340,8	46 029,7	46 709,6	47 379,4	48 037,8
13	Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9
14	DI Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
15	Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,2	39 293,0
16	Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
17	Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
18	Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19	Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
20	Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
21	Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22	Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
23	Kalimantan Timur	3 300,5	3 385,1	3 469,8	3 554,6	3 639,3
24	Kalimantan Utara	570,3	584,5	598,8	613,0	627,3
25	Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
26	Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
27	Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
28	Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
29	Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
30	Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
31	Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32	Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
33	Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
34	Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
Indonesia		248 818,1	252 164,9	255 461,7	258 705,0	261 890,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016*	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,3	4,19
2	Sumatera Utara	6,07	5,23	5,1	5,18	5,12
3	Sumatera Barat	6,08	5,65	5,53	5,27	5,29
4	Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5	Jambi	6,84	7,36	4,21	4,37	4,64
6	Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51
7	Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,29	4,99
8	Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9	Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
10	Kepulauan Riau	7,21	6,60	6,02	5,02	2,01
11	DKI Jakarta	6,07	5,91	5,91	5,88	6,22
12	Jawa Barat	6,33	5,09	5,05	5,66	5,29
13	Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27
14	DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
16	Banten	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71
17	Bali	6,69	6,73	6,03	6,32	5,59
18	Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,76	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	4,92	5,17	5,16
20	Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,88	5,2	5,17
21	Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,4	5,29
23	Kalimantan Timur	2,76	1,71	-1,2	-0,36	3,13
24	Kalimantan Utara	-	8,18	3,4	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,5	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23
28	Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,31	6,01	6,67
31	Maluku	5,24	6,64	5,48	5,73	5,81
32	Maluku Utara	6,36	5,49	6,1	5,77	7,67
33	Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34	Papua	8,55	3,65	7,35	9,14	4,64
Indonesia		5,56	5,01	4,88	5,03	5,07

Catatan/Notes: * Angka Sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 12.3 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100), 2014–2017
Table Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100), 2014–2017

	Kota/City	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54
2	Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38
3	Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77
4	Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96
5	Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84
6	Medan	114,23	121,63	128,59	133,70
7	Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46
8	Padang	116,65	123,72	129,69	134,44
9	Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47
10	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93
11	Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85
12	Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69
13	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58
14	Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67
15	Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81
16	Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55
17	Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96
18	Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92
19	Metro	122,42	128,00	132,24	136,07
20	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13
21	Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40
22	Batam	111,23	119,20	124,21	129,30
23	Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29
24	Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16
25	Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66
26	Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36
27	Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60
28	Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48
29	Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48
30	Depok	113,54	119,15	122,85	127,63

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.3

Kota/City		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44
32	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67
33	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38
34	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11
35	Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89
36	Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49
37	Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55
38	Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35
39	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43
40	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74
41	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55
42	Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48
43	Malang	113,36	120,69	124,54	129,72
44	Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56
45	Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91
46	Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30
47	Tangerang	118,00	126,85	131,51	136,15
48	Cilegon	114,33	122,84	128,24	135,31
49	Serang	115,62	125,10	131,16	137,31
50	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38
51	Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67
52	Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03
53	Bima	116,05	121,84	128,14	131,38
54	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82
55	Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83
56	Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90
57	Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69
58	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00
59	Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17
60	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 12.3

	Kota/City	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35
62	Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36
63	Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05
64	Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46
65	Manado	111,30	120,43	124,54	128,49
66	Palu	114,29	120,77	125,22	130,85
67	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51
68	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06
69	Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88
70	Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36
71	Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77
72	Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01
73	Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03
74	Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29
75	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48
76	Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94
77	Tual	116,89	132,72	137,15	148,50
78	Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05
79	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33
80	Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53
81	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75
82	Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, BPS - Data dikutip dari publikasi Statistik Indonesia/*Consumer Price Survey, BPS - Data cited from Statistical Yearbook of Indonesia Publication*

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 12.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table **Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017**

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	856,89	837,42	859,41	841,31	829,80
2	Sumatera Utara	1 416,37	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3	Sumatera Barat	384,08	354,74	349,53	376,51	359,99
4	Riau	511,47	498,28	562,92	501,59	496,39
5	Jambi	277,74	281,75	311,56	290,81	278,61
6	Sumatera Selatan	1 104,57	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
7	Bengkulu	323,45	316,50	322,83	325,60	302,62
8	Lampung	1 144,76	1 143,93	1 100,68	1 139,78	1 083,74
9	Kep. Bangka Belitung	69,41	67,23	66,62	71,07	76,20
10	Kepulauan Riau	119,08	124,17	114,83	119,14	128,43
11	DKI Jakarta	371,70	412,79	368,67	385,84	393,13
12	Jawa Barat	4 375,17	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
13	Jawa Tengah	4 811,34	4 561,83	4 505,78	4 493,75	4 197,49
14	DI Yogyakarta	541,95	532,59	485,56	488,83	466,33
15	Jawa Timur	4 893,01	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
16	Banten	677,51	649,19	690,67	657,74	699,83
17	Bali	182,77	195,95	218,79	174,94	176,48
18	Nusa Tenggara Barat	815,50	816,62	802,29	786,58	748,12
19	Nusa Tenggara Timur	1 006,88	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20	Kalimantan Barat	407,34	381,92	405,51	390,32	388,81
21	Kalimantan Tengah	149,38	148,83	148,13	137,46	137,88
22	Kalimantan Selatan	184,30	189,50	189,16	184,16	194,56
23	Kalimantan Timur	248,69	252,68	209,99	211,24	218,67
24	Kalimantan Utara ¹	-	-	40,93	47,03	48,56
25	Sulawesi Utara	201,09	197,56	217,15	200,35	194,85
26	Sulawesi Tengah	400,41	387,06	406,34	413,15	423,27
27	Sulawesi Selatan	863,23	806,35	864,51	796,81	825,97
28	Sulawesi Tenggara	330,84	314,09	345,02	327,29	313,16
29	Gorontalo	198,47	195,10	206,51	203,69	200,91
30	Sulawesi Barat	151,69	154,69	153,21	146,90	149,47
31	Maluku	315,21	307,02	327,78	331,79	320,42
32	Maluku Utara	85,58	84,79	72,65	76,40	78,28
33	Papua Barat	226,24	225,46	225,54	223,60	212,86
34	Papua	960,56	864,11	898,21	914,87	910,42
	Indonesia	28 606,68	27 727,78	28 513,57	27 764,32	26 582,99

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2013 - 2014 were included in Kalimantan Timur Province

² Menggunakan data bulan September/Used September data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 12.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,3	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara ¹	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 12.6 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Table Percentage of Poor People by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	17,72	16,98	17,11	16,43	15,92
2	Sumatera Utara	10,39	9,85	10,79	10,27	9,28
3	Sumatera Barat	7,56	6,89	6,71	7,14	6,75
4	Riau	8,42	7,99	8,82	7,67	7,41
5	Jambi	8,41	8,39	9,12	8,37	7,90
6	Sumatera Selatan	14,06	13,62	13,77	13,39	13,10
7	Bengkulu	17,75	17,09	17,16	17,03	15,59
8	Lampung	14,39	14,21	13,53	13,86	13,04
9	Kep. Bangka Belitung	5,25	4,97	4,83	5,04	5,30
10	Kepulauan Riau	6,35	6,40	5,78	5,84	6,13
11	DKI Jakarta	3,72	4,09	3,61	3,75	3,78
12	Jawa Barat	9,61	9,18	9,57	8,77	7,83
13	Jawa Tengah	14,44	13,58	13,32	13,19	12,23
14	DI Yogyakarta	15,03	14,55	13,16	13,10	12,36
15	Jawa Timur	12,73	12,28	12,28	11,85	11,20
16	Banten	5,89	5,51	5,75	5,36	5,59
17	Bali	4,49	4,76	5,25	4,15	4,14
18	Nusa Tenggara Barat	17,25	17,05	16,54	16,02	15,05
19	Nusa Tenggara Timur	20,24	19,60	22,58	22,01	21,38
20	Kalimantan Barat	8,74	8,07	8,44	8,00	7,86
21	Kalimantan Tengah	6,23	6,07	5,91	5,36	5,26
22	Kalimantan Selatan	4,76	4,81	4,72	4,52	4,70
23	Kalimantan Timur	6,38	6,31	6,10	6,00	6,08
24	Kalimantan Utara ¹	-	-	6,32	6,99	6,96
25	Sulawesi Utara	8,50	8,26	8,98	8,20	7,90
26	Sulawesi Tengah	14,32	13,61	14,07	14,09	14,22
27	Sulawesi Selatan	10,32	9,54	10,12	9,24	9,48
28	Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	13,74	12,77	11,97
29	Gorontalo	18,00	17,41	18,16	17,63	17,14
30	Sulawesi Barat	12,23	12,05	11,90	11,19	11,18
31	Maluku	19,27	18,44	19,36	19,26	18,29
32	Maluku Utara	7,64	7,41	6,22	6,41	6,44
33	Papua Barat	27,14	26,26	25,73	24,88	23,12
34	Papua	31,52	27,80	28,40	28,40	27,76
Indonesia		11,46	10,96	11,13	10,70	10,12

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2013 - 2014 were included in Kalimantan Timur Province

² Menggunakan data bulan September/Used September data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 12.7 Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah),
Table 2013–2017
Poverty Line by Province in Indonesia (Rupiah), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	348 172,08	377 049,09	401 772,59	424 765,00	454 124,00
2 Sumatera Utara	311 062,82	330 662,90	366 137,37	401 832,00	423 696,00
3 Sumatera Barat	336 606,18	365 827,28	403 947,26	438 075,00	455 797,00
4 Riau	350 129,21	379 223,31	417 164,02	437 259,00	465 181,00
5 Jambi	307 885,02	329 181,34	358 426,31	379 648,00	396 361,00
6 Sumatera Selatan	291 058,01	307 488,28	340 957,92	361 696,00	378 248,00
7 Bengkulu	327 357,94	356 553,92	410 840,16	437 184,00	462 768,00
8 Lampung	295 395,36	318 821,97	356 771,16	368 592,00	390 183,00
9 Kep. Bangka Belitung	427 081,08	469 814,46	529 978,63	564 391,00	607 927,00
10 Kepulauan Riau	398 902,79	425 967,39	480 811,93	502 653,00	536 027,00
11 DKI Jakarta	434 322,00	459 560,00	503 038,45	520 690,00	578 247,00
12 Jawa Barat	276 825,22	291 474,07	318 601,55	332 119,00	354 679,00
13 Jawa Tengah	261 880,79	281 569,54	309 314,46	322 748,00	338 815,00
14 DI Yogyakarta	303 843,35	321 055,92	347 721,46	360 169,00	396 271,00
15 Jawa Timur	273 757,64	289 944,98	316 463,93	329 172,00	360 302,00
16 Banten	288 733,46	315 818,86	356 435,82	373 365,00	406 988,00
17 Bali	284 008,56	301 747,48	331 027,97	346 398,00	364 064,00
18 Nusa Tenggara Barat	278 513,93	297 907,12	322 689,38	336 573,00	352 690,00
19 Nusa Tenggara Timur	251 079,60	268 536,11	307 223,64	327 003,00	346 737,00
20 Kalimantan Barat	270 305,79	298 211,63	340 412,78	363 027,00	396 842,00
21 Kalimantan Tengah	307 697,96	330 868,73	362 728,54	380 524,00	406 836,00
22 Kalimantan Selatan	300 329,04	323 594,50	360 948,89	389 273,00	419 974,00
23 Kalimantan Timur	417 902,30	444 247,53	494 206,73	526 686,00	561 868,00
24 Kalimantan Utara	-	-	493 085,61	530 566,00	578 305,00
25 Sulawesi Utara	250 248,72	266 528,08	307 104,20	318 984,00	336 403,00
26 Sulawesi Tengah	300 999,85	328 063,06	358 891,75	382 775,00	408 522,00
27 Sulawesi Selatan	217 546,51	229 222,00	261 853,58	275 361,00	294 358,00
28 Sulawesi Tenggara	226 989,83	243 035,78	269 516,15	282 161,00	300 258,00
29 Gorontalo	233 942,12	247 610,86	274 961,01	286 968,00	307 707,00
30 Sulawesi Barat	228 943,77	246 523,71	277 478,65	292 519,00	315 918,00
31 Maluku	346 598,68	361 022,39	405 278,99	424 656,00	451 214,00
32 Maluku Utara	291 352,38	316 159,97	362 370,50	386 489,00	397 340,00
33 Papua Barat	397 002,87	428 608,43	465 347,75	492 969,00	509 861,00
34 Papua	339 095,63	358 203,96	406 384,55	440 021,00	464 056,00
Indonesia	292 951,36	312 327,68	344 809,03	361 990,00	387 160,00

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2013 - 2014 were included in Kalimantan Timur Province

² Menggunakan data bulan September/Used September data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 12.8 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Open Unemployment Rate by Province in Indonesia, 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	10,12	9,02	9,93	7,57	6,57
2 Sumatera Utara	6,45	6,23	6,71	5,84	5,60
3 Sumatera Barat	7,02	6,50	6,89	5,09	5,58
4 Riau	5,48	6,56	7,83	7,43	6,22
5 Jambi	4,76	5,08	4,34	4,00	3,87
6 Sumatera Selatan	4,84	4,96	6,07	4,31	4,39
7 Bengkulu	4,61	3,47	4,91	3,30	3,74
8 Lampung	5,69	4,79	5,14	4,62	4,33
9 Kep. Bangka Belitung	3,65	5,14	6,29	2,60	3,78
10 Kepulauan Riau	5,63	6,69	6,20	7,69	7,16
11 DKI Jakarta	8,63	8,47	7,23	6,12	7,14
12 Jawa Barat	9,16	8,45	8,72	8,89	8,22
13 Jawa Tengah	6,01	5,68	4,99	4,63	4,57
14 DI Yogyakarta	3,24	3,33	4,07	2,72	3,02
15 Jawa Timur	4,30	4,19	4,47	4,21	4,00
16 Banten	9,54	9,07	9,55	8,92	9,28
17 Bali	1,83	1,90	1,99	1,89	1,48
18 Nusa Tenggara Barat	5,30	5,75	5,69	3,94	3,32
19 Nusa Tenggara Timur	3,25	3,26	3,83	3,25	3,27
20 Kalimantan Barat	3,99	4,04	5,15	4,23	4,36
21 Kalimantan Tengah	3,00	3,24	4,54	4,82	4,23
22 Kalimantan Selatan	3,66	3,80	4,92	5,45	4,77
23 Kalimantan Timur	7,95	7,38	7,50	7,95	6,91
24 Kalimantan Utara	-*	-*	5,68	5,23	5,54
25 Sulawesi Utara	6,79	7,54	9,03	6,18	7,18
26 Sulawesi Tengah	4,19	3,68	4,10	3,29	3,81
27 Sulawesi Selatan	5,10	5,08	5,95	4,80	5,61
28 Sulawesi Tenggara	4,38	4,43	5,55	2,72	3,30
29 Gorontalo	4,15	4,18	4,65	2,76	4,28
30 Sulawesi Barat	2,35	2,08	3,35	3,33	3,21
31 Maluku	9,91	10,51	9,93	7,05	9,29
32 Maluku Utara	3,80	5,29	6,05	4,01	5,33
33 Papua Barat	4,40	5,02	8,08	7,46	6,49
34 Papua	3,15	3,44	3,99	3,35	3,62
Indonesia	6,17	5,94	6,18	5,61	5,50

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 - 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2013 - 2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**Tabel 12.9 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di
Table Indonesia (2012=100), 2013–2017**
*Construction Cost Index by Province in Indonesia
(2012=100), 2013–2017*

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	91,61	93,54	97,74	100,14	96,41
2	Sumatera Utara	95,92	96,08	102,54	102,76	101,49
3	Sumatera Barat	88,72	92,90	103,01	103,69	95,33
4	Riau	101,28	102,89	104,97	103,49	94,73
5	Jambi	96,97	94,90	96,64	97,99	88,39
6	Sumatera Selatan	95,29	98,80	105,12	106,15	98,64
7	Bengkulu	94,98	96,21	101,64	101,86	93,27
8	Lampung	89,79	91,87	97,57	99,40	90,09
9	Kep. Bangka Belitung	99,59	102,09	104,90	107,64	101,71
10	Kepulauan Riau	109,42	107,34	122,33	125,89	122,72
11	DKI Jakarta	100,00	97,13	110,13	112,48	117,57
12	Jawa Barat	89,10	88,05	101,09	103,79	96,78
13	Jawa Tengah	85,38	83,00	95,99	98,96	93,05
14	DI Yogyakarta	86,52	84,81	99,06	100,65	92,52
15	Jawa Timur	85,94	87,62	100,00	101,78	97,50
16	Banten	89,25	89,19	101,82	103,66	97,88
17	Bali	93,02	91,67	110,10	113,32	111,64
18	Nusa Tenggara Barat	80,01	81,00	91,80	93,70	91,63
19	Nusa Tenggara Timur	87,67	89,31	97,59	99,82	95,94
20	Kalimantan Barat	107,38	109,46	118,87	117,91	109,12
21	Kalimantan Tengah	100,29	103,23	110,99	106,95	97,47
22	Kalimantan Selatan	97,88	99,18	102,92	103,55	101,67
23	Kalimantan Timur	100,00	100,00	119,06	117,60	109,21
24	Kalimantan Utara ¹	-*	109,86	129,56	127,99	118,21
25	Sulawesi Utara	103,00	102,10	110,61	111,62	112,05
26	Sulawesi Tengah	84,60	86,62	92,49	95,63	88,13
27	Sulawesi Selatan	85,89	88,55	96,38	99,11	95,57
28	Sulawesi Tenggara	96,42	99,67	105,85	107,98	99,75
29	Gorontalo	93,18	93,62	103,05	101,96	92,76
30	Sulawesi Barat	91,96	94,79	98,46	98,39	88,61
31	Maluku	101,02	104,43	119,45	121,76	121,06
32	Maluku Utara	115,12	117,89	125,78	127,99	120,92
33	Papua Barat	121,01	191,86	146,01	146,46	140,04
34	Papua	188,70	125,79	247,91	239,98	229,82

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 12.10 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2014–2017
Table Farmers' Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2014–2017

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	98,15	96,64	96,26	94.73
2	Sumatera Utara	100,08	98,61	100,19	99.39
3	Sumatera Barat	100,60	97,73	97,66	96.97
4	Riau	96,94	95,23	98,70	102.97
5	Jambi	97,02	95,43	98,60	100.78
6	Sumatera Selatan	100,89	96,86	94,58	95.03
7	Bengkulu	96,33	93,90	93,06	94.49
8	Lampung	104,18	103,18	103,91	105.16
9	Kep. Bangka Belitung	101,56	104,71	101,41	95.78
10	Kepulauan Riau	100,92	99,44	98,15	97.54
11	DKI Jakarta	100,47	98,17	100,09	98.29
12	Jawa Barat	104,44	105,08	104,85	104.93
13	Jawa Tengah	100,65	100,24	100,02	100.40
14	DI Yogyakarta	102,19	101,15	104,09	102.08
15	Jawa Timur	104,75	104,84	104,62	104.10
16	Banten	104,75	104,77	102,34	99.75
17	Bali	104,87	104,20	106,19	104.69
18	Nusa Tenggara Barat	99,83	103,66	105,46	105.51
19	Nusa Tenggara Timur	100,28	101,92	101,13	102.18
20	Kalimantan Barat	96,62	96,73	95,58	96.67
21	Kalimantan Tengah	101,26	98,66	97,60	98.60
22	Kalimantan Selatan	99,81	99,99	97,52	96.68
23	Kalimantan Timur	99,93	98,61	98,14	97.15
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	99,36	96,47	96,21	92.93
26	Sulawesi Tengah	102,16	98,12	99,35	95.03
27	Sulawesi Selatan	105,39	104,73	104,73	100.85
28	Sulawesi Tenggara	101,31	99,55	99,66	95.19
29	Gorontalo	101,33	102,29	105,46	105.33
30	Sulawesi Barat	102,96	104,36	107,40	106.93
31	Maluku	100,52	100,80	102,58	100.89
32	Maluku Utara	103,26	102,09	103,94	101.25
33	Papua Barat	100,17	100,37	100,19	100.51
34	Papua	97,33	96,85	96,02	94.74
Indonesia		102,03	101,59	101,65	101,28

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2014 - 2017 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data 2014 - 2017 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan/Rural Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Telp. (0426) 221103, Fax. (0426) 21265

Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <https://sulbar.bps.go.id/>

ISSN 1978-0400



9 770197 804002